



# Entering — A NEW ERA —



## Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

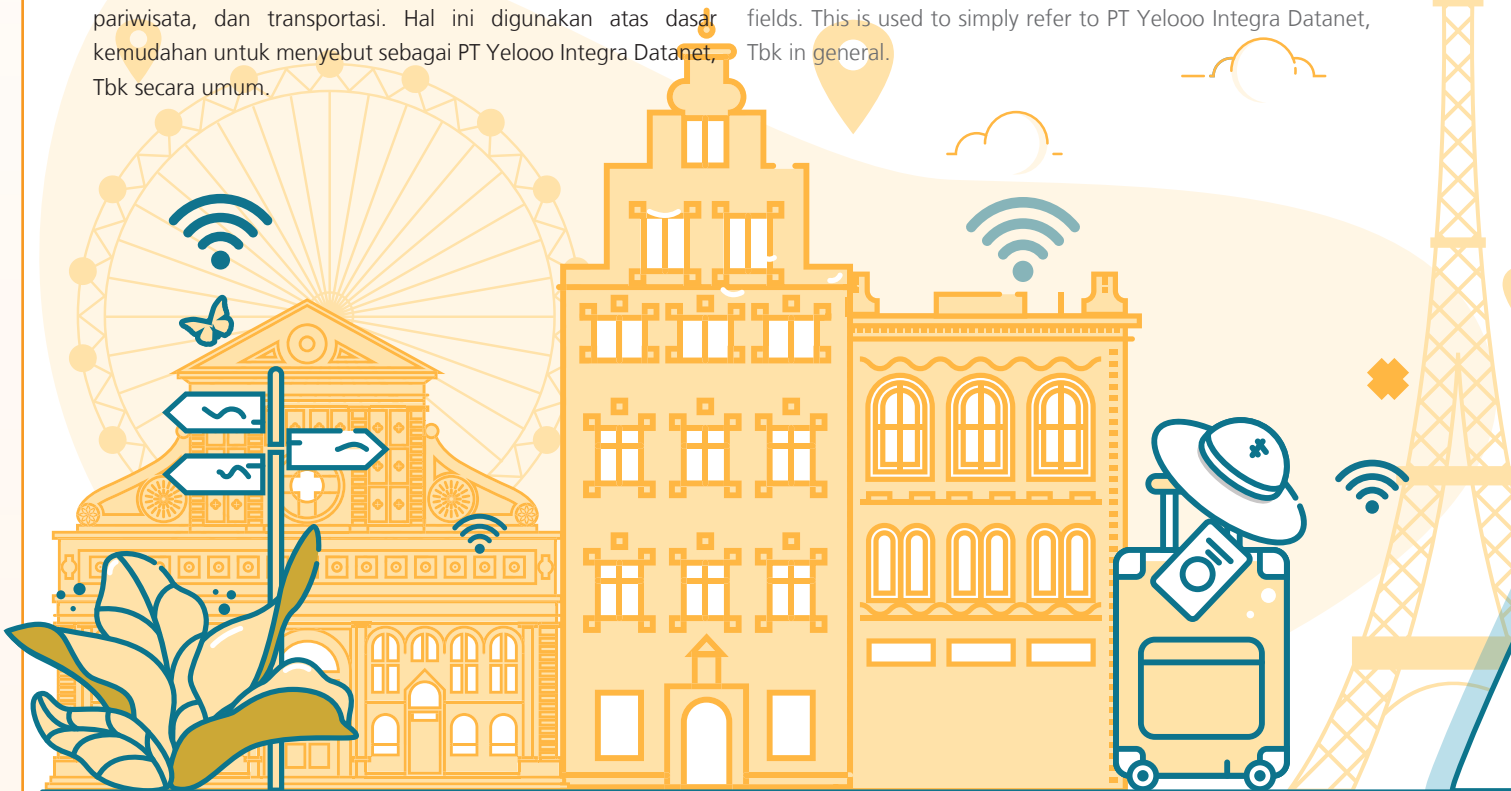
Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Passpod" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Yelooo Integra Datanet, Tbk yang menjalankan usaha dalam bidang jasa, industri, perdagangan, pariwisata, dan transportasi. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut sebagai PT Yelooo Integra Datanet, Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statement is subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Passpod" and "Company" hereinafter referred to PT Yelooo Integra Datanet, Tbk running business in service, industry, trade, tourism, and transportation fields. This is used to simply refer to PT Yelooo Integra Datanet, Tbk in general.





# Sekilas Tentang Laporan Tahunan

## About the Annual Report

Selamat datang pada laporan tahunan 2018 PT Yeloo Integra Datanet, Tbk dengan tema “*Stay Connected*”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan. Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait.

Laporan tahunan 2018 PT Yeloo Integra Datanet, Tbk menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumen lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan.

Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2018.

Welcome to the 2018 Annual Report of PT Yeloo Integra Datanet, Tbk with the theme of “*Stay Connected*”. The theme is chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company’s business in 2018 and its business sustainability in the future. This Annual Report is mainly drawn up to improve the transparency compliance in the internal scope to the relevant authority.

The 2018 Annual Report of PT Yeloo Integra Datanet, Tbk is a source of comprehensive documentation which covers the Company’s performance during the year. The information contains complete documentation that describes the Company’s profile, marketing, operational, and financial performances; as well as information on the duty, role, and structural function of the Company’s organization.

In addition, the Annual Report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company’s achievement in 2018.



# Table of Contents

Daftar Isi

Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab  
Disclaimer

1 Sekilas Tentang Laporan Tahunan  
About the Annual Report

3

**Kilas Kinerja 2018**  
2018 Performance Flashback

7

**Laporan Manajemen**  
Management Report

19

**Profil Perseroan**  
Company Profile

33

**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion and Analysis

45

**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance

75

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

# 01

---

## **Kilas Kinerja 2018** **2018 Performance Flashback**

- 4 Pencapaian Kinerja 2018**  
2018 Performance Achievement
- 4 Ikhtisar Keuangan**  
Key Financial Highlights
- 5 Grafik Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights Charts
- 5 Ikhtisar Saham**  
Share Highlights
- 5 Informasi Aksi Korporasi**  
Information on Corporate Action
- 6 Peristiwa Penting**  
Significant Events
- 6 Jejak Langkah**  
Milestones

## Pencapaian Kinerja 2018

### 2018 Performance Achievement

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



**Laba (Rugi) Tahun Berjalan**  
Income for the year

**2.985**



**Pendapatan Bersih**  
Net Income

**27.410**



**Jumlah Aset**  
Total Assets

**85.795**



**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity

**80.532**

## Ikhtisar Keuangan

### Key Financial Highlights

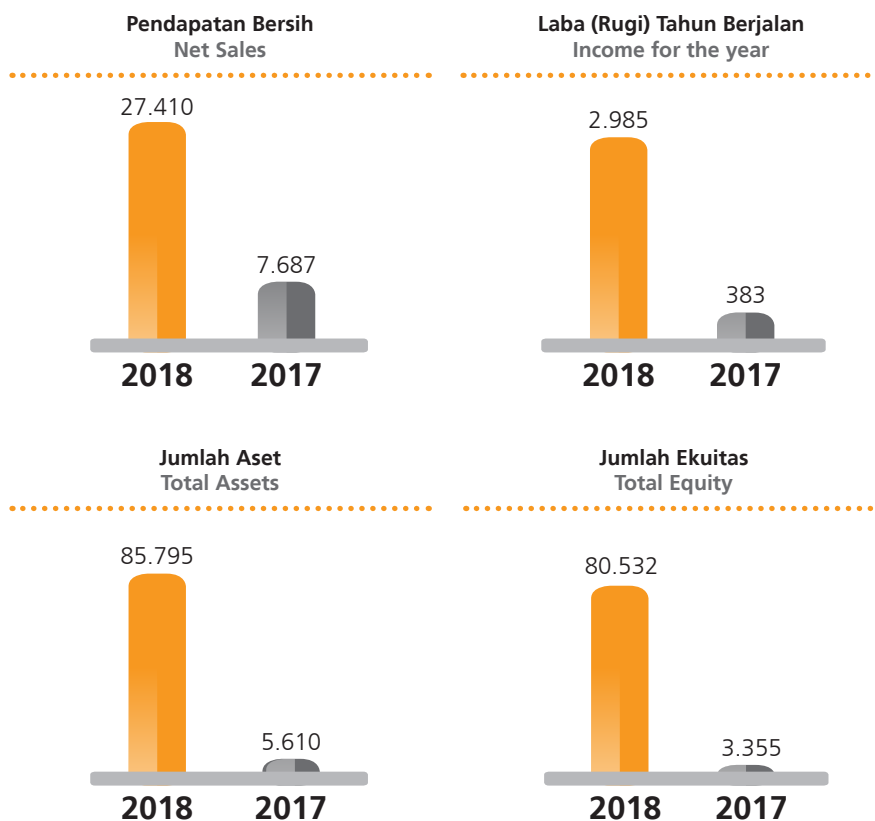
(dalam Rupiah penuh / in full Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	2016
<b>ASET / ASSETS</b>			
<b>Aset lancar / Current Assets</b>			
Kas dan bank / Cash and Bank	11.044.162.321	3.045.554.628	255.535.277
Piutang usaha - pihak ketiga / Trade accounts receivable - third parties	1.246.867.477	- 647.579.060	-
Piutang lain-lain / Other receivables	-	-	-
Pihak ketiga / Third Party	13.730.217	- 252.088.127	730.000
Pihak Berelasi / Related Party	-	-	2.716.000.000
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	623.514.542	-	-
Biaya dibayar di muka dan uang muka / Prepaid and down payment fees	1.377.942.683	1.462.810.625	-
Aset lancar lainnya / Other Current Assets	32.039.125.540	-	-
<b>Jumlah aset lancar / Total Current Assets</b>	<b>46.345.342.780</b>	<b>5.408.032.440</b>	<b>2.972.265.277</b>
<b>Aset tidak lancar / Non-Current Assets</b>			
Aset tetap – bersih / Fixed Assets – Net	38.528.529.475	141.667.270	-
Aset tidak berwujud / Intangible Assets	805.507.720	24.687.500	-
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	116.093.341	35.862.801	-
		35.862.801202	-
<b>Jumlah aset tidak lancar / Total Non-Current Assets</b>	<b>39.450.130.536</b>	<b>202.217.571</b>	<b>-</b>
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>85.795.473.316</b>	<b>5.610.250.011</b>	<b>2.972.265.277</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek / Short-Term liabilities</b>			
Utang usaha - pihak ketiga / Business debt - third party	1.177.396.530	1.003.312.098	-
Utang pajak / Tax debt	1.043.846.768	213.202.283	-
Uang jaminan dan utang lain / Security deposit and other debts	2.739.919.269	894.890.162	-
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek / Total of short-term liabilities</b>	<b>4.961.162.567</b>	<b>2.111.404.543</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas jangka panjang / Long-Term Liabilities</b>			
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Estimated liabilities for employee benefits	302.605.023	143.451.203	-
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang / Total of Long-Term Liabilities</b>	<b>302.605.023</b>	<b>143.451.203</b>	<b>-</b>
<b>Total Liabilitas / Total liabilities</b>	<b>5.263.767.590</b>	<b>2.254.855.746</b>	<b>-</b>
<b>EKUITAS / EQUITY</b>			
Modal	38.000.000.000	3.000.000.000	-
Agio Saham	37.250.000.000	-	-
Saldo Laba	3.724.178.098	355.394.265	-
<b>Total Ekuitas / Total Equity</b>	<b>78.974.178.098</b>	<b>3.555.394.265</b>	<b>-</b>

## Grafik Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights Charts

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



## Ikhtisar Saham

### Share Highlights

Bulan / Month	Jumlah Saham Beredar / Number of Shares Outstanding	Harga Saham / Stock price			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapasitas Pasar / Market Capacity
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Penutupan		
Oktober / October	380.000.000	750	525	550	53.738.232	209.000.000.000
November / November	380.000.000	462	436	444	7.446.900	168.720.000.000
Desember / December	380.000.000	406	396	396	910.800	150.480.000.000

## Informasi Aksi Korporasi

### Information on Corporate Action

Pada bulan Oktober 2018, PT Yelooo Integra Datanet Tbk melakukan aksi korporasi yakni pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

In October 2018, PT Yelooo Integra Datanet Tbk carried out a corporate action, namely the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange.

# Peristiwa Penting

## Significant Events



Tanggal 29 Oktober 2018, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 130.000.000 saham dan 78.000.000 waran seri 1.

October 29, 2018, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange by releasing 130,000,000 shares and 78,000,000 series 1 warrants.

# Jejak Langkah

## Milestones

### Agustus 2016 August, 2016

Berdirinya PT Yelooo Integra Datanet Tbk / Establishment of PT Yelooo Integra Datanet Tbk

### Mei 2017 May, 2017

Perseroan bekerja sama dengan Travel Agent terbesar di Jabodetabek: Panorama, JTB, Dwidaya, dan lain-lain. / The Company cooperates with the largest Travel Agent in Jabodetabek: Panorama, JTB, Dwidaya, and others.

### Februari 2018 February, 2018

Perseroan bergabung dalam program IDX Incubator. / The company joins the IDX Incubator program.

### Mei 2018 May, 2018

Perseroan mendapatkan TKDN, Postel A dan B. / The Company gets TKDN, Post A and B.

### April 2018 April, 2018

Perseroan bekerjasama dengan Alfamart/Alfatrex. / The company cooperates with Alfamart/Alfatrex.

### Maret 2018 March, 2018

- Peluncuran aplikasi Passpod di GooglePlay dan App Store
- Peluncuran penjualan Tiket Atraksi
- Perseroan bekerjasama dengan blibli.com /
- Launch the Passpod application on GooglePlay and App Store
- Launch of Ticket Attraction sales
- The Company cooperates with blibli.com

### Juni 2018 June, 2018

Perseroan bekerjasama dengan Garuda Indonesia. / The Company cooperates with Garuda Indonesia.

### Oktober 2018 October, 2018

Perseroan melakukan Initial Public Offering (IPO). / The Company conducts an Initial Public Offering (IPO).

### Desember 2018 December, 2018

Perseroan meluncurkan fitur aplikasi:

- Travel Insurance
- Tiket Event
- Trip Planning

The company launched the application features:

- Travel Insurance
- Event Ticket
- Trip Planning



# 02

---

## Laporan Manajemen

### Management Report

- 8** **Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Report
- 13** **Laporan Direksi**  
Board of Directors Report

Dewan Komisaris meyakini bahwa masa depan Perusahaan dapat tercipta dengan baik jika ada keharmonisan dan keselarasan kerja antara Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh insan Perseroan dalam berkerja sama menciptakan kemajuan Perusahaan di masa depan.

The Board of Commissioners believes that the future of the Company can be established well if there is harmony and conformity between the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of the Company's employees in working together to create the Company's progress in the future.



Tiang Cun Hui

Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

## PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga kita dapat melalui tahun buku 2018 dengan sangat baik. Tahun 2018 merupakan tahun yang baik bagi Perseroan terbukti dengan adanya peningkatan laba yang signifikan di tahun 2018 sehingga menumbuhkan harapan bagi masa depan yang semakin cerah bagi Perseroan di tahun-tahun mendatang. Saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Komisaris terhadap perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2018. Kiranya laporan ini dapat dipahami dan dijadikan bahan evaluasi sebagai perbaikan di masa mendatang.

## TINJAUAN EKONOMI

Melalui laporannya yang berjudul "Global Economic Prospects: Darkening Skies" yang dirilis pada Januari 2019, Bank Dunia memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia menurun ke level 3,0% di tahun 2018, menurun 0,1% dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 3,1%. Penurunan ini disebabkan

## DEAR SHAREHOLDERS,

Let us praise the Almighty God for His blessings upon us that allow us to traverse 2018 fiscal year with an excellent performance. 2018 is a good year for the Company as evidenced by a significant increase in profits so as to foster hope for a brighter future for the Company in the coming years. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present the Board of Commissioners Report of the Company's development throughout 2018. Hopefully this report can be understood and used as an evaluation material as an improvement in the future.

## ECONOMIC REVIEW

Through its report entitled "Global Economic Prospects: Darkening Skies" released in January 2019, the World Bank ensures that world economic growth drops to the level of 3.0% in 2018, decreasing by 0.1% compared to 2017 which was recorded at 3.1%. The decline was caused by several factors, including the trade war between the

oleh beberapa faktor, di antaranya adalah adanya perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang menyebabkan ketidakpastian mata uang sehingga memberikan dampak bagi negara-negara lainnya, khususnya negara berkembang termasuk Indonesia. Faktor lain yang mendukung turunnya pertumbuhan ekonomi global adalah adanya kenaikan suku bunga The Fed yang menyebabkan para investor memindahkan uangnya dari luar ke dalam Amerika.

Sementara pertumbuhan ekonomi global melandai di tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat 0,10% dari 5,07% di tahun 2017 menjadi 5,17% di tahun 2018. Pertumbuhan ini merupakan bukti keberhasilan Indonesia dalam melewati tekanan ekonomi global yang terjadi sepanjang tahun 2018. Meski demikian, bukan berarti Indonesia tidak mengalami dampak dari tekanan global tersebut, terbukti nilai tukar Rupiah yang sempat mengalami depresiasi hingga level 15.200 pada tahun 2018 yang kemudian kembali turun secara perlahan-lahan. Hingga 31 Desember 2018, Rupiah belum berhasil kembali ke posisi sebelumnya dengan stabil di kisaran 13.000. Keberhasilan Indonesia lolos dari tekanan ekonomi global disebabkan oleh dukungan permintaan masyarakat atas pasar domestik yang cukup tinggi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung juga oleh turunnya inflasi, angka kemiskinan, angka pengangguran, serta kesenjangan pendapatan secara bersamaan.

## TINJAUAN INDUSTRI

Adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh Indonesia, berbanding lurus dengan peningkatan yang dialami oleh industri Jasa, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi seperti Passpod. Hal ini disebabkan pendapatan yang didapat oleh Perseroan sejalan dengan kondisi ekonomi yang dialami oleh masyarakat yang menjadi konsumen Perseroan. Passpod yang salah satu bidangnya bergerak di bidang penyewaan *Wi-Fi* portabel ke luar negeri, menyebabkan laba yang didapatkan oleh Perseroan salah satunya ditentukan oleh sedikit banyaknya masyarakat Indonesia yang berpergian ke luar negeri. Di tahun 2018, masyarakat Indonesia yang berpergian ke luar negeri diperkirakan meningkat seiring meningkatnya harga tiket pesawat domestik dan menurunnya harga tiket pesawat internasional. Hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan penyewaan *wifi* portabel yang disediakan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan tambahan ke dalam produknya seperti antar-jemput *wifi* ke rumah atau ke bandar hingga meminjamkan *powerbank* bersamaan dengan *wifi*, sehingga Perseroan optimis dapat memimpin dalam persaingan industri penyewaan *wifi* portabel sejenis. Industri ini juga diperkirakan masih memiliki potensi yang besar di masa depan mengingat kebutuhan masyarakat akan internet semakin tinggi dan kemudahan akses masyarakat berpergian di masa sekarang dan mendatang.

United States and China which caused uncertainty in the currency so that it affected other countries, especially developing countries including Indonesia. Another factor that supports the decline in global economic growth is the increase in the Fed's interest rates which caused investors to move their money from outside into America.

While global economic growth slumped in 2018, Indonesia's economic growth increased by 0.10% from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018. This growth is evidence of Indonesia's success in surpassing the global economic pressures that have occurred throughout 2018. However, it does not mean that Indonesia has not experienced the impact of the global pressure, it is evident that the Rupiah exchange rate had experienced depreciation to the level of 15,200 in 2018 which then recover gradually. As of December 31, 2018, the Rupiah has not managed to return to its previous position with a stable range of around 13,000. Indonesia's success in managing to escape the global economic pressures was due to the support of public demand for a fairly high domestic market. In addition, Indonesia's economic growth is also supported by a decline in inflation, poverty rates, unemployment and income gaps simultaneously.

## INDUSTRIAL REVIEW

The increase in economic growth experienced by Indonesia is directly proportional to the increase experienced by the Services, Trade, Tourism and Transportation industries such as Passpod. This is due to the income earned by the Company in line with the economic conditions experienced by the people who are consumers of the Company. Passpod, which is one of its business sectors, is engaged in leasing portable *Wi-Fi* abroad, causing one of the profits earned by the Company to be determined by the amount of Indonesians traveling abroad. In 2018, Indonesians traveling abroad are expected to increase along with the increase in domestic airplane ticket prices and lower international ticket prices. This is an opportunity for the Company to increase portable *wifi* rental provided by the Company. In addition, the Company also provides additional services to its products such as *wifi* shuttle to home or to the airport to lend *powerbank* along with *wifi*, so the Company is optimistic that it can lead in the competition of similar portable *wifi* rental industries. This industry is also expected to have a great potential in the future considering that the community's need for internet is increasingly high and the accessibility of the community to travel in the present and future.

Sementara pada industri penyediaan tiket atraksi, sama seperti industri penyewaan wifi portabel, masyarakat dihadapkan dengan keterbatasan waktu untuk membeli tiket atraksi dan mulai untuk mendapatkannya melalui internet. Fase ini dalam masyarakat telah dimulai dan masih akan terus berlanjut mengingat internet telah banyak dimanfaatkan untuk memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Hal ini telah banyak juga dilakukan oleh situs penyedia tiket lainnya yang melihat peluang ini sebagai segmen baru yang dapat dijadikan sumber pendapatan lain. Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat memimpin di tengah-tengah ketatnya persaingan dan menjadikan Passpod sebagai ikon dalam penyedia tiket atraksi *online*.

Dewan Komisaris menilai bahwa kedua industri yang dijalankan oleh Perseroan sebagai unit kegiatan bisnis dapat dikembangkan dan memiliki kesempatan besar di masa mendatang sehingga diperlukan implementasi strategi bisnis yang tepat sebagai sarana dalam memajukan Perusahaan dan mengembangkannya menjadi lebih besar.

### **PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI**

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan kinerja dengan cukup baik sepanjang tahun buku 2018. Hal ini terbukti dari peningkatan laba perusahaan sebanyak 257% dari Rp7,69 miliar di tahun 2017 menjadi Rp27,41 miliar di tahun 2018. Peningkatan laba secara signifikan ini menunjukkan kinerja baik Direksi bagi Perseroan sepanjang tahun 2018. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja yang telah diberikan Direksi bagi Perusahaan. Selain peningkatan laba yang meningkat pesat, kinerja baik jajaran Direksi juga dapat dilihat melalui terealisasinya berbagai target yang ditetapkan sebelumnya di tahun 2018. Kiranya peningkatan ini dapat menjadi acuan bagi Direksi untuk mempertahankan kinerjanya, bahkan meningkatkannya di masa mendatang sehingga kemajuan Perusahaan yang diharapkan dapat segera tercapai.

### **PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, sebuah perusahaan wajib memiliki strategi untuk diimplementasikan di dalam kegiatan usahanya. Hal ini untuk menjaga kelangsungan keberadaan usaha ketika usaha mengalami permasalahan maupun untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan tantangan yang akan muncul. Secara terperinci, Perseroan telah memiliki strategi Perseroan yang diimplementasikan sepanjang tahun 2018 dan Dewan Komisaris menilai bahwa strategi Perseroan yang diimplementasikan sepanjang tahun 2018 telah cukup baik. Hal ini terbukti dari hasil yang didapat oleh Perseroan di akhir tahun buku 2018 yang mencatatkan prestasi signifikan di bidang pendapatan.

While in the attraction ticket industry, just like the portable wifi rental industry, people are faced with limited time to buy attraction tickets and start to find an alternative through the internet. This phase has started in the community and will still continue considering that the internet has been widely used to facilitate the public in making transactions. This has also been done by many other ticket provider sites that see this opportunity as a new segment that can be used as another source of income. The Board of Commissioners hopes that the Company can take the lead in the midst of intense competition and make Passpod an icon in online attraction ticket providers.

The Board of Commissioners considers that the two industries run by the Company as a business activity unit can be developed and have great opportunities in the future so that the right implementation of a business strategy is needed as a means of advancing the Company and developing it to become bigger.

### **BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT**

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed quite well throughout the 2018 fiscal year. This is evident from the increase in company profits by 257% from Rp7.69 billion in 2017 to Rp27.41 billion in 2018. The significant increase in profit shows the good performance of the Board of Directors for the Company throughout 2018. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors to the Company. In addition to the rapidly increasing profit, the good performance of the Board of Directors can also be seen through the realization of various targets determined in 2018. Hopefully this increase can be a reference for the Directors to maintain their performance, and improve it in the future so that the Company's progress is expected to be achieved soon.

### **SUPERVISION OF COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION**

In carrying out business activities, a company must have a strategy to be implemented in its business activities. This is to maintain the continuity of business existence when the business experiences problems or facing the possibilities of challenges that will arise. In detail, the Company has a corporate strategy implemented throughout 2018 and the Board of Commissioners considers that the Company's strategy implemented throughout 2018 has been quite good. This is evident from the results obtained by the Company at the end of 2018 which recorded significant achievements in the income sector.



## MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya juga secara rutin memberikan nasihat dan saran yang dibutuhkan kepada Direksi. Saran serta nasihat diberikan melalui 2 (dua) cara, yakni secara tulisan, serta lisan yang diberikan setiap rapat gabungan diadakan. Melalui kedua cara ini diharapkan pemberian nasihat telah efektif serta dapat membantu Direksi dalam mengatasi permasalahan, tantangan, atau pandangan baru untuk mengembangkan Perusahaan ke arah yang lebih baik.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Perseroan di tahun-tahun yang akan datang mampu lebih baik lagi meskipun kinerja yang telah tercipta di tahun ini telah cukup baik. Dewan Komisaris meyakini bahwa masa depan Perusahaan dapat tercipta dengan baik jika ada keharmonisan dan keselarasan kerja antara Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh insan Perseroan dalam berkerja sama menciptakan kemajuan Perusahaan di masa depan. Dewan Komisaris juga mengharapkan bahwa target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2019 dapat terpenuhi di tahun 2019 sehingga kemajuan Perusahaan yang diinginkan dapat tercapai.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan sistem tata kelola perusahaan telah dilaksanakan dengan cukup baik. Dewan Komisaris sepenuhnya menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan tersebut merupakan perwujudan komitmen dan dedikasi Direksi dan seluruh jajarannya di Perseroan untuk dapat memberikan nilai tambah dan membuktikan kepercayaan dari seluruh Pemangku Kepentingan.

Perwujudan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam Perseroan sepanjang tahun 2018 dilaksanakan dengan mengedepankan praktik usaha sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong seluruh jajaran Direksi dan karyawan untuk melakukan praktik usaha yang menjunjung tinggi etika, moral serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

## MECHANISM FOR PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions also routinely provided advice and suggestions needed to the Directors. Suggestions and advice are given in 2 (two) ways, namely in writing, and verbal given at each joint meeting. Through these two methods it is expected that the provision of advice has been effective and can assist the Board of Directors in overcoming new problems, challenges, or views to develop the Company in a better direction.

## VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners is of the opinion that the Company's performance in the years to come will be better even though the performance of this year has been quite good. The Board of Commissioners believes that the future of the Company can be established well if there is harmony and conformity between the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of the Company's employees in working together to create the Company's progress in the future. The Board of Commissioners also expects that the targets set in the 2019 RKAP can be met in 2019 so that the desired progress of the Company can be achieved.

## VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners views that the implementation of the corporate governance system has been implemented quite well. The Board of Commissioners is fully aware that the implementation of Corporate Governance is a manifestation of the commitment and dedication of the Directors and all staff in the Company to be able to provide added value and prove the trust of all Stakeholders.

The realization of the principles of corporate governance in the Company throughout 2018 is carried out by prioritizing business practices in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Based on these principles, the Board of Commissioners always encourages all levels of the Board of Directors and employees to carry out business practices that uphold ethics, morals and compliance with applicable laws.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

*Whistleblowing System* merupakan upaya pencegahan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh jajarannya yang bersifat mutlak untuk dilakukan, juga merupakan salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dengan adanya *whistleblowing system* ini, diharapkan adanya sarana bagi karyawan dan pihak ketiga untuk melaporkan kecurangan penyalahgunaan kewenangan yang dilakukan oleh Insan Perseroan.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2018, susunan Komisaris PT Yelooo Integra Datanet Tbk adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Tiang Cun Hui  
 Komisaris : Andrew Suhalim  
 Komisaris Independen : Harry Kabullah Nugraha

## APRESIASI

Tercapainya target-target yang telah ditetapkan oleh Perseroan menjadi tanda kinerja Direksi dan segenap karyawan Perseroan yang baik. Dewan Komisaris berharap kinerja ini tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan demi kemajuan Perseroan.

Dengan berakhirnya laporan ini, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris berterima kasih kepada pemegang saham atas setiap dukungan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris demi kemajuan dan kelangsungan jalannya Perseroan. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas integritas yang telah diberikan.

Jakarta, April 2019  
 Jakarta, April 2019



**TIANG CUN HUI**  
 Komisaris Utama  
 President Commissioner

## VIEWS ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The Whistleblowing System is an absolute prevention effort to be carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of its staff, it is also a form of supervision carried out by the Board of Commissioners as a form of good corporate governance. With the existence of this whistleblowing system, it is hoped that there will be a means for employees and third parties to report fraudulent misuse of authority carried out by Company Persons.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2018, the composition of the Commissioners of PT Yelooo Integra Datanet Tbk is as follows:

President Commissioner : Tiang Cun Hui  
 Commissioner : Andrew Suhalim  
 Independent Commissioner : Harry Kabullah Nugraha

## APPRECIATION

The achievement of the targets set by the Company is a sign of the performance of the Board of Directors and all of the Company's employees. The Board of Commissioners hopes that this performance will be maintained and even enhanced for the progress of the Company.

As a closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our gratitude to the shareholders for their never-ending support and advices to the Board of Commissioners for the progress and continuity of the Company's operations. The Board of Commissioners would also like to thank the Board of Directors and all employees of the Company for the integrity that has been given.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan kerangka ini sesuai dengan tujuan dan diimplementasikan dengan tepat, untuk memastikan manajemen usaha yang bertanggung jawab dan untuk memberikan kepastian kepada Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menerapkan sistem yang tepat dan sesuai untuk melindungi nilai Perseroan.

The Company is committed to ensuring this framework is in accordance with its objectives and implemented appropriately, to ensure responsible business management and to provide certainty to Shareholders that the Company has implemented an accurate and appropriate system to protect the value of the Company.



Hiro Whardana

Direktur Utama  
President Director

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

### PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Bulan Oktober 2018 merupakan bulan di mana Perseroan mulai mencatatkan saham di PT Bursa Efek Indonesia. Selama tahun 2018 pula seluruh manajemen dan karyawan berdedikasi maksimal dan bekerja dengan penuh semangat untuk menghadapi tantangan dan selalu fokus dalam meningkatkan laju pertumbuhan Perusahaan sekaligus tetap menjaga agilitas. Atas nama Direksi PT Yelooo Integra Datanet Tbk, perkenankan saya menyampaikan pencapaian kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2018.

### TINJAUAN EKONOMI

Bank Dunia dalam laporannya menginformasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2018 menurun tipis menjadi 3,0% di tahun 2018 setelah sebelumnya berada pada level 3,1% pada tahun 2017. Pertumbuhan ini didukung oleh pertumbuhan investasi, manufaktur, dan perdagangan. Pertumbuhan negara maju mengalami penurunan 2,2% pada tahun 2018, sedangkan pertumbuhan di pasar negara-negara berkembang menguat menjadi 4,5% pada tahun 2018.

### DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

October 2018 is the month in which the Company begins to register shares in the Indonesia Stock Exchange. During 2018 all management and employees were dedicated and worked with enthusiasm to face challenges and always focused on increasing the growth rate of the Company while maintaining agility. On behalf of the Directors of PT Yelooo Integra Datanet Tbk, please allow me to convey the achievement of the Company's performance throughout 2018.

### ECONOMIC REVIEW

The World Bank in its report stated that world economic growth in 2018 declined slightly to 3.0% in 2018 after previously being at the level of 3.1% in 2017. This growth is supported by growth in investment, manufacturing and trade. Growth in developed countries decreased by 2.2% in 2018, while growth in developing countries market increased to 4.5% in 2018.

Turunnya pertumbuhan ekonomi dunia ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah adanya perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Selain itu adanya kenaikan suku bunga The Fed yang menyebabkan para investor yang menanamkan modalnya di luar Amerika berbalik mengambil dananya dan menanamkan modal ke dalam Amerika. Hal ini berdampak langsung terhadap Indonesia yang mengakibatkan nilai tukar Dollar terhadap Rupiah melemah hingga mencapai titik Rp15.000 per Dollar.

Meski sempat tertekan oleh Dollar, perekonomian Indonesia masih mampu bertumbuh 5,17% dari sebelumnya 5,07% di tahun 2017. Pertumbuhan ini didukung pula oleh penurunan angka kemiskinan, pengangguran, kesenjangan pendapatan, serta inflasi secara bersamaan.

### TINJAUAN INDUSTRI

Secara umum, tahun 2018 merupakan tahun yang baik untuk perseroan. Perencanaan dan eksekusi yang semakin matang berhasil membawa pertumbuhan yang luar biasa dibanding pencapaian kami di tahun 2017. Sesuai dengan analisa dan ekspektasi perseroan, pertumbuhan outbound traveler dari Indonesia (7.48% yoy - 9.75 wisatawan tahun 2018) menjadi salah satu faktor penunjang semakin luasnya kebutuhan akan akses internet di luar negeri. Peluang tersebut kami manfaatkan dengan melakukan berbagai program marketing guna peningkatan awareness terhadap layanan perseroan. Strategi eksekusi yang dijalankan membuahkan hasil yang sangat positif, penjualan yang kami bukukan berhasil mencapai angka 27.4 miliar, meningkat sebesar 255% dari tahun 2017 (7.7 miliar). Laba bersih perseroan juga bertumbuh menjadi 3 miliar dari 383 juta pada tahun 2017.

Pertumbuhan yang signifikan ini membuktikan manajemen berhasil melakukan eksekusi strategi yang tepat berdasarkan analisa data di tahun 2017. Pemanfaatan momentum peak season untuk negara-negara tujuan favorite dan penawaran paket bundling tiket atraksi di negara tujuan memberikan hasil yang sangat signifikan. Bahkan walau jumlah modem telah kami tambahkan, pada periode juni dan desember, seluruh modem kami fully booked. Pertumbuhan yang cukup baik juga sangat terasa dari beberapa pengembangan yang telah kami lakukan yaitu penjualan tiket atraksi dan event.

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS 2018

Perseroan telah menetapkan langkah-langkah strategis pengembangan usaha yang tercermin dalam rencana jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai pedoman penetapan kebijakan bisnis bersifat multiyear dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018 sebagai pedoman penetapan arah kebijakan bisnis di tahun ini terutama dalam pengelolaan sumber

The decline in world economic growth is caused by several factors, one of which is the trade war between the United States and China. In addition, there is an increase in the Fed's interest rate, which causes investors who invest outside the United States, turn their way around and invest capital into America. This has a direct impact on Indonesia which has resulted in a weakening of the dollar against the Rupiah to reach Rp15,000 per dollar.

Despite being pressured by Dollar, the Indonesian economy was still able to grow 5.17% from 5.07% in 2017. This growth is also supported by a decrease in poverty, unemployment, income inequality and inflation simultaneously.

### INDUSTRIAL REVIEW

In general, 2018 is a good year for the company. Increasingly mature planning and execution have brought tremendous growth compared to our achievements in 2017. In accordance with the company's analysis and expectations, the growth of outbound travelers from Indonesia (7.48% yoy - 9.75 tourists in 2018) is one of the supporting factors in the growing need for internet access abroad. We take advantage of this opportunity by conducting various marketing programs to increase awareness of the company's services. The execution strategy that was carried out yielded very positive results, the sales that we posted successfully reached 27.4 billion, an increase of 255% from 2017 (7.7 billion). The company's net profit also increased to 3 billion from 383 million in 2017.

This significant growth proves management succeeded in executing the right strategy based on data analysis in 2017. Utilizing peak season momentum for favorite destination countries and offering attraction ticket bundling packages in destination countries gives very significant results. Even though we have added the number of modems, in June and December, all our modems are fully booked. A really good growth was also seen from a number of developments that we have done, namely ticket sales for attractions and events.

### IMPLEMENTATION OF STRATEGIC POLICY IN 2018

The Company has established strategic business development measures reflected in the Company's Long-term plan (RJPP) as a guideline for multiyear business policy setting and 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as a guideline for determining the direction of business policies this year, especially in effective and efficient management of financial resources. The various strategic



daya keuangan yang efektif dan efisien. Adapun berbagai kebijakan strategis yang diimplementasikan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 antara lain sebagai berikut :

1. Menambah fitur-fitur pada aplikasi
2. Memperluas wilayah pemasaran
3. Menambah kerjasama dengan pihak-pihak bidang travel
4. Meningkatkan pelayanan kepada Konsumen.

## KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Sepanjang tahun 2018, Perseroan dihadapkan dengan berbagai tantangan yang berpengaruh langsung kepada kinerja keuangan maupun kinerja operasional Perseroan. Adapun kendala yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha di Bisnis Digital Travel;
2. Risiko Gangguan Konektivitas Internet;
3. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah di Bidang Pariwisata;
4. Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi dan Fluktuasi Kurs Mata Uang;
5. Risiko Tidak tercapainya Proyeksi;
6. Risiko Ketergantungan Terhadap Pihak Ketiga;
7. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Saham Perdana;
8. Fluktuasi Harga Saham Perseroan;
9. Risiko Pembagian Dividen;
10. Risiko Sosial Politik Negara Tujuan; dan
11. Risiko Perubahan Peraturan terhadap Transportasi Moda Penerbangan.

Sementara upaya penyelesaian yang dilakukann oleh Perseroan adalah dengan melaksanakan manajemen risiko yaitu:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP);
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan;
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja.

Perseroan termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau mealui rambu-rambu SOP yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

policies implemented by the Company throughout 2018 include the following:

1. Add features to the application
2. Expanding the marketing area
3. Increase cooperation with the travel sector
4. Improve service to consumers.

## OBSTACLES FACED AND SETTLEMENT EFFORTS

Throughout 2018, the Company was faced with various challenges that directly affected the financial performance and operational performance of the Company. The obstacles faced by the Company during 2018 are as follows ....

1. Risk of Business Competition in the Digital Travel Business;
2. Internet Connectivity Disruption Risk;
3. Risk in the Change of Government Regulations in the Field of Tourism;
4. Risk of Economic Stagnation Growth and Fluctuations in Currency Exchange;
5. Risk of not achieving projections;
6. Risk of Dependence on Third Parties;
7. Risk of Non-Liquidity of Offered Shares in the Initial Public Offering;
8. Fluctuations in the Company's Share Prices;
9. Risk of Dividend Distribution;
10. Destination Country Social Political Risk; and
11. Risk of Regulatory Changes to Flight Mode Transportation.

The settlement efforts made by the Company are by implementing risk management, namely:

1. Active supervision from the Board of Commissioners and the Board of Directors for all the performance and activities of the Company;
2. Evaluate, update and procure policies, regulations and Standard Operating Procedures (SOP);
3. Identifying, measuring and monitoring the potential risks faced by the Company;
4. Implementation of management information systems in terms of comprehensive internal control. The Company in implementing risk control is intended to obtain effectiveness from performance.

The Company, includes management of market risk and credit risk. Thus, every decision taken always refers to the analysis results of the implementation outcome analysis of the Company's risk management. Compliance and internal control processes are monitored through SOP signs set by the Company.

## PROSPEK USAHA 2019

Menurut data Asosiasi Travel Agent Indonesia pertumbuhan wisatawan ke luar negeri di tahun 2019 ini diperkirakan akan meningkat sebesar 10% dengan jumlah sebesar 10.7 juta wisatawan dengan negara tujuan utama dari wisatawan Indonesia adalah Singapura, Malaysia, Thailand, Jepang dan Korea Selatan. Berbagai penawaran *bundling* penyewaan modem dan tiket atraksi negara tujuan favorit telah disiapkan untuk menyambut berbagai momentum liburan di negara tujuan utama tersebut.

Perseroan juga mulai melakukan eksekusi dengan membuka beberapa negara di Asia Tenggara baik dalam bentuk joint venture, maupun dengan membuka cabang secara langsung. Kerjasama strategis dengan Angkasa Pura 2 sebagai pengelola bandara yang menjadi pusat outbound traveler Indonesia juga tengah diujai dan menerima respon yang positif. Sebagai perusahaan berbasis teknologi, perseroan juga mengembangkan berbagai fitur untuk mempermudah traveler selama perjalanan ke luar negeri. Berbagai kerjasama strategis telah direncanakan untuk mengantisipasi pertumbuhan *demand* konektivitas.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan wajib menerapkan Good Corporate Governance (GCG) secara baik. Penerapan GCG yang baik akan membawa keselarasan tujuan antara perseroan dengan para stakeholdernya dan juga akan menciptakan iklim bisnis yang kondusif dalam mendorong peningkatan kinerja secara keseluruhan dan berkesinambungan. Direksi sangat memahami bahwa perseroan adalah lembaga kepercayaan dan memiliki kewajiban untuk melakukan pelayanan publik dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil. Terkait dengan hal tersebut GCG merupakan unsur kunci yang dibutuhkan agar kedua fungsi dapat bekerja dengan baik.

Sejalan dengan perkembangan bisnis, Perseroan menyadari tidak akan terlepas dari beragam risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan timbulnya suatu kejadian baik yang disebabkan faktor internal maupun eksternal yang berdampak negatif atau mengganggu pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan harus mampu mengendalikan dan mengelola risiko secara efisien, efektif, dan berkesinambungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola perseroan yang baik.

## 2019 BUSINESS OUTLOOK

According to data from the Indonesian Travel Agent Association, the growth of tourists abroad in 2019 is expected to increase by 10% with a total of 10.7 million tourists with the main destination countries of Indonesia being Singapore, Malaysia, Thailand, Japan and South Korea. Various bundling offers for modem rentals and attraction tickets for favorite destination countries have been prepared to welcome various holiday momentum in the main destination country.

The company also began executing by opening several countries in Southeast Asia both in the form of joint ventures, as well as by opening branches directly. Strategic collaboration with Angkasa Pura 2 as the airport manager who was the center of Indonesia's outbound traveler was also being explored and received a positive response. As a technology-based company, the company has also developed various features to make it easier for travelers while traveling abroad. Various strategic collaborations have been planned to anticipate growth in connectivity demand.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company is required to implement Good Corporate Governance (GCG) properly. Good GCG implementation will bring harmony between the company and its stakeholders and will also create a conducive business climate in promoting overall and sustainable performance improvement. The Board of Directors strongly understands that the company is a trusted institution and has an obligation to carry out public services by increasing the principles of transparency, accountability, trustworthiness, responsibility and fairness. Related to this, GCG is a key element needed so that both functions can work well.

In line with business developments, the Company realizes that it will not be separated from a variety of risks that have the potential to affect the achievement of the Company's objectives. Risk is defined as the possibility of an event occurring whether caused by internal or external factors that have a negative impact or disrupt the achievement of the Company's objectives. Therefore, the Company must be able to control and manage risks efficiently, effectively and sustainably as an integral part of good corporate governance.



Dalam melakukan pengelolaan risiko, Perseroan menerapkan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, analisis, tanggapan atas risiko, kegiatan pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta komunikasi dan informasi. Penerapan manajemen risiko dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja sesuai dengan filosofi manajemen risiko yaitu Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang terlibat dan bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan risiko.

### KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2018, susunan komposisi jajaran Direksi PT Yelooo Integra Datanet Tbk adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Hiro Whardana  
Direktur : Wewy Suwanto  
Direktur Independen : Ade Winata Gho

### APRESIASI

Prestasi Perseroan yang sangat baik pada tahun 2018 diharapkan bisa semakin meningkat pada tahun 2019 mengingat potensi pasar yang semakin besar.

Akhir kata, terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan. Kami yakin dengan fokus untuk tetap terus bertumbuh dan menjaga agilitas, Perseroan dapat mencapai target tahun 2019 dengan maksimal.

See you on TOP!

In conducting risk management, the Company implements a risk management process that includes identification, analysis, response to risks, control activities, monitoring and evaluation as well as communication and information. The implementation of risk management is carried out by all work units in accordance with the philosophy of risk management, namely the Board of Directors and all employees of the Company who are involved and responsible for risk management activities.

### COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2018, the composition of the board of directors of PT Yelooo Integra Datanet Tbk is as follows:

President Director : Hiro Whardana  
Director : Wewy Suwanto  
Independent Director : Ade Winata Gho

### APPRECIATION

The Company's excellent achievements in 2018 are expected to increase in 2019 given the growing market potential.

Finally, I would like to thank the shareholders for their trust in the entire management of the Company. We are confident that by focusing on continuing to grow and maintain agility, the Company can achieve the 2019 target to the fullest.

See you on TOP!

Jakarta, April 2019  
Jakarta, April 2019

**HIRO WHARDANA**  
Direktur Utama  
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# 03

## Profil Perseroan Company Profile

- |   |   |
|---|---|
| <b>20 Identitas Perusahaan</b><br>Company Identity                    | <b>28 Kronologis Pencatatan Saham</b><br>Sharelisting Chronology  |
| <b>20 Sekilas Tentang Perusahaan</b><br>Company at A Glance           | <b>29 Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya</b><br>Other Securities Issuance and/or Listing Chronology |
| <b>21 Kegiatan Usaha</b><br>Line of Business                          | <b>29 Struktur Grup Perusahaan</b><br>Company Group Structure   |
| <b>22 Struktur Organisasi Perusahaan</b><br>Organization Structure    | <b>30 Lembaga atau Profesi yang Menunjang Pasar Modal</b><br>Institutions or Professions Supporting Capital Market      |
| <b>23 Profil Dewan Komisaris</b><br>Profile of Board of Commissioners | <b>31 Sumber Daya Manusia</b><br>Human Resources  |
| <b>25 Profil Direksi</b><br>Profile of Board of Directors             |   |
| <b>27 Visi dan Misi</b><br>Vision and Mission                         |   |
| <b>27 Komposisi Pemegang Saham</b><br>Composition of Shareholders     |   |

# Identitas Perusahaan

## Company Identity

<b>Nama Perusahaan / Company Name</b>	PT Yelooo Integra Datanet, Tbk
<b>Kedudukan / Domicile</b>	Jakarta
<b>Tanggal Didirikan / Establishment Date</b>	18 Agustus 2016 / August 18, 2016
<b>Kode Saham / Ticker Code</b>	YELO
<b>Bidang Usaha / Line of Business</b>	Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi / Service, Industry, Trade, Tourism, and Transportation
<b>Tanggal Penawaran Umum Perdana di Bursa / Date of Public Offering at the Exchange</b>	29 Oktober 2018 / October 29, 2018
<b>Jumlah Saham yang Ditawarkan / Total Shares Offered</b>	130.000.000 lembar saham dan 78.000.000 waran seri 1 / 130,000,000 shares and 78,000,000 warrant series 1
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	92.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Up Capital</b>	38.000.000.000
<b>Kantor Pusat / Head Office</b>	Jl. K.H. Hasyim Ashari Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10150
<b>Telepon / Telephone</b>	+6221 63850730-31
<b>Situs Elektronik / Website</b>	www.passpod.com
<b>Alamat Surel / E-mail</b>	corsec@passpod.com

## Sekilas Tentang Perusahaan

### Company at A Glance

PT Yelooo Integra Datanet, Tbk (Passpod) berdiri pada Agustus 2016 dan bergerak pada bidang usaha jasa, pariwisata, dan transportasi. Mengusung *Tagline* "Digital Tourist Pass", Perseroan menyediakan platform digital untuk memberikan kenyamanan konektivitas kepada masyarakat Indonesia. Perseroan berusaha untuk menciptakan kemudahan selama perjalanan wisata dengan produk Perseroan bernama "Passpod".

Aspek utama Passpod adalah memenuhi kebutuhan konektivitas dalam mengakses informasi saat melakukan perjalanan wisata. Perseroan sendiri memiliki unit bisnis, yaitu *Travel Services*, *AI & Big Data*, dan *Global Connectivity*. Melalui unit bisnis tersebut, Perseroan selalu mengembangkan diri untuk membantu masyarakat saat perjalanan wisata.

Passpod menyediakan berbagai fitur, antara lain, pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata, dan penyusunan kegiatan perjalanan wisata selama di luar negeri. Di masa mendatang, Yelooo akan terus meningkatkan kualitas layanan yang lebih baik.

PT Yelooo Integra Datanet, Tbk (Passpod) was established in August 2016 and runs business in service, tourism, and transportation. Carrying tagline "Digital Tourist Pass", the Company provides a digital platform to provide connectivity convenience to Indonesian people. The Company strives to create convenience during tourist trips with the Company's product called "Passpod".

The main aspect of Passpod is fulfilling connectivity needs in accessing information when traveling. The company itself has business units, namely Travel Services, AI & Big Data, and Global Connectivity. Through these business units, the Company always develops in order to facilitate people when traveling.

Passpod provides various features, among others, attraction ticket booking, transportation directories to tourist locations, and arranging tourist travel agenda while abroad. In the future, Yelooo will continue to improve its service quality.



## Kegiatan Usaha

### Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan melakukan kegiatan usahanya dalam bidang Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi. Saat ini Passpod menjalankan usaha dalam penyewaan modem dengan nama Passpod.

Based on the Articles of Association, the Company's line of business covers Service, Industry, Trade, Tourism, and Transportation. At present Passpod runs a business in modem rentals under the name of Passpod.



# Struktur Organisasi

## Organization Structure





# Profil Dewan Komisaris

## Profile of Board of Commissioners



### TIANG CUN HUI

#### Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada tanggal 1 Oktober 1974. Berusia 44 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 18 Juli 2018 berdasarkan Akta No. 4. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1993. Memulai karir pada 2012 sebagai Direktur utama PT Prima Jaringan Distribusi dan PT Dolphine Teknologi, dan pada 2016 sebagai Direktur Utama PT Yelooo Integra Datanet Tbk. Selama menjabat sebagai Komisaris Utama, Beliau tidak memiliki jabatan lain baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Dasar Hukum Penunjukan: Akta No.4 18 Juli 2018.

#### President Commissioner

Indonesian citizen, born in Medan on October 1, 1974. He is 44 years old and currently domiciled in Jakarta. He has been serving as the Company's President Commissioner since July 18, 2018 based on Deed No. 4. Obtained a Bachelor's degree of Accounting from Tarumanegara University in 1993. Began his career in 2012 as President Director of PT Prima Jaringan Distribusi and PT Dolphine Teknologi, and in 2016 as President Director of PT Yelooo Integra Datanet Tbk. During serving as President Commissioner, he has no concurrent position both inside and outside the Company.

Legal Basis of Appointment: Deed No. 4 dated July 18, 2018.



### ANDREW SUHALIM

#### Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 23 Juli 1986. Saat ini berusia 32 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 18 Juli 2018 berdasarkan Akta No. 4. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Curtin University, Perth Australia pada 2006. Memulai karir pada 2006 sebagai Konsul Operator Bp connect Australia, pada 2007 sebagai Junior Akuntan LSM Corporate Lty Ltd, pada 2007 sebagai SPV Teller dan retail National Australian Bank, dan pada 2008 sebagai *President Director* PT Robicomp Komputindo Utama. Selain sebagai Komisaris, Beliau juga menjabat sebagai *President Director* PT Robicomp Komputindo Utama.

Dasar Hukum Penunjukan: Akta No.4 18 Juli 2018.

#### Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 23, 1986. He is currently 32 years old and domiciled in Jakarta. He has been serving as the Company's Commissioner since July 18, 2018 based on Deed No. 4. Obtained a Bachelor's degree in Economics and Accounting from Curtin University, Perth Australia in 2006. Began his career in 2006 as Consul Operator Bp connect Australia, in 2007 as Junior Accountant in LSM Corporate Lty Ltd., in 2007 as SPV Teller and retail in National Australian Bank, and in 2008 as President Director at PT Robicomp Komputindo Utama. Other than serving as Commissioner, he has a concurrent position as President Director at PT Robicomp Komputindo Utama.

Legal Basis of Appointment: Deed No. 4 dated July 18, 2018



## HARRY KABULLAH NUGRAHA

### Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Tasikmalaya pada tanggal 16 Juli 1969. Berusia 49 tahun dan saat ini bedomisili di Cipayung. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 18 Juli 2018 berdasarkan Akta No. 4. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1994 dan gelar *Master Degree* dari Sekolah Bisnis IPMI pada tahun 2005. Memulai karir pada 1994 sebagai *Design Engineer* Astra Daihatsu Motor, pada 2001 sebagai *Vice President Indosat Account* Ericsson Indonesia, pada 2003 sebagai *Senior Director Business and Country Manager Development* Qualcomm, dan pada 2016 sebagai *Country Manager Indonesia* Intel. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, Beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Audit.

Dasar Hukum Penunjukan: Akta No.4 18 Juli 2018.

### Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Tasikmalaya on July 16, 1969. He is 49 years old and currently domiciled in Cipayung. He has been serving as the Company's Independent Commissioner since July 18, 2018 based on Deed No. 4. Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1994 and Master's degree from IPMI Business School in 2005. Began his career in 1994 as Design Engineer of Astra Daihatsu Motor, in 2001 as Vice President Indosat Account Ericsson Indonesia, in 2003 as Senior Director Business and Country Manager Development of Qualcomm, and in 2016 as Country Manager of Indonesia Intel. In addition to serving as Independent Commissioner, he has a concurrent position as Head of Audit Committee.

Legal Basis of Appointment: Deed No. 4 dated July 18, 2018

# Profil Direksi

## Profile of Board of Directors



### HIRO WHARDANA

#### Direktur Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 8 November 1978. Berusia 40 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 18 Juli 2018 berdasarkan Akta Pengangkatan No. 4 dan bertanggung jawab atas bidang accounting dan finance Perseroan. Memulai pendidikan dengan memperoleh gelar Sarjana Komputer (Sistem Informasi) dari Universitas Indonesia pada 1999. Memulai karir pada 1999 sebagai *Sistem Admin and Operating System Expert* Sicacah Project, pada 2000 sebagai Mentor Sistem Informasi untuk Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, pada 2001 sebagai Teknologi Bisnis Jatis Piranti Solusindo, pada 2003 sebagai *CTO ADA/ Mobile, Content Provider*, pada 2006 sebagai *Vas Manager HCPT (Now H3I)*, pada 2009 sebagai CEO Pantaumaya, pada 2012 sebagai *CO-Founder* Aplikanologi.com, pada 2014 sebagai *Co-Founder* PT. Idea Karya Gemilang (New; Idea Group), dan pada 2016 sebagai *Mentor on Value Creation Mogawe.id, Primaku*. Selama menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau tidak memiliki jabatan lain baik di internal Perseroan maupun di external Perseroan.

Dasar Hukum Penunjukan: Akta No.4 18 Juli 2018.

#### President Director

Indonesian citizen, born in Jakarta on November 8, 1978. He is 40 years old, and currently domiciled in Jakarta. He has been serving as the Company's President Director since July 18, 2018 based on Appointment Deed No. 4 and responsible for accounting and finance in the Company. Obtained a Bachelor's degree in Computer (Information System) from University of Indonesia in 1999. Began his career in 1999 as System Admin and Operating System Expert Sicacah Project, in 2000 as Mentor of Information system for Students of Accounting, Economics Faculty, University of Indonesia, in 2001 as Business Technology at Jatis Piranti Solusindo, in 2003 as CTO ADA/ Mobile, Content Provider, in 2006 as Vas Manager of HCPT (Now H3I), in 2009 as CEO of Pantaumaya, in 2012 as Co-Founder of Aplikanologi.com, in 2014 as Co-Founder of PT. Idea Karya Gemilang (New; Idea Group), and in 2016 as Mentor on Value Creation Mogawe.id, Primaku. While serving as President Director, he has no concurrent position both inside and outside the Company.

Legal Basis of Appointment: Deed No. 4 dated July 18, 2018



### WEWY SUWANTO

#### Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar pada tanggal 1 Februari 1971. Berusia 48 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 18 Juli 2018 berdasarkan Akta Pengangkatan No. 4 dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan. Memulai pendidikan dengan memperoleh gelar sarjana Komputer (Sistem Informasi) dari Universitas Bina Nusantara pada 1994. Memulai karir pada 1992 sebagai *Senior E.R.P Consultant* PT IFS Indonesia, pada 2001 sebagai *Senior Manager* CV SCC Susan, pada 2014 sebagai *General Manager* PT Tristar Global Indonesia, dan pada 2017 sebagai *Advisor* PT Tristar Global Indonesia. Selain menjabat sebagai Direktur, Beliau juga menjabat sebagai *Advisor* PT Tristar Global Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan: Akta No.4 18 Juli 2018.

#### Director

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar on February 1, 1971. He is 48 years old and currently domiciled in Jakarta. He has been serving as the Company's Director since July 18, 2018 based on Appointment Deed No. 4 and responsible for operations of the Company. Obtained a Bachelor's degree in Computer (Information System) from Bina Nusantara University in 1994. Began his career in 1992 as Senior E.R.P Consultant of PT IFS Indonesia, in 2001 as Senior Manager of CV SCC Susan, in 2014 as General Manager of PT Tristar Global Indonesia, and in 2017 as Advisor of PT Tristar Global Indonesia. In addition to serving as Director, he has a concurrent position as Advisor of PT Tristar Global Indonesia.

Legal Basis of Appointment: Deed No. 4 dated July 18, 2018



### ADE WINATA GHO

#### Direktur Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 29 Juni 1989. Berusia 29 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Independen sejak 18 Juli 2018 berdasarkan Akta No. 4. Memulai pendidikan dengan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dari Santa Clara University, CA pada 2011 dan memperoleh gelar Magister Analisis Keuangan dari Binus Business School pada 2012. Memulai karir pada 2012 sebagai *Junior Consultant* Bedrock Asia dan pada 2013 sebagai *Brand Manager* Mitra Raga Pesona. Selama menjabat sebagai Direktur Independen, Beliau tidak memiliki jabatan lain baik di internal Perseroan maupun di external Perseroan.

Dasar Hukum Penunjukan: Akta No.4 18 Juli 2018.

#### Independent Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, on June 29, 1989. He is 29 years old and currently domiciled in Jakarta. He is serving as Independent Director since July 18, 2018 based on Appointment Deed No. 4. Obtained Bachelor of Economics degree from Santa Clara University, CA in 2011 and Master of Finance Analyst degree from Binus Business School in 2012. Began his career in 2012 as Junior Consultant Bedrock Asia and in 2013 as Brand Manager of Mitra Raga Pesona. While serving as Independent Director, he has no concurrent position both inside and outside the Company.

Legal Basis of Appointment: Deed No. 4 dated July 18, 2018

## Visi dan Misi

### Vision and Mission

# VISI

Vision

**Menjadi perusahaan terdepan yang memberikan kemudahan pelanggan selama perjalanan wisata melalui informasi digital.**  
To become a leading company that facilitates customers during travel through digital information

# MISI

Mission

**Menghubungkan wisatawan dengan kebudayaan baru di seluruh dunia melalui pengalaman perjalanan unik dan berkesan.**  
To connect travelers with new cultures around the world through unique and memorable travel experiences.

Visi dan Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dituangkan ke dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai Persetujuan Visi dan Misi Perseroan.

The Company's vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors and included in the Company's Articles and Association concerning Approval of the Company's Vision and Mission.

## Komposisi Pemegang Saham

### Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham utama Perseroan yang memiliki lebih dari 5% saham hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
2. PT Prima Jaringan Distribusi
3. PT Digital Indonesia Raya
4. Andika Sutoro Putra
5. UOB KAY HIAN PTE LTD

The composition of the Company's major shareholders holding more than 5% shares as of December 31, 2018 comprises:

1. PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
2. PT Prima Jaringan Distribusi
3. PT Digital Indonesia Raya
4. Andika Sutoro Putra
5. UOB KAY HIAN PTE LTD

### STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

### THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE BEFORE INITIAL PUBLIC OFFERING

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham / Par Value Rp100,000 per share		
	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah) / Par Value (Rupiah)	%
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	920.000.000	92.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: / Issued and Fully Paid Up Capital			
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	15.985.000.000	69,50
PT Prima Jaringan Distribusi	70.150.000	7.015.000.000	30,50
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Up Capital</b>	230.000.000	23.000.000.000	100,00
<b>Jumlah Modal Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio</b>	690.000.000	69.000.000.000	

## STRUKTUR PERMODALAN PER 31 DESEMBER 2018

## CAPITAL STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2018

Pemegang / Shareholders	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham / Par Value Rp100,000 per share		
	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah) / Par Value (Rupiah)	%
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	920.000.000	92.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: / Issued and Fully Paid Up Capital			
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	15.985.000.000	42,07
PT Prima Jaringan Distribusi	70.150.000	7.015.000.000	18,46
Masyarakat / Public	150.000.000	15.000.000.000	34,21
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Up Capital</b>	380.000.000	38.000.000.000	100,00
<b>Jumlah Modal Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio</b>	540.000.000	54.000.000.000	

Komposisi pemegang saham berdasarkan klasifikasi institusi dan individu asing dan lokal hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the composition of shareholders by institution and foreign and local individual classifications is as follows:

Klasifikasi Pemegang saham / Shareholders Classification	Jumlah Orang / People	Persentase / Percentage	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Institusi Asing / Foreign Institution	2	0,11%	19.080.000	5,02%
Institusi Lokal / Local Institution	14	0,76%	269.038.500	70,8%
Individu Asing / Foreign Individual	5	0,27%	124.400	0,03%
Individu Lokal / Local Individual	1.811	98,86%	91.757.100	24,15%

## Kronologis Pencatatan Saham

### Sharelisting Chronology

Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	
Tanggal Penawaran Umum / Date of Public Offering	29 Oktober 2018 / October 29, 2018
Jumlah Saham yang Ditawarkan / Total Shares Offered	130.000.000 lembar saham / shares
Jumlah Saham Seluruhnya / Total Shares	380.000.000 saham / shares
Nilai Nominal Saham / Share Par Value	Rp 100,-
Harga Saham Setelah Pencatatan / Share Price after Listing	Rp 375,-

# Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

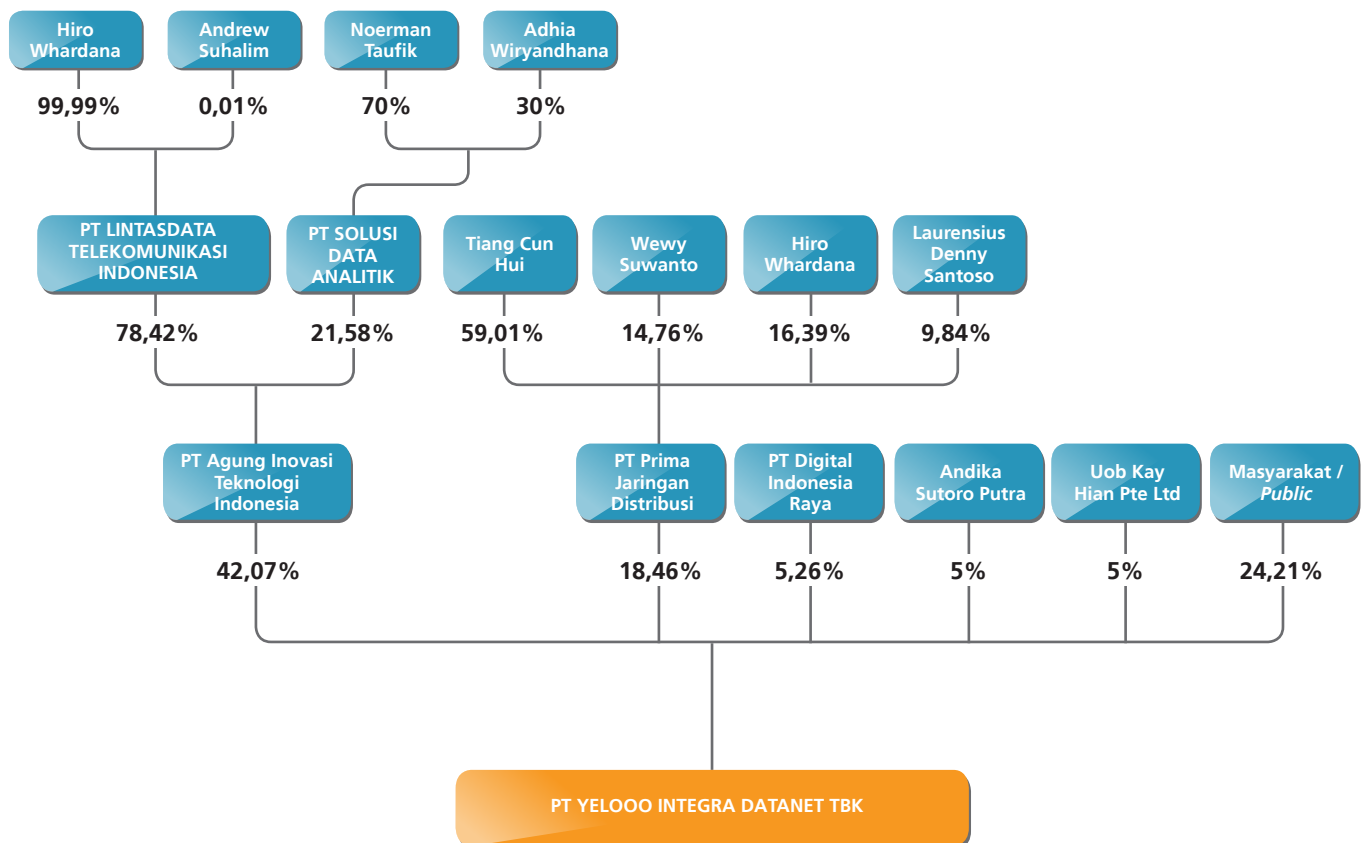
## Other Securities Issuance and/or Listing Chronology

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya sehingga mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

Throughout 2018, the Company did not conduct other securities listing. Thus, information of this matter is not provided.

# Struktur Grup Perusahaan

## Company Group Structure



# Lembaga atau Profesi yang Menunjang Pasar Modal

## Institutions or Professions Supporting Capital Market

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Institution or Profession Supporting Capital Market	Jasa yang Diberikan / Services Provided	Periode Penugasan / Penunjukan / Appointment Period	Komisi / Fee yang Dibayarkan / Commission / Fee Paid
<b>Biro Administrasi Efek (BAE) / Securities Administration Bureau</b>			
PT Sinartama Gunita / PT Sinartama Gunita	Jasa pengelola administrasi saham / Share administration management Service	2018 1. Penawaran Umum Perdana Saham / Initial Public Offering	Rp44.000.000
<b>Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accounting Firm (KAP)</b>			
1. Kantor Akuntan Publik Morhan dan rekan / Morhan and Partners Public Accounting Firm	Melaksanakan Audit Laporan Keuangan / Conducted Audit on Financial Statements	2018 1. Audit Laporan Keuangan per 30 April 2018 / Audit of Financial Statements as of April 30, 2018	1. Rp275.000.000
2. Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris / Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm		2. Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 / Audit of Financial Statements as of December 31, 2018	2. Rp135.000.000
<b>Konsultan Hukum / Legal Consultant</b>			
Kantor Hukum Aldjufri Gill Priscilla Rizki / Legal Firm Aldjufri Gill Priscilla Rizki	Jasa pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum / Legal examination and analysis service	2018 1. Penawaran Umum Perdana Saham / Initial Public Offering	Rp154.000.000
<b>Notaris / Notary</b>			
Kantor Notaris Rahayu Ningsih, S.H. / Notary Office Rahayu Ningsih, S.H.	Menyiapkan dan membuat akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian-Perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. / Prepare and make deeds of Minutes of GMS of the Company and Agreements relating to the Public Offering, in accordance with the Notary Position Regulation and Notary Code of Ethics.	2018 1. Penawaran Umum Perdana Saham / Initial Public Offering	Rp71.500.000



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Perseroan. Keberadaan SDM yang tangguh akan memegang peranan penting guna mencapai visi dan misi serta tujuan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan tumbuh dan berkembang. Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, Perseroan melakukan inovasi pengelolaan SDM dengan cara menanamkan motivasi kerja terhadap karyawan, program manajemen kinerja, merekrut sumber daya manusia dengan bakat-bakat terbaik di bidangnya, serta mempertahankan hubungan kerja yang baik.

### KOMPOSISI DAN PERTUMBUHAN SDM

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki total pegawai sejumlah 49 orang. Jumlah ini meningkat hingga 104,17% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 24 orang. Adapun rincian komposisi pegawai Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

#### Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	Jenjang Manajemen / Management Level
1.	Manager
2.	Staff
<b>Jumlah / Total</b>	

Human Resources (HR) are main assets for the Company. The existence of strong human resources plays a key role in achieving the vision and mission and objectives of the Company. The Company realizes that without the support of quality human resources, the Company will not grow and develop. To develop its human resources, the Company engages in innovation in HR management by instilling work motivation towards employees, performance management programs, recruiting human resources with the best talents in their fields, and maintaining good working relationships.

### HR COMPOSITION AND GROWTH

As of December 31, 2018, the Company has a total of 49 employees. This number increased by 104.17% compared to 24 employees in 2017. The details of the Company's employee composition can be seen in the following tables.

#### Employee Composition by Position

	2018	2017
1.	7	3
2.	42	21
<b>Jumlah / Total</b>		<b>24</b>

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**
**Employee Composition by Educational Level**

No	Jenjang Pendidikan / Educational Level	2018	2017
1.	S1 / Bachelor's degree	24	7
2.	Diploma / Diploma	7	3
3.	SMP – SMU / Junior High School – Senior High School	18	14
<b>Jumlah / Total</b>		<b>49</b>	<b>24</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia**
**Employee Composition by Age Level**

No	Jenjang Usia / Age Level	2018	2017
1.	21 – 30 tahun / years	33	15
2.	31 – 40 tahun / years	11	4
3.	41 – 50 tahun / years	5	5
<b>Jumlah / Total</b>		<b>49</b>	<b>24</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status**
**Employee Composition by Employment Status**

No	Status Karyawan / Employment Status	2018	2017
1.	Tidak Tetap / Temporary	41	19
2.	Tetap / Permanent	8	5
<b>Jumlah / Total</b>		<b>49</b>	<b>24</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi**
**Employee Composition by Location**

No	Lokasi Karyawan / Employee Location	2018	2017
1.	Kantor Pusat / Head Office	39	24
2.	Kantor Cabang (Yogyakarta) / Branch Office (Yogyakarta)	10	0
<b>Jumlah / Total</b>		<b>49</b>	<b>24</b>

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN 2018**

Sebagai aset utama Perseroan, pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) harus terus ditingkatkan guna memenuhi tujuan-tujuan bisnis Perseroan yang dicanangkan. Program pelatihan dan pendidikan diberikan Perseroan secara berkesinambungan guna mendapatkan SDM berkompeten dan berkualitas.

**EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2018**

As the Company's main assets, Human Resources (HR) competency development must be continuously improved in order to fulfill the Company's business objectives. The training and education program is provided by the Company on an ongoing basis to obtain competent and quality human resources.

**FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan atas kontribusinya pada pencapaian Perseroan, Perseroan memastikan pemberian upah atau gaji karyawan sesuai dengan kriteria perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang disesuaikan dengan peraturan dan kebijakan internal Perseroan. Hal tersebut diharapkan dapat memicu motivasi seluruh SDM untuk memberikan kinerja yang terbaik.

**EMPLOYEE FACILITIES AND WELFARE**

As a form of appreciation to employees for their contribution to the achievement of the Company, the Company ensures the provision of wages or salaries in accordance with the applicable legal criteria. The Company also provides benefits and facilities to employees that are adjusted to the Company's internal regulations and policies. This is expected to motivate all HR to provide the best performance.

# 04

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

34	<b>Tinjauan Ekonomi Global</b> Global Economic Review	41	<b>Investasi Barang Modal</b> Investment Of Capital Goods
34	<b>Tinjauan Ekonomi Nasional</b> National Economic Review	41	<b>Prospek Usaha</b> Business Outlook
35	<b>Tinjauan Industri</b> Industrial Review	43	<b>Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2018</b> Comparison Between Projection and Realization In 2018
35	<b>Tinjauan Operasional</b> Operational Review	43	<b>Proyeksi Tahun 2019</b> 2019 Projections
36	<b>Laporan Laba (Rugi)</b> Income Statement	43	<b>Aspek Pemasaran</b> Marketing Aspect
36	<b>Laporan Posisi Keuangan</b> Financial Position Statement	44	<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> Realization of Use of Public Offering Funds
38	<b>Laporan Arus Kas</b> Cash Flow Report		
40	<b>Kemampuan Membayar Utang</b> Solvency		
40	<b>Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal</b> Capital Structure And Management Policy on Capital Structure		



### TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Sepanjang tahun 2018, ekonomi global relatif mengalami penurunan diakibatkan aktivitas ekonomi negara-negara besar yang berimbas pada kinerja ekonomi dunia. Beragam faktor ekonomi melatarbelakangi penurunan performa ekonomi global ini seperti pasar keuangan, investasi, serta kebijakan makro ekonomi yang diterapkan oleh negara-negara besar.

Bank Dunia menyebutkan angka pertumbuhan ekonomi global berdasarkan data Global Economic Prospects berada pada kisaran 3,0% pada tahun 2018 yang turun jika dibandingkan dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 yang berada pada kisaran 3,1%.

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, Euro Area, Jepang dan Tiongkok diperkirakan menurun, mempengaruhi perlambatan ekonomi global secara keseluruhan. Selain itu, kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat, the Fed dari 25bps menjadi 2,25-2,50%, akan diikuti oleh normalisasi kebijakan moneter di Eropa dan sejumlah negara maju lainnya. Hal ini menyebabkan ketidakpastian di pasar keuangan global akibat ketegangan perdagangan dan risiko geopolitik mendorong tingginya premi risiko investasi ke negara Emerging Markets.

### TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Penurunan kinerja ekonomi global juga mempengaruhi perekonomian Indonesia sebagai salah satu pelaku ekonomi dunia. Realisasi pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2018 tercatat berada pada kisaran 5,17% yang meningkat dari realisasi pertumbuhan 2017 sebesar 5,07%. Meski meningkat, pertumbuhan ekonomi nasional masih belum mencapai target Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%.

### GLOBAL ECONOMIC REVIEW

Throughout 2018, the global economy experienced a relative decline due to the economic activities of major countries which affected the performance of the world economy. Various economic factors underlie the decline in the performance of the global economy such as financial markets, investment, and macroeconomic policies implemented by major countries.

The World Bank stated that the global economic growth figures based on the Global Economic Prospects data were in the range of 3.0% in 2018 which decreased compared to the achievement of economic growth in 2017 which was in the range of 3.1%.

Economic growth in the United States, Euro Area, Japan and China is expected to decline, affecting the overall global economic slowdown. In addition, the increase in the interest rates of the US central bank, the Fed from 25bps to 2.25-2.50%, will be followed by the normalization of monetary policy in Europe and a number of other developed countries. This caused uncertainty in the global financial markets due to trade tensions and geopolitical risk to encourage high investment risk premiums to Emerging Markets.

### NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The decline in global economic performance also affected the Indonesian economy as one of the world's economic actors. The realization of national economic growth throughout 2018 was in the range of 5.17% which increased from the realization of 2017 growth of 5.07%. Despite the increase, national economic growth still has not reached the 2018 State Budget (APBN) Budget target of 5.4%.



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional pada 2018 didukung dari pertumbuhan produksi yang dicapai melalui Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,08 persen.

Berbagai indikator pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2018 menunjukkan permintaan domestik tetap kuat ditopang oleh konsumsi, baik konsumsi swasta maupun konsumsi pemerintah. Selain itu Kementerian Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia juga berhasil memonitor stabilitas harga sehingga tingkat inflasi terjaga di level 3,13%, sesuai dengan kisaran target Bank Indonesia pada level 3,4%.

## TINJAUAN INDUSTRI

Pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,17% memberikan dampak meningkatnya daya beli masyarakat Indonesia turut meningkat. Didukung dengan pesatnya pertumbuhan teknologi digital mendorong perkembangan bisnis outbound travel dari Indonesia. Outbound travel merupakan perjalanan wisata yang dilakukan masyarakat Indonesia ke luar negeri. Berdasarkan data Direktorat Jendral Imigrasi, tercatat selama tahun 2016 jumlah warga negara Indonesia yang ke luar negeri mencapai 8.4 juta orang dan melonjak di tahun 2017 mencapai 9.1 juta orang.

Kenaikan ini juga diprediksi berdasarkan data dari *Mastercard Future of Outbound Travel Report Asia Pacific* dimana pada tahun 2021 Indonesia menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan outbound travel terbesar di Asia dengan jumlah wisatawan yang berwisata ke luar negeri sebanyak 10,6 juta orang atau rata-rata pertumbuhan 8.6% per tahun dari tahun 2016 hingga 2021.

Perkembangan teknologi menjadi kunci pertumbuhan outbound travel terutama perkembangan internet yang pesat di kalangan generasi milenial mendorong pertumbuhan outbound travel di masa mendatang. Semakin luasnya konektivitas internet memberikan akses bagi masyarakat untuk menentukan pilihan dalam memilih destinasi wisata di luar negeri.

Pengguna Internet di Indonesia merupakan salah satu terbesar di dunia mengingat jumlah penduduk Indonesia ada di peringkat ke-4. Pada tahun 2015 pengguna internet di Indonesia mencapai 94.4 juta pengguna atau sekitar 48% dari populasi dan pada tahun 2017, jumlah pengguna internet mencapai 143 juta orang.

## TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan memiliki segmen usaha yang menunjang finansial perseroan bergerak pada bidang usaha jasa, industri, perdagangan, pariwisata dan transportasi. Dengan segmen utama Perseroan berfokus pada penyewaan modem untuk memberikan akses konektivitas kepada masyarakat ketika berwisata di luar negeri.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), national economic growth in 2018 was supported by the production growth achieved through the Other Services Business Field at 8.99 percent. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Nonprofit Consumption Expenditure Component serving Households (PK-LNPRT) of 9.08 percent.

Various indicators of economic growth in the fourth quarter of 2018 showed that domestic demand remained strong supported by consumption, both private consumption and government consumption. In addition, the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia also succeeded in monitoring price stability so that the inflation rate was maintained at the level of 3.13%, in line with Bank Indonesia's target range of 3.4%.

## INDUSTRIAL REVIEW

National economic growth which reached 5.17% had an impact on the increasing purchasing power of Indonesian people. Supported by the rapid growth of digital technology has encouraged the development of the outbound travel business from Indonesia. Outbound travel is a holiday trip carried out by Indonesian people abroad. Based on data from the Directorate General of Immigration, it was noted that in 2016 the number of Indonesian citizens went abroad reached 8.4 million and soared in 2017 to 9.1 million.

This increase is also predicted based on data from the Asia Pacific Mastercard Future of Outbound Travel Report where in 2021 Indonesia become one of the countries with the largest outbound travel growth in Asia with 10.6 million people traveling abroad or growth rates 8.6% per year from 2016 to 2021.

Technological development is the key to the growth of outbound travel, especially the rapid development of the internet among the millennial generation, driving the growth of outbound travel in the future. The increasing breadth of internet connectivity provides access for people to make choices in choosing tourist destinations abroad.

Internet users in Indonesia are one of the largest in the world considering that Indonesia's population is ranked 4th. In 2015 internet users in Indonesia reached 94.4 million users or around 48% of the population and in 2017, the number of internet users reached 143 million.

## OPERATIONAL REVIEW

The company has a business segment that supports the company's financial activities in the areas of services, industry, trade, tourism and transportation. The Company focuses its main segment on modem rentals to provide connectivity access to the public when traveling abroad.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menunjukkan kinerja dan produktivitas yang baik sehingga mencapai hasil yang menggembirakan.

Throughout 2018, the Company demonstrated good performance and productivity so as to achieve encouraging results.

## LAPORAN LABA (RUGI)

(dalam rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)
Pendapatan / Revenues	27.409.937.674	7.686.705.908	256,59
Harga pokok pendapatan / Cost of Revenue	(15.844.640.709)	(3.878.351.361)	308,54
Laba kotor / Gross Profit	11.565.296.965	<b>3.808.354.547</b>	203,68
Beban penjualan / Selling Expenses	(1.782.265.983)	(673.425.706)	164,66
Beban umum dan administrasi / General and Administration Expenses	(5.968.119.938)	(2.690.778.006)	121,80
Laba (rugi) usaha / Business Profit (Loss)	3.814.911.044	<b>444.150.835</b>	758,92
Penghasilan (beban) lainnya	90.101.521	27.539.954	227,17
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Benefits (Expenses)	3.905.012.565	471.690.789	727,88
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	920.066.395	88.561.801	938,90
Laba (rugi) bersih Periode Berjalan / Net profit (loss) for the Current Period	2.984.946.170	<b>383.128.988</b>	679,10
Penghasilan komprehensif lainnya / Other Comprehensive Income	31.826.745	-	100
Jumlah Laba komprehensif Periode Berjalan / Total comprehensive profit for the current period	3.016.772.915	<b>383.128.988</b>	687,40

## INCOME STATEMENT

(in Rupiah)

### Pendapatan

Pendapatan Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp27.409.937.674 mengalami kenaikan sebesar Rp19.723.231.766 atau 256,6% dibandingkan dengan pendapatan Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 yang tercatat sebesar Rp7.686.705.908. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan pendapatan sewa modem dan kuota internet.

### Revenues

The Company's revenue as of December 31, 2018 was Rp27,409,937,674, an increase of Rp19,723,231,766 or 256.6% compared to the Company's revenue on December 31, 2017 which was recorded at Rp7,686,705,908. The increase was due to the increase in modem rental income and internet quota.

### Laba (rugi) – Bersih Tidak Berwujud

Laba bersih Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.984.946.170 mengalami kenaikan sebesar Rp2.601.817.182 atau 679,1% dibandingkan dengan laba bersih perseroan per tanggal 31 Desember 2017 yang tercatat sebesar Rp383.128.988. Kenaikan ini disebabkan kenaikan pendapatan yang mengakibatkan laba kotor meningkat sebesar 758,92 %, dengan demikian laba bersih mengalami kenaikan menjadi Rp2.984.946.170.

### Net Intangible Profit (Loss)

The net profit of the Company as of December 31, 2018 is Rp2,984,946,170 experiencing an increase of Rp2,601,817,182 or 679.1% compared to the company's net profit for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp383,128,988. Such increase was mainly due to the increase in income which resulted in gross profit increasing by 758.92%, thus net income increased to Rp2,984,946,170.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)
<b>ASET / ASSETS</b>			
<b>Aset lancar / Current Assets</b>			
Kas dan bank / Cash and bank	11.044.162.321	3.045.554.628	262,63
Piutang usaha - pihak ketiga / Trade accounts receivable - third parties	1.246.867.477	647.579.060	92,54
Piutang lain-lain / Other Receivables	-	-	-
Pihak ketiga / Third Party	13.730.217	252.088.127	94,55
Pihak berelasi / Related Party	623.514.542	-	-100
Biaya dibayar di muka dan uang muka / Prepaid and down payment fees	1.377.942.683	1.462.810.625	-5,80
Aset lancar lainnya / Other Current Assets	32.039.125.540	-	100
<b>Jumlah aset lancar / Number of Current Assets</b>	<b>46.345.342.780</b>	<b>5.408.032.440</b>	<b>756,97</b>

## FINANCIAL POSITION STATEMENT

(in Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)
<b>Aset tidak lancar / Non-Current Assets</b>			
Aset tetap – bersih / Net Fixed Assets	38.528.529.475	141.667.270	27.096,49
Aset tidak berwujud / Intangible Assets	805.507.720	24.687.500	3.162,82
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	116.093.341	35.862.801	223,72
Jumlah aset tidak lancar / Number of Non-Current Assets	39.450.130.536	202.217.572	19.408,75
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>85.795.473.316</b>	<b>5.610.250.011</b>	<b>529,26</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek / Short-Term Liabilities</b>			
Utang usaha - pihak ketiga / Business debt - third party	1.177.396.530	1.003.312.098	17,35
Utang pajak / Tax debt	1.043.846.768	213.202.283	389,60
Uang jaminan / Bail	2.739.919.269	894.890.162	206,17
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek / Amount of short-term liabilities</b>	<b>4.961.162.567</b>	<b>2.111.404.543</b>	<b>134,97</b>
<b>Liabilitas jangka panjang / Long-Term Liabilities</b>			
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Estimated Liabilities for Employee Benefits	302.605.023	143.451.203	110,95
Jumlah liabilitas jangka panjang / Amount of long-term liabilities	302.605.023	143.451.203	110,95
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>5.263.767.590</b>	<b>2.254.855.746</b>	<b>133,44</b>

### Aset

Per tanggal 31 Desember 2018, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp85.795.473.316. Mengalami kenaikan sebesar Rp80.185.223.305 atau 529,26% dibandingkan dengan aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp5.610.250.011. Peningkatan tersebut disebabkan karena kenaikan Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar.

### Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp46.345.342.880. Mengalami kenaikan sebesar Rp40.937.310.340 atau 756,97% dibandingkan dengan Aset Lancar per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp5.408.032.440. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan atas aset lancar lainnya.

### Aset Tidak Lancar

Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp39.450.130.536. Mengalami kenaikan sebesar Rp39.247.912.965 atau 19.408,76% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp202.217.572. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan Aset Tetap.

### Liabilitas

Per tanggal 31 Desember 2018, jumlah Liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp5.263.767.590. Mengalami kenaikan sebesar Rp3.008.911.844 atau 133,44% dibandingkan dengan jumlah liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.254.855.746. Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan pada Liabilitas Jangka Pendek.

### Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp4.961.162.567. Mengalami kenaikan sebesar Rp2.849.758.024 atau 134,97% bila dibandingkan

### Assets

As of December 31, 2018, the total assets of the Company amounted to Rp85,795,473,316. Increased by Rp80,185,223,305 or 529.26% compared to the Company's assets as of December 31, 2017 amounting to Rp5,610,250,011. The increase was due to the increase in Current Assets and Non-Current Assets.

### Current Asset

As of December 31, 2018, the Company recorded the amount of Current Assets in the amount of Rp46,345,342,880. Increased by Rp40,937,310,340 or 756.97% compared to Current Assets as of December 31, 2017 amounting to Rp5,408,032,440. This increase was due to an increase in other current assets.

### Non-Current Assets

As of December 31, 2018, the Company recorded the amount of Non-Current Assets in the amount of Rp39,450,130,536. Increased by Rp39,247,912,965 or 19,408.76% compared to Non-Current Assets as of December 31, 2017 amounting to Rp202,217,572. This increase was due to the increase in Fixed Assets.

### Liabilities

As of December 31, 2018, the total liabilities of the Company amounted to Rp5,263,767,590. Increased by Rp3,008,911,844 or 133.44% compared to the total liabilities of the Company as of December 31, 2017 amounting to Rp2,254,855,746. This increase was due to an increase in Short-term Liabilities.

### Short-Term Liabilities

As of December 31, 2018, the Company recorded the amount of Short-Term Liabilities of Rp4,961,162,567. Increased by Rp2,849,758,024 or 134.97% compared to the amount of

dengan jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.111.404.543. Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan atas Utang Lain dan Utang Pajak.

### Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2018, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp302.605.023. Mengalami kenaikan sebesar Rp159.153.820 atau 110,95% dibandingkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp143.451.203. Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Jangka Panjang.

the Company's Short-Term Liabilities as of December 31, 2017 amounting to Rp2,111,404,543. This increase was due to increases in Other Debt and Tax Payables.

### Long-Term Liabilities

As of December 31, 2018, the Company managed to record the amount of Long-Term Liabilities of Rp302,605,023. Increased by Rp159,153,820 or 110.95% compared to the amount of the Company's Long-Term Liabilities as of December 31, 2017 amounting to Rp143,451,203. The increase was due to an increase in estimated liabilities for Long-term employee benefits.

## EKUITAS

EKUITAS / EQUITY	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)
Modal / Capital	38.000.000.000	3.000.000.000	1.166,66
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	39.159.538.546	-	100
Laba ditahan / Retained earning	3.372.167.180	355.394.265	848,85
Total Ekuitas / Total Equity	80.531.705.726	3.355.394.265	2.300,07
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	85.795.473.316	5.610.250.011	1.428,73

Per tanggal 31 Desember 2018, jumlah ekuitas Perseroan sebesar Rp80.531.705.726. Mengalami kenaikan sebesar Rp77.176.311.461 atau 2300,07% dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp3.355.394.265. Peningkatan tersebut dikarenakan penambahan modal disetor dan laba ditahan.

## EQUITY

As of December 31, 2018, the total equity of the Company amounted to Rp80,531,705,726. Increased by Rp77,176,311,461 or 2300.07% compared to the Company's total liquidity as of December 31, 2017 amounting to Rp3,355,394,265. The increase was due to additional paid-in capital and retained earnings.

## LAPORAN ARUS KAS

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI / CASH FLOW FOR OPERATIONAL ACTIVITIES</b>			
Penerimaan dari pelanggan / Receipt from customers	26.810.649.257	7.039.127.254	280,88
Uang Jaminan diterima dari pelanggan-bersih / Security Deposit received from customers - Net	500.458.398	894.890.162	-44,08
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya / Cash payments to suppliers	(18.820.979.490)	(5.591.841.337)	236,58
Pembayaran kepada karyawan / Payment for employees	(2.771.755.987)	(2.036.028.293)	36,13
Kas bersih dihasilkan dari operasi / Net cash generated from operations	5.718.372.178	306.147.786	1.767,85
Pembayaran pajak penghasilan / Payment of income tax	(199.781.121)	-	-100
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Used For Operational Activities	5.518.591.057	306.147.786	1.702,59
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI / CASH FLOW FOR INVESTMENT ACTIVITIES</b>			
Penerimaan Bunga / Interest Receipt	14.033.477	2.921.536	376,48
Perolehan aset tetap / Acquisition of fixed assets	(38.702.262.198)	(171.812.200)	22.425,91
Uang muka pembelian aset tetap / Advance payment for fixed assets	(32.039.125.540)	-	-100
Perolehan aset tak berwujud / Acquisition of intangible assets	(897.872.800)	(30.000.000)	2.892,91
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used for Investment Activities	(71.625.227.061)	(198.890.664)	35.912,36
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN / CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES</b>			
Penerimaan dari penerbitan modal saham / Revenue from issuance of share capital	68.750.000.000	-	100
Penerimaan dari penerbitan obligasi wajib konversi / Revenue from mandatory convertible bond issuance	7.500.000.000	-	100
Pembayaran biaya emisi / Payment of emissions costs	(2.090.461.454)	-	-100
Pembayaran beban bank / Payment of bank charges	(54.294.849)	(33.237.771)	63,35
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi / Increase in other receivables from related parties	-	2.716.000.000	-100
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Obtained from Funding Activities	74.105.243.697	2.682.762.229	2.662,27



Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK / INCREASE OF NET CASH AND BANK</b>	<b>7.998.607.693</b>	<b>2.790.019.351</b>	<b>186,69</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN / CASH AND BANK EARLY YEAR</b>	<b>3.045.554.628</b>	<b>255.535.277</b>	<b>1.091,83</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN / CASH AND BANK END OF YEAR</b>	<b>11.044.162.321</b>	<b>3.045.554.628</b>	<b>262,63</b>

### Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi

Per tanggal 31 Desember 2018, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional adalah Rp5.518.591.057, terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan lainnya, sedangkan per tanggal 31 Desember 2017, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah Rp306.147.786, terutama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan lain-lain.

### Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Per tanggal 31 Desember 2018, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp71.625.227.061, terutama digunakan untuk perolehan aset tetap dan perolehan aset tidak berwujud, sedangkan per tanggal 31 Desember 2017, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp198.890.664, terutama digunakan untuk perolehan aset tidak berwujud.

### Kas Diperoleh Untuk Aktivitas Pendanaan

Per tanggal 31 Desember 2018, kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan adalah Rp74.105.243.697, terutama diperoleh dari kenaikan modal disetor, sedangkan per tanggal 31 Desember 2017, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp2.682.762.229, terutama diperoleh dari penerimaan dan penerbitan modal saham.

### Cash Used For Operational Activities

As of December 31, 2018, the net cash used for operational activities was Rp5,518,591,057, mainly used for payments to suppliers and others, while as of December 31, 2017, net cash obtained from operational activities was Rp306,147,786, mainly obtained from cash receipts from customers and other receipts.

### Cash Flows Used For Investment Activities

As of December 31, 2018, the net cash used in investing activities was Rp71,625,227,061, mainly used for the acquisition of fixed assets and acquisition of intangible assets, while as of December 31, 2017, the net cash used in investing activities was Rp198,890,664, mainly used for the acquisition of intangible assets.

### Cash Obtained For Funding Activities

As of December 31, 2018, net cash obtained for funding activities was Rp74,105,243,697, mainly derived from increases in paid-in capital, while as of December 31, 2017, net cash obtained from financing activities was Rp2,682,762,229, mainly obtained from the receipt and issuance of share capital.

## RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIO

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)
Aset lancar / Liabilitas Lancar (%) / Current Assets / Current Liabilities (%)	934,16%	256,13%	264,72
Aset tidak lancar / Liabilitas tidak lancar (%) / Non-Current Assets / Non-Current Liabilities (%)	13.036,84%	140,97%	9.148,21
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas (%) / Total Assets / Total Liabilities (%)	1.629,93%	248,81%	555,09
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (%) / Total Liabilities / Total Assets (%)	6,14%	40,19%	-84,74
Jumlah Liabilitas / Ekuitas (%) / Total Liabilities / Equity (%)	6,54%	67,20%	-90,27
Jumlah Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Aset (%) / Total Income Before Income Tax / Total Assets (%)	4,55%	8,41%	-45,86
Jumlah Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Ekuitas (%) / Total Income Before Income Tax / Equity (%)	4,85%	14,06%	-65,51
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>			
Pertumbuhan Pendapatan* / Revenue Growth*	256,59%	-	100
Pertumbuhan Beban Operasional* / Operational Expense Growth *	130,38%	-	100
Pertumbuhan Laba Kotor* / Gross Profit Growth*	203,68%	1600,72%	-87,28
Pertumbuhan Laba Bersih* / Net Profit Growth*	687,40%	1281,41%	-46,36
Pertumbuhan Aset / Assets Growth	1.429,26%	88,75%	1.510,43
Pertumbuhan Liabilitas / Liabilities Growth	133,44%	-	100
Pertumbuhan Ekuitas / Equity Growth	2.300,07%	12,89%	17.743,83
<b>Rasio Usaha (%)</b>			
Lab a (rug i) Kotor / Penjualan Bersih / Gross Profit (Loss) / Net Sales	42,19%	49,54%	-14,84
Lab a (rug i) Usaha / Penjualan Bersih / Business Profit (Loss) / Net Sales	14,25%	6,14%	132,17
Lab a (rug i) Bersih / Penjualan Bersih / Net Profit (Loss) / Net Sales	11,01%	4,98%	120,82
Lab a (rug i) Usaha / Ekuitas / Business Profit (Loss) / Equity	4,85%	14,06%	-65,51
Lab a (rug i) Bersih / Ekuitas / Net Profit (Loss) / Equity	3,75%	11,42%	-67,19
Lab a (rug i) Usaha / Jumlah Aset / Business Profit (Loss) / Total Assets	4,55%	8,41%	-45,86
Lab a (rug i) Bersih / Jumlah Aset / Net Profit (Loss) / Total Assets	3,52%	6,83%	-48,51

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran Rasio Profitabilitasnya. Rasio Profitabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Pada tahun 2018, Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA) tercatat sebesar 3,52% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 6,14%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya.

Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar 3,75% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 11,42%. Hal tersebut menunjukkan bahwa menggambarkan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dari ekuitasnya.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### Rasio Likuiditas

Dalam mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar utang usahanya, Perseroan menggunakan Rasio Likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas. Besaran Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Pada tahun 2018, Rasio Lancar tercatat sebesar 934,16% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 256,13%. Rasio Kas tahun 2018 tercatat sebesar 222,61% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 144,24%.

### Rasio Solvabilitas

Perseroan juga memakai Rasio Solvabilitas untuk mengukur besarnya jumlah aset Perseroan yang dibiayai oleh utang. Rasio Solvabilitas yang dipakai Perseroan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar 6,54% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 67,20%. Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) tahun 2018 tercatat sebesar 6,14% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 40,19%.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar 29 hari, lebih tinggi 17 hari atau 142% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 12 hari.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2018, Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas yang tercatat sebesar 7,1%, lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 23,5%. Manajemen Perseroan beranggapan

The Company's ability to generate profits can be measured by the amount of its Profitability Ratio. Profitability Ratio is a comparison that is calculated to determine the company's ability to earn profits from sales-related income, assets and equity based on certain basic measurement.

In 2018, the Profit Ratio to Total Assets (ROA) was recorded at 3.52% lower when compared to 2017 which was recorded at 6.14%. This shows that the Company's ability to generate revenue from its assets.

The ratio of Profit to Equity (ROE) until the end of 2018 was recorded at 3.75% lower when compared to 2017 which was recorded at 11.42%. This shows that it describes the Company to generate income from its equity.

## SOLVENCY

### Liquidity Ratio

In measuring the Company's ability to pay its business debt, the Company uses a Liquidity Ratio consisting of Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio. The amount of the Liquidity Ratio can be used to measure a company's ability to fulfill obligations or pay its short-term debt.

In 2018, the Current Ratio was recorded at 934.16%, higher when compared to 2017 which was recorded at 256.13%. The 2018 Cash Ratio was recorded at 222.61% higher compared to 2017 at 144.24%.

### Solvency Ratio

The Company also uses the Solvency Ratio to measure the amount of the Company's assets financed by debt. The solvency ratio used by the Company is the Liability Ratio to Equity (DER) and the Liability Ratio to Total Assets (DAR).

The Liability to Equity (DER) ratio until the end of 2018 was recorded at 6.54% lower when compared to 2017 which was recorded at 67.20%. The Liabilities to Total Assets (DAR) ratio in 2018 was recorded at 6.14% lower when compared to 2017 which was recorded at 40.19%.

### Collectability of Accounts Receivable

The average collection of receivables (collection period) of the Company in 2018 was recorded at 29 days, higher by 17 days or 142% compared to 2017 for 12 days.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

As of the end of 2018, the Net Liability Ratio to Equity was recorded at 7.1%, higher compared to 2017 at 23.5%. The Company's management believes that the ratio of Net Liabilities to Equity in

bahwa rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas pada tahun 2018 tersebut sangat sehat dan sudah sesuai dengan kebijakan manajemen atas struktur modal.

2018 is very healthy and has been in accordance with management policies on the capital structure.

### Struktur Modal

Uraian / Description	2018	2017
Liabilitas / Liabilities	5.263.767.590	2.254.855.746
Liabilitas Bersih / Net Liabilities	(5.780.394.731)	(790.698.882)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	80.531.705.726	3.355.394.265
Rasio Liabilitas Bersih Terhadap Ekuitas / Net Liabilities to Equity Ratio	7,1%	23,5%

### Capital Structure

## KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan dari Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. liabilitas neto merupakan total liabilitas (seperti jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

## INVESTASI BARANG MODAL

Belanja modal Perseroan terdiri dari pembelian peralatan kantor dan komputer. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth (%)
<b>Biaya Perolehan / Cost of acquisition:</b>			
Peralatan Kantor / Office Equipment	147.359.455	89.261.200	65,09
Komputer / Computer	279.356.818	82.551.000	238,40
Alat Komunikasi / Communication Tool	7.447.358.125	-	100
Sistem Manajemen Penagihan / Billing Management System	32.026.520.600	-	100
<b>Jumlah / Total</b>	<b>39.900.594.998</b>	<b>171.812.200</b>	<b>23.123,38</b>

## PROSPEK USAHA

Perseroan merupakan perusahaan *start-up* teknologi di bidang *Digital Travel* dan Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar untuk berkembangnya *start-up*. Potensi berkembangnya Indonesia menjadi lebih maju di bidang teknologi menjadi daya tarik bagi investor. Menurut [beritasatu.com](http://beritasatu.com), Indonesia merupakan negara peringkat keempat dengan jumlah *start-up* sebanyak 1.705 pada tahun 2017.

## MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The purpose of the Company in managing capital is to protect the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide shareholders with results and benefits to other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by determining the prices of commensurate products and services with the level of risk.

The Company sets a number of capital in proportion to the risk. The Company manages the capital structure and makes adjustments by taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of a adjusted debt to capital ratio. This ratio is calculated as follows: net liability divided by adjusted capital. Net liabilities represent total liabilities (as amounts in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents. Adjusted capital consists of all components of equity (including share capital and retained earnings).

## INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

The Company's capital expenditure consists of purchasing office equipment and computers. For the period ending December 31, 2018 and for the year ending December 31, 2017 are as follows:

## BUSINESS OUTLOOK

The company is a technology *start-up* company in the field of *Digital Travel* and Indonesia is a country that has great potential for the development of *start-ups*. The potential for Indonesia's development to become more advanced in the field of technology is an attraction for investors. According to [beritasatu.com](http://beritasatu.com), Indonesia is the fourth ranked country with a number of *start-ups* of 1,705 in 2017.

Dibanding negara Asia Tenggara lainnya, Indonesia menempati peringkat satu untuk pertumbuhan perusahaan *startup*. Peningkatan jumlah *start-up* di Indonesia merupakan tanda bahwa pasar di Indonesia masih bisa dikembangkan oleh perusahaan-perusahaan terkait sehingga memiliki potensi yang sangat besar, tidak terkecuali untuk produk Perseroan. Produk Perseroan di bidang *Digital Travel* memiliki permintaan yang besar tetapi memiliki jumlah penawaran yang masih sedikit. Berikut keadaan yang dapat menumbuhkan prospek usaha Perseroan:

a. Perangkat pengakses internet

Perubahan teknologi yang cepat membuat perangkat elektronik yang digunakan masyarakat berganti menjadi yang sebelumnya komputer dan laptop pribadi menjadi *smartphone*. Perubahan ini terjadi karena fasilitas yang diberikan *smartphone* sudah sangat lengkap dan nyaman untuk digunakan serta harganya yang terjangkau. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna *smartphone* di Indonesia mencapai 44,16% sedangkan komputer dan laptop hanya 4,49%.

Dengan adanya perubahan penggunaan perangkat yang digunakan untuk mengakses internet, maka pangsa pasar untuk penyedia jasa di *smartphone* sangatlah menarik. Oleh karena itu, Perseroan menciptakan produk berbasis aplikasi yang dapat diakses setiap saat dan memberikan layanan dan kualitas yang baik. Berkembangnya Perseroan ke produk berbasis aplikasi akan meningkatkan kinerja penjualan Perseroan.

b. Pertumbuhan Pengguna Internet Indonesia

Di era digital ini, kebutuhan akan kecepatan informasi menyebabkan ketergantungan terhadap internet semakin tinggi. Dengan bertambahnya ketergantungan terhadap internet maka pemakaian internet juga akan meningkat secara langsung. Menurut survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai angka 143 juta atau 54,68% penduduk Indonesia telah menggunakan internet. Mengikuti pertumbuhan ini, maka pada tahun 2020 pengguna internet dapat diprediksi bertambah ke angka 190 juta. Dari 143 juta pengguna internet, sekitar 49,52% pengguna internet berusia 19-34 tahun. Mengikuti tren ini, orang yang berusia 19-34 tahun merupakan usia milenial dan salah satu karakter dari generasi milenial adalah ketertarikan dengan *travelling* dikarenakan rasa ingin tahu yang tinggi dan berjiwa petualang. Menurut [travel.kompas.com](http://travel.kompas.com), generasi milenial senang berpergian ke tempat yang *anti-mainstream*, bergantung dengan *Wifi*, dan menyusun *itinerary* sendiri.

Produk Perseroan, yakni Passpod, telah menyediakan segala hal yang disukai para milenial dan menurut [travel.detik.com](http://travel.detik.com), populasi Indonesia yang bepergian ke luar negeri mayoritas di usia menengah yaitu 18-34 dimana ini adalah usia milenial. Dengan kondisi tersebut, kesempatan bertumbuh Perseroan sangatlah besar dan dengan bertumbuhnya jangkauan internet, pengguna internet dan *traveler* maka penjualan usaha Perseroan akan menjadi jauh lebih baik. Pangsa pasar

Compared to other Southeast Asian countries, Indonesia is ranked number one for the growth of startup companies. The increase in the number of start-ups in Indonesia is a sign that the market in Indonesia can still be developed by related companies so that it has enormous potential, including the Company's products. The Company's products in the field of Digital Travel have a large demand but have a small number of offers. The following are conditions that can develop the Company's business prospects:

a. Internet access device

Rapid technological change makes electronic device that allows people who previously prefer personal computers and laptops turns into smartphones. This change occurs because the facilities provided by the smartphone are very complete and comfortable to use and the price is affordable. According to the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), smartphone users in Indonesia reached 44.16% while computers and laptops were only 4.49%.

With the change in the use of devices used to access the internet, the market share for service providers on smartphones is very attractive. Therefore, the Company creates application-based products that can be accessed at any time and provide good service and quality. The development of the Company into application-based products will improve the Company's sales performance.

b. Growth of Indonesian Internet Users

In this digital era, the need for speed of information leads to higher dependence on the internet. With the increasing dependence on the internet, internet usage will also directly increase. According to a survey of the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), internet users in Indonesia reached 143 million or 54.68% of Indonesia's population using the internet. Following this growth, in 2020 internet users can be predicted to increase to 190 million. Of the 143 million internet users, around 49.52% of internet users are 19-34 years old. Following this trend, people aged 19-34 years are millennial and one of the characteristics of the millennial generation is attraction with traveling due to high curiosity and adventurous spirit. According to [travel.kompas.com](http://travel.kompas.com), the millennial generation likes to travel to anti-mainstream places, rely on *Wifi*, and arrange their own itinerary.

The Company's products, namely Passpod, have provided everything that the milleneals like and according to [travel.detik.com](http://travel.detik.com), the Indonesian population traveling abroad has a majority in middle age, namely 18-34 where this is considered as millennial age. With these conditions, the Company's growth opportunities are very large and with the growth of the internet reach, internet users and travelers, the Company's business sales will be much better. The market share of the Company

dari Perseroan masih sangat luas dan belum bertumbuh sepenuhnya. Ke depannya, Perseroan berencana menyediakan segala kebutuhan *traveler* sehingga Perseroan berharap dapat menguasai pasar yang belum banyak dijangkau, yaitu jasa di bidang *Digital Travel*.

is still very broad and has not fully grown. Going forward, the Company plans to provide all the needs of travelers so that the Company hopes to dominate a market that is not yet widely reached, namely services in the field of Digital Travel.

## PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2018

### Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi tahun 2018

Uraian / Description	Proyeksi Tahun 2018 / 2018 Projection	Realisasi Tahun 2018 / 2018 Realization	Pencapaian / Achievement (%)
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	27.312.000.000	27.409.937.674	100,35
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung / Cost of Revenue and Direct Expenses	17.438.616.856	15.844.640.709	90,86
Laba Bruto / Gross Profit	9.873.383.144	11.565.296.965	117,14
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	4.809.507.865	3.905.012.565	81,19
Laba Tahun Berjalan / Current Year Profit	3.368.783.833	2.984.946.170	88,61

## COMPARISON BETWEEN PROJECTION AND REALIZATION IN 2018

### Comparison between projection and realization in 2018

## PROYEKSI TAHUN 2019

Berdasarkan asumsi-asumsi yang telah dijabarkan di atas, berikut adalah target finansial Perseroan untuk tahun buku 2019:

Uraian / Description	Realisasi Tahun 2018 / 2018 Realization	Proyeksi Tahun 2019 / 2019 Projection	Pencapaian / Achievement (%)
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	27.409.937.674	57.500.000.000	209,78
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung / Cost of Revenue and Direct Expenses	15.844.640.709	41.373.709.204	261,12
Laba Bruto / Gross Profit	11.565.296.965	16.126.290.796	139,44
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	3.905.012.565	6.469.901.817	165,68
Laba Tahun Berjalan / Current Year Profit	2.984.946.170	4.807.426.363	161,06

## 2019 PROJECTIONS

Based on the assumptions outlined above, the following are the Company's financial targets for 2019 fiscal year:

## ASPEK PEMASARAN

Perseroan merupakan sebuah perusahaan start-up teknologi di bidang Digital travel berbasis aplikasi dimana fokus utama Yelooo adalah untuk memenuhi kebutuhan traveler melalui produk Perseroan. Perseroan memiliki tiga segmen usaha yaitu bidang Travel Services, AI & Big Data, dan Global Connectivity. Dari tiga segmen tersebut, Perseroan berusaha untuk menciptakan kemudahan bagi para traveler selama perjalanan wisatanya ke luar negeri dengan produk Perseroan bernama "Passpod". Perseroan menciptakan modem dan wifi Passpod yang dapat diakses oleh wisatawan saat berwisata di luar negeri.

Untuk melengkapi modem dan Wifi, Perseroan juga meluncurkan aplikasi yang mempermudah pemesanan modem serta menambahkan beberapa fitur pendukung bagi wisatawan. Beberapa fitur tersebut adalah pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata, penyusunan kegiatan perjalanan wisata selama di luar negeri dan penambahan kuota modem Wifi sesuai kebutuhan. Sebagai pelengkap, melalui modem dan aplikasi Passpod, Perseroan bisa memperoleh data dari para konsumen dan dapat dimanfaatkan untuk layanan perencanaan perjalanan. Selain itu, dengan data yang diperoleh tersebut, Perseroan dapat menarget dan memberikan informasi sesuai kebiasaan, profil dan lokasi para pengguna produk Perseroan.

## MARKETING ASPECT

The company is a technology start-up company in the field of application-based Digital travel where Yelooo's main focus is to meet traveler needs through the Company's products. The company has three business segments namely Travel Services, AI & Big Data, and Global Connectivity. Of the three segments, the Company strives to create convenience for travelers while traveling abroad with the Company's product called "Passpod". The company creates a Passpod modem and wifi that can be accessed by tourists when traveling abroad.

To complete the modem and Wifi, the Company also launched an application that makes it easy to order modems and adds some supporting features for tourists. Some of these features are booking ticket attractions, transportation directories to tourist locations, arranging tourist travel activities while abroad and adding Wifi modem quotas as needed. As a complement, through the modem and Passpod application, the Company can obtain data from consumers and can be used for travel planning services. In addition, with the data obtained, the Company can target and provide information according to the habits, profile and location of users of the Company's products.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perseroan memiliki strategi usaha sebagai berikut:

**a. Menambah pilihan fitur-fitur pada aplikasi**

Untuk lebih mencakup seluruh kebutuhan *traveler*, Perseroan akan melakukan penambahan fitur-fitur menarik di dalam aplikasi Passpod seperti *itinerary* yang lebih lengkap, fitur pemesanan oleh-oleh secara *online* melalui kerjasama dengan *e-commerce*, penambahan pilihan *travel insurance*, dan fitur lain yang akan terus dikembangkan Perseroan.

**b. Memperluas wilayah pemasaran**

Perseroan menyadari adanya pangsa pasar yang begitu besar di Indonesia. Perseroan akan memperluas wilayah pemasaran dengan menjangkau kota-kota lain di luar Pulau Jawa seperti Medan, Palembang, Banjarmasin, Makassar, dan kota-kota lain yang masih memiliki potensi. Pemasaran yang akan dilakukan oleh Perseroan diharapkan dapat membuat produk Perseroan lebih dikenal oleh masyarakat.

**c. Menambah kerjasama dengan pihak-pihak di bidang travel atau lainnya**

Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan kerjasama dengan pihak-pihak di bidang *travel* seperti dengan *e-commerce* yang menjual tiket transportasi, penyedia jasa *tour and travel*, maskapai penerbangan, tempat wisata, dan lainnya. Dengan adanya kerjasama ini, produk Perseroan dapat dipasarkan dengan maksimal.

**d. Meningkatkan pelayanan bagi konsumen**

Dengan adanya perkembangan teknologi, Perseroan juga mengembangkan teknologi dalam hal pelayanannya untuk konsumen. Pelayanan pemesanan produk Perseroan akan dilakukan dengan menggunakan sistem robot seperti melakukan verifikasi data. Diharapkan, proses teknis dalam pemesanan produk Perseroan dapat lebih efisien.

In carrying out its business activities, the company has the following business strategies:

**a. Add a choice of features to the application**

To cover all traveler needs, the Company will add attractive features in the Passpod application such as a more complete itinerary, online gift ordering features through collaboration with e-commerce, the addition of travel insurance options, and other features that will continue developed by the Company.

**b. Expand the marketing area**

The Company is aware of the huge market share in Indonesia. The company will expand its marketing area by reaching other cities outside Java such as Medan, Palembang, Banjarmasin, Makassar and other cities that still have potential. The marketing that will be carried out by the Company is expected to make the Company's products better known by the public.

**c. Increase cooperation with parties in the field of travel or others**

The Company does not rule out the possibility to collaborate with parties in the field of travel such as e-commerce that sells transportation tickets, tour and travel service providers, airlines, tourist attractions, and others. With this collaboration, the Company's products can be marketed to the maximum.

**d. Improve service for consumers**

With the development of technology, the Company also develops technology in terms of its services to consumers. The service for ordering the Company's products will be carried out using a robotic system such as verifying data. It is hoped that the technical process in ordering Company products can be more efficient.

**REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

**REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS**

A. BIAYA PENAWARAN UMUM / GENERAL OFFERING FEES				
NO	RINCIAN / DESCRIPTION	RENCANA / PLAN	REALISASI / REALIZATION	SISA / RESIDUAL
1	BIAYA PENAWARAN UMUM / GENERAL OFFERING FEES			
a.	Biaya Jasa Penjamin Emisi Efek / Cost of Underwriting Services	1,100,000,000	1,100,000,000	-
b.	Biaya Jasa Akuntan Publik / Public Accountant Services Fees	275,000,000	275,000,000	-
c.	Biaya Jasa Konsultan Hukum / Legal Consultant Services Fee	154,000,000	154,000,000	-
d.	Biaya Jasa Notaris / Notary Services Fee	71,500,000	71,500,000	-
e.	Biaya Percetakan dan lain-lain / Printing costs and others	681,000,000	681,000,000	-
	<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>2,281,500,000</b>	<b>2,281,500,000</b>	<b>-</b>
B. MODAL KERJA / WORKING CAPITAL				
NO	RINCIAN / DESCRIPTION	RENCANA / PLAN	REALISASI / REALIZATION	SISA / RESIDUAL
1.	Pengadaan Billing Management System dan Perangkat / Procurement of Billing Management Systems and Devices	33,216,170,000	31,000,000,000	2,216,170,000
2.	Pengadaan Modem dan Powerbank / Procurement of Modem and Powerbank	11,454,000,000	9,391,046,800	2,062,953,200
	<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>44,670,170,000</b>	<b>40,391,046,800</b>	<b>4,279,123,200</b>
C. PENGEMBANGAN APLIKASI / APPLICATION DEVELOPMENT				
NO	RINCIAN / DESCRIPTION	RENCANA / PLAN	REALISASI / REALIZATION	SISA / RESIDUAL
1.	Pengembangan Aplikasi / Application Development	1,798,330,000	1,404,240,321	394,089,679
	<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>1,798,330,000</b>	<b>1,404,240,321</b>	<b>394,089,679</b>

# 05

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 48 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 48 Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners
- 50 Direksi**  
Board of Directors
- 53 Komite Audit**  
Audit Committee
- 56 Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee
- 57 Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
- 59 Unit Internal Audit**  
Internal Audit Unit
- 61 Manajemen Risiko**  
Risk Management
- 66 Kode Etik**  
Code of Conduct
- 70 Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK**  
Implementation of GCG Principles According To Corporate Governance of Public Companies From OJK



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu subjek yang memiliki banyak aspek. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab/mandat, khususnya implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham. Inti dari kebijakan tata kelola perusahaan adalah agar pihak-pihak yang berperan dalam menjalankan perusahaan dapat senantiasa memahami, serta menjalankan fungsi dan peran sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab. Pihak yang berperan diantaranya meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite, Direksi, Pimpinan Unit dan Karyawan. Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) adalah konsep yang sudah seharusnya diimplementasikan dalam perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, karena melalui konsep yang menyangkut struktur Perseroan, yang terdiri dari unsur-unsur Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Komisaris sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan mekanisme kerja, pembagian tugas, kewenangan dan tanggung jawab yang harmonis, baik secara internal maupun eksternal dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan demi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*.

Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (selanjutnya disebut UUPT), prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* harus mencerminkan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Transparansi

Keterbukaan yang diwajibkan oleh undang-undang, seperti misalnya mengumumkan pendirian Perseroan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ataupun surat kabar. Serta keterbukaan yang dilakukan oleh Perusahaan menyangkut masalah keterbukaan informasi ataupun dalam hal penerapan manajemen keterbukaan, informasi kepemilikan Perseroan yang akurat, jelas dan tepat waktu baik kepada *shareholders* maupun *stakeholders*.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance is a subject that has a number of aspects. One of the main topics in corporate governance is accountability and responsibility/mandate, specifically the implementation of guidelines and mechanisms to ensure good behavior and protect the shareholders' interests. The core of the corporate governance policy is that the parties who play a role in running the company can always understand, and carry out the functions and roles in accordance with the authority and responsibility. Such parties include shareholders, the Board of Commissioners, Committees, the Board of Directors, Unit Heads and Employees. The concept of Good Corporate Governance (GCG) is a concept that shall have been implemented in companies in Indonesia. This is because through the concept that concerns the structure of the Company, consisting of elements of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and Board of Commissioners so that a working relationship and mechanism, harmonious division of tasks, authorities and responsibilities, both internally and externally can be established with the aim of increasing the corporate value for the shareholders and stakeholders' interests.

Pursuant to the Law on the Limited Liability Companies No. 40 Year 2007 (hereinafter referred to as UUPT), Good Corporate Governance principles shall reflect the following matters:

### 1. Transparency

Openness required by law, such as announcing the establishment of the Company in the Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia or newspapers. In addition, the openness performed the Company includes information disclosure or in terms of the implementation of openness management, accurate, clear and timely information on the Company's ownership to both the shareholders and the stakeholders.





## 2. Akuntabilitas

Adanya keterbukaan informasi dalam bidang finansial, dalam hal ini, ada dua pengendalian yang dilakukan oleh Direksi dan Komisaris. Direksi menjalankan operasional perusahaan, sedangkan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan oleh Direksi, termasuk pengawasan keuangan. Sehingga sudah sepatutnya dalam suatu Perseroan, Komisaris Independen mutlak diperlukan kehadirannya. Sehingga ada jaminan tersedianya mekanisme, peran dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan.

## 3. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban Perseroan baik kepada *shareholders* maupun *stakeholders* dengan tidak merugikan kepentingan para *shareholders* maupun anggota masyarakat secara luas. Yang ditekankan dalam UUPT ini adalah bahwa Perseroan wajib berpegang teguh pada hukum dan undang-undang yang berlaku.

## 4. Independensi

Prinsip Independensi atau kemandirian adalah prinsip yang diperlukan bagi seluruh Pengurus Perseroan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau Pedoman yang telah disusun. Pengurus Perseroan dalam level apapun tidak diperkenankan membuat suatu kebijakan jika hal tersebut dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, atau memiliki hubungan dengan pejabat pemerintahan. Dalam GCG, prinsip independensi ini digambarkan dengan komitmen dan pernyataan dari Pengurus Perseroan bahwa yang bersangkutan menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman yang sudah disusun.

## 5. Keadilan

Prinsip keadilan menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang terlibat, baik itu pelanggan, *shareholders* ataupun masyarakat luas. Prinsip keadilan ini tercantum dalam UUPT mengenai saham, bahwa setiap saham dalam klasifikasi yang sama memberikan kepada pemegangnya hak yang sama. Ini menunjukkan unsur *fairness* (nondiskriminatif) antar pemegang saham dalam klasifikasi yang sama untuk memperoleh hak-haknya, seperti hak untuk mengusulkan dilaksanakannya RUPS, hak untuk mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain-lain.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, prinsip tersebut menjadi kunci untuk mencapai visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Menjadi komitmen Perseroan untuk selalu menerapkan tata kelola perusahaan dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang dilakukan secara sistemik dan berkesinambungan akan menumbuhkan budaya kerja yang baik bagi Perseroan.

## 2. Accountability

Information disclosure in the financial sector, in this case, there are two controls carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Directors runs the company's operations, while the Board of Commissioners supervises the running of the company by the Board of Directors, including financial supervision. Hence, an Independent Commissioner in the Company is necessary. Therefore, there is a guarantee of the availability of professional management mechanisms, roles and responsibilities for all decisions and policies taken in connection with the Company's operational activities.

## 3. Responsibility

The Company's accountability to both the shareholders and stakeholders does not harm the interests of the shareholders and members of the community at large. What is emphasized in this UUPT is that the Company must adhere to the applicable laws.

## 4. Independency

The principle of independence is a principle that is required for all Company Managers in carrying out their duties in accordance with what has been regulated in the Company's Articles of Association or the Guidelines that have been prepared. The Company's management at any levels are not permitted to make a policy if it is influenced by other parties who have affiliates, family, management, share ownership relationships, or have relations with government officials. In GCG, the independence principle is illustrated by a commitment and statement from the Company's Management that the person concerned carries out his duties in accordance with the guidelines that have been prepared.

## 5. Fairness

Fairness principle guarantees that every decision and policy made is for the interests of all parties involved, including customers, shareholders or the wider community. The fairness principle is stated in UUPT concerning shares, that every share in the same classification shall give the holder the same rights. This indicates the fairness element (non-discriminatory) among shareholders in the same classification to obtain their rights, such as the right to propose the implementation of a GMS, the right to propose certain agenda at GMS, and many others.

In implementing good Corporate Governance, this principle is the key to achieving the Company's vision, mission and values. It is the Company's commitment to always implementing corporate governance in all of the Company's operational activities. The Company believes that the application of systemic and sustainable governance will foster good work culture for the Company.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang menjadi wadah pengambilan keputusan tertinggi. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada pengurus Perseroan, dalam hal ini, Direksi atau Dewan Komisaris. Sebaliknya, RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (wajib diadakan minimal satu kali dalam setahun) dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki wewenang tertinggi dalam struktur pengambilan keputusan Perseroan.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas jalannya pengurusan perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang dianggap perlu. Disamping itu, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Komposisi Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris terdiri dari dua orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Sementara itu, untuk Dewan Komisaris yang anggotanya terdiri lebih dari dua orang, maka jumlah Komisaris Independennya wajib beranggotakan paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut. Satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

## URAIAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

### Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pada hakikatnya, tanggung jawab Dewan Komisaris sama dengan Direksi, yaitu bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak negatif pada perseroan. Tanggung jawab Dewan Komisaris melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ as the highest medium for decision making. The GMS has authority not given to the management of the Company, in this case, the Board of Directors or the Board of Commissioners. On the contrary, the GMS and/or shareholders cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors. The GMS consisting of Annual GMS (must be held at least once a year) and Extraordinary GMS that can be held at any time based on needs. Both the Annual GMS and the Extraordinary GMS have the highest authority in the Company's decision making structure.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is in charge to supervise and be responsible for the management of the company and provide advice to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall perform in good faith, full of responsibility, and prudence. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and can establish other committees deemed necessary. In addition, the Board of Commissioners shall evaluate the performance of the Committee which assists the implementation of its duties and responsibilities at the end of the fiscal year.

The Board of Commissioners composition consists of at least two members. In this case, the Board of Commissioners consists of two members, one of whom is an Independent Commissioner. Meanwhile, for the Board of Commissioners that has more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. One of the members of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner.

## DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

### Board of Commissioners Responsibility

Essentially, the responsibility of the Board of Commissioners is the same as the Board of Directors', which is responsible for managing the Company by avoiding losses that might arise and negatively impacting the company. The responsibility of the Board of Commissioners is fully attached personally to the losses of the Company if the Board of Commissioners members concerned are guilty or negligent in carrying out their duties.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out its duties, including holding meetings to discuss issues relating to the management of the Company and evaluating the performance of the Company. In addition to recommending the implementation of the principles of Good Corporate Governance properly, the Board of Commissioners also attempts to generate new opportunities for the Company's business development.



Tanggung jawab Dewan Komisaris yang terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Sama dengan Direksi, pengecualian terhadap tanggung jawab secara renteng oleh anggota Dewan Komisaris terjadi apabila dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Dewan Komisaris atau anggota Dewan komisaris dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

### Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris diberikan wewenang yang terkait dengan fungsi pengawasan perusahaan sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat-surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar.

The responsibility of the Board of Commissioners consisting of 2 (two) or more members jointly applies to each member of the Board of Commissioners. As with the Board of Directors, the joint responsibility by members of the Board of Commissioners may not apply if they can prove that:

1. The loss of the company is not due to an error or negligence;
2. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners have managed in good faith and prudence for the interests and in accordance with the Company's purpose and objectives;
3. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners can prove that they does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
4. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners have taken action to prevent such losses from arising or continuing.

### Board of Commissioners' Authority

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is given authority relating to the supervisory function of the company covering as follows:

1. Observing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities, and checking the Company's assets;
2. Entering the yard, building and office utilized by the Company;
3. Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meeting;
6. Appointing Secretary for the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establishing other Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Using experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Performing management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attending the Board of Directors meeting and providing views on matters discussed; and
12. Carrying out other supervisory authorities insofar as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association.

### Rapat Dewan Komisaris, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta Komite-komite. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal ini, jika keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 1 kali pertemuan atau rapat internal dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Tabel Rapat internal Dewan Komisaris

Nama & Jabatan / Name & Title	Rapat Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Internal Meeting		
	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Presentase Tingkat Kehadiran / Attendance Level
Tiang Cun Hui, Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100%
Andrew Suhalmi, Komisaris / Commissioner	1	1	100%
Harry Kabullah Nugraha, Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 1 (satu) kali pertemuan atau rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Tabel Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Nama & Jabatan / Name & Title	Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi / Board of Commissioners' Meetings with Board of Directors		
	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Presentase Tingkat Kehadiran / Attendance Level
Tiang Cun Hui, Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100%
Andrew Suhalmi, Komisaris / Commissioner	1	1	100%
Harry Kabullah Nugraha, Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%

## DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar.

Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Salah satu organ Perseroan yang memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan anggaran dasar.

### Board of Commissioners Meetings, Meeting Frequency and Attendance Level

The Board of Commissioners convenes both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors and Committees. The Board of Commissioners meeting decisions are made by deliberation. In this case, if by the deliberation cannot make any decision, the decision is made by voting. The Board of Commissioners meeting comprises internal meetings and meetings inviting the Board of Directors to discuss various operational aspects and financial management of the Company. The Board of Commissioners is obliged to convene a meeting at least 1 (once) in 2 (two) months. Throughout 2018, the Board of Commissioners convened 1 (one) internal meetings with the attendance level of each member as follows:

Table of the Board of Commissioners' Internal Meetings

Throughout 2018, the Board of Commissioners convened 1 (one) meeting with the Board of Directors to discuss various operational aspects and financial management of the Company with the attendance level of each member as follows:

Table of the Board of Commissioners' Meetings with the Board of Directors

## BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ authorized to and fully responsible for the management of the Company for the Company's interests, in line with the Company's purpose and objectives and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the articles of association.

The Board of Directors has authority that includes as follows:

1. One of the Company's organs that has full authority on the management and matters relating to the Company's interests in accordance with the purpose and objectives of the Company.
2. Representing the Company to carry out legal actions both inside and outside the court in accordance with the provisions of the UUPT and the articles of association.

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali, dimana satu periode masa jabatan anggota Direksi berlangsung paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

### **Uraian Tugas dan Tanggungjawab masing-masing Anggota Direksi**

Secara umum, Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak pada Perseroan. Tanggung jawab Direksi melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota Direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab Direksi yang terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

Pengecualian terhadap tanggung jawab secara renteng oleh anggota Direksi terjadi apabila dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian Perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Direksi atau anggota Direksi telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Direksi atau anggota Direksi dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Direksi atau anggota Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Direksi menjalankan dan melaksanakan beberapa tugas, yaitu:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan.
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.

The composition of the Board of Directors is adjusted to the Company's needs that shall at least comprise two members, one of whom is appointed as President Director. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS.

The Board of Directors' members are appointed for a certain office term and can be reappointed, in which one period of office term of the Board of Directors' members is a maximum of 5 (five) years or until the closing of annual GMS at the end of 1 (one) office term concerned.

### **Duties and Responsibilities of Board of Directors' Members**

In general, the Board of Directors is responsible for managing the Company by avoiding losses that may arise and have an impact on the Company. The responsibility of the Board of Directors is fully attached personally to the loss of the Company if the Board of Directors' members concerned are guilty or negligent in carrying out their duties. The responsibility of the Board of Directors consisting of 2 (two) or more members jointly applies to each member of the Board of Directors.

The joint responsibility by members of the Board of Directors may not apply if they can prove that:

1. The loss of the Company is not due to an error or negligence;
2. The Board of Directors or members of the Board of Directors have managed in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
3. The Board of Directors or members of the Board of Directors can prove that they have no direct or indirect conflict of interest over management actions that result in losses; and
4. The Board of Directors or members of the Board of Directors have taken action to prevent these losses from arising or continuing.

The Board of Directors carries out and performs a number of duties as follows:

1. Carrying out the management functions of the Company in accordance with the Company's business purpose and objectives.
2. Establishing the short and long term strategic direction and priorities of the Company.
3. Managing the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.
4. Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities of the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations, and ensuring the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and/or other relevant parties.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.</li> <li>6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.</li> <li>7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.</li> <li>8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.</li> <li>9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.</li> <li>10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</li> <li>11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.</li> <li>12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Implementing Good Corporate Governance principles in all the Company's business activities at any level and hierarchy of the Company's organization.</li> <li>6. Carrying out the Company's social responsibility program to the people in need.</li> <li>7. Following up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditors, OJK (if any), and other relevant parties to then be reported to the Board of Commissioners.</li> <li>8. Maintaining sound and open relationships with fellow members of the Board of Directors.</li> <li>9. Supporting the role of the Board of Commissioners as the supervisory organ of the Company by providing accurate and timely information and providing all facilities needed by the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties.</li> <li>10. Holding General Meeting of Shareholders (GMS).</li> <li>11. Accounting for the implementation of their duties to the shareholders through the GMS.</li> <li>12. Paying attention to the interests of all stakeholders of the Company in accordance with applicable laws and regulations.</li> </ol> |
|--|--|

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah menjalankan tugas sesuai dengan pembagian tugasnya seperti yang bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

Throughout 2018, the Board of Directors has performed the duties based on the division of duties as contained in the following table:

Nama & Jabatan / Name & Title	Tugas / Duty	Tanggung Jawab / Responsibility
Hiro Whardana, Direktur Utama / President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan kebijakan dan strategis bisnis Perseroan / Determine the Company's business policies and strategies</li> <li>Keuangan dan Akutansi / Finance and Accounting</li> </ul>	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dan segmen usahanya. / Coordinate all operational activities of the Company and its business segments.
Wewy Suwanto, Direktur / Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operasional / Operational</li> <li>Pemasaran / Marketing</li> </ul>	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan penjualan, operasional, dan pemasaran. / Coordinating all sales, operational and marketing activities.
Ade Winata Gho, Direktur Independen / Independent Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber Daya Manusia / HRD</li> <li>Urusan Umum / General Affair</li> </ul>	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sumber Daya Manusia dan urusan umum. / Coordinate all activities of Human Resources and general affairs.

### Rapat Direksi Frekuensi, Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi atau setidaknya memenuhi kuorum. Di samping rapat internal, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris juga akan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2018 ini.

### Board of Directors' Meetings, Joint Meetings with Board of Commissioners and Attendance Level of Board of Directors' Members

The Board of Directors is obliged to convene the Board of Directors' meeting periodically at least once in a month. The Board of Directors' meeting can be held if it is attended by the majority members of the Board of Directors or at least if it meets the quorum. In addition to the internal meeting, the Board of Directors is obliged to convene joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least once in four months. The attendance of the Board of Directors' members in internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners will be described in this 2018 Annual Report.

Sepanjang tahun 2018, Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 2 (dua) kali. Berikut uraian rapat internal Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris dalam bentuk tabel:

Throughout 2018, the Board of Directors held 2 (two) internal meetings. The following are tables containing information of the Board of Directors' internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners:

Tabel Rapat Internal Direksi Tahun 2018

Table of Board of Directors' Internal Meetings in 2018

Nama & Jabatan / Name & Position	Rapat Internal Dewan Direksi / Board of Directors' Internal Meeting		
	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Level
Hiro Whardana, Direktur Utama / President Director	2	2	100%
Wewy Suwanto,, Direktur / Director	2	2	100%
Ade winata Gho, Direktur Independen / Independent Director	2	2	100%

Tabel Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018

Table of Board of Directors' Joint Meetings with Board of Commissioners in 2018

Nama & Jabatan / Name & Position	Rapat Dewan Direksi Bersama Dewan Komisaris / Board of Directors' Meeting with Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Level
Hiro Whardana, Direktur Utama / President Director	1	1	100%
Wewy Suwanto,, Direktur / Director	1	1	100%
Ade winata Gho, Direktur Independen / Independent Director	1	1	100%

## KOMITE AUDIT

Peraturan perundang-undangan menyebutkan bahwa yang berwenang membentuk Komite adalah Dewan Komisaris dan diserahkan sepenuhnya kepada kebijakan dan pertimbangan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Direksi tidak berwenang dalam pembentukannya karena merupakan "Hak otonomi" Dewan Komisaris. Karena kewenangan pembentukan Komite Audit ada di Dewan Komisaris, maka Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Keberadaan Komite Audit ini sifatnya wajib ada khusus untuk perusahaan publik. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Yelooo Integra Datanet Tbk. No. 037/YLO-EX/VII/2018 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 18 Juli 2018 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Profil Singkat / Brief Profile	Jabatan dan Periode / Position and Period	Riwayat Jabatan dan Pekerjaan / Position and Job History
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama / Name : Harry Kabullah Nugraha</li> <li>Usia / Age : 49 Tahun / Years</li> <li>Kewarganegaraan / Citizenship : Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen</li> <li>Riwayat Pendidikan / Educational Background : S2</li> </ul>	Ketua Komite (Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen) / Chairman of the Committee (Has concurrent position as Independent Commissioner) Periode: 1 Kali Periode (2018-2023) / Period: 1 Period (2018-2023)	Memulai karir pada 1994 sebagai <i>Design Engineer</i> Astra Daihatsu Motor, pada 2001 sebagai <i>Vice President Indosat Account Ericsson Indonesia</i> , pada 2003 sebagai <i>Senior Director Business and Country Manager Development Qualcomm</i> , dan pada 2016 sebagai <i>Country Manager Indonesia Intel</i> . / Started his career in 1994 as <i>Design Engineer</i> for Astra Daihatsu Motor, in 2001 as <i>Vice President of Indosat Ericsson Indonesia Account</i> , in 2003 as <i>Senior Director of Business and Country Manager for Development Qualcomm</i> , and in 2016 as <i>Country Manager of Indonesia Intel</i> .

## AUDIT COMMITTEE

The laws and regulations state that the Board of Commissioners is authorized to establish a Committee and it is fully handed over to the policies and consideration of the Board of Commissioners. The General Meeting of Shareholders (GMS) or the Board of Directors is not authorized in the establishment because it is the "Right of Autonomy" of the Board of Commissioners. Considering that the authority to establish an Audit Committee is in the Board of Commissioners, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The existence of the Audit Committee is mandatory in nature for public companies. The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS.

The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter was established in accordance with the provisions of POJK No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines for Audit Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT. Yelooo Integra Datanet Tbk. No. 037/YLO-EX/VII/2018 concerning Appointment of Audit Committee dated July 18, 2018 with the Company's Audit Committee Composition as follows:

Profil Singkat / Brief Profile	Jabatan dan Periode / Position and Period	Riwayat Jabatan dan Pekerjaan / Position and Job History
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama / Name : Dila Etika</li> <li>Usia / Age : 29 Tahun / years</li> <li>Kewarganegaraan / Citizenship: Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen</li> <li>Riwayat Pendidikan / Educational Background : S1</li> </ul>	Anggota / Member Periode: 1 Kali Periode (2018-2023) / Period: 1 Period (2018-2023)	Memulai karir sebagai <i>Supervisor accounting, finance, sales admin, collection, dan purchasing</i> di PT Istana Argo Kencana dan PT Greenesia Lestari (2010 – 2012), menjadi <i>Supervisor finance accounting</i> di PT Jumbo Power International (2012 – 2014) dan menjadi <i>Manager finance, accounting and tax</i> di PT Trinet Visual Sejahtera (2014 – sekarang). / Began career as <i>Telkomsel Call Center Officer</i> at PT Supraco Indonesia (2006 – 2007), <i>Finance AP &amp; AR Officer</i> at PT Astra Credit Company (2007 – 2013) and <i>Corporate Admin &amp; Technical Staff</i> at PT Eksakta Konsultindo (2015 – present).
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama / Name : Adriana Desy Widiyanti</li> <li>Usia / Age : 39 Tahun / Years</li> <li>Kewarganegaraan / Citizenship : Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen</li> <li>Riwayat Pendidikan / Educational Background: S1</li> </ul>	Anggota / Member Periode: 1 Kali Periode (2018-2023) / Period: 1 Period (2018-2023)	Memulai karir sebagai <i>Telkomsel Call Center Officer</i> di PT Supraco Indonesia (2006 – 2007), menjadi <i>Finance AP &amp; AR Officer</i> di PT Astra Credit Company (2007 – 2013) dan menjadi <i>Corporate Admin &amp; Technical Staff</i> di PT Eksakta Konsultindo (2015 – sekarang). / Began career as <i>Telkomsel Call Center Officer</i> at PT Supraco Indonesia (2006 – 2007), <i>Finance AP &amp; AR Officer</i> at PT Astra Credit Company (2007 – 2013) and <i>Corporate Admin &amp; Technical Staff</i> at PT Eksakta Konsultindo (2015 – present).

Tabel Independensi Komite Audit

Table of Audit Committee's Independency

Aspek independensi / Independency Aspect	Nama dan Jabatan / Name and Position		
	Harry Kabullah Nugraha	Dila Etika	Adriana Desy Widiyanti
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi / Not Possessing Financial Relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan ataupun di Perusahaan afiliasi / Not Possessing Management Relationship in the Company or affiliated companies	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Not Possessing Share Ownership Relationship in the Company	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan sesama anggota Komite / Not Possessing Familial Relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and other members of the Committee	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Tidak menjabat sebagai Pengurus Parpol, Pejabat Pemerintah Daerah / Not Serving as a Political Party Administrator or a Regional Government Official	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan digunakan sebagai pedoman kerja anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No.55/2015).

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of Audit Committee as set forth in the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners and used as work guidelines for Audit Committee members in carrying out their duties and responsibilities professionally and independently, are in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 in 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for Audit Committee (POJK No.55/2015).

In carrying out its function, the Audit Committee has duties and responsibilities which include:

- Reviewing the financial information that will be released by the Company or Public Company to the public and/or authorities including financial statements, projections and other reports relating to the financial information of the Company or Public Company;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company;



- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut :

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Rapat Komite Audit, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak satu kali. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan keseluruhan rapat tersebut wajib dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Harry Kabullah Nugraha	Ketua Komite / Chairman of the Committee	1	1	100%
Dila Etika	Anggota Komite / Member of the Committee	1	1	100%
Adriana Desy Widiyanti	Anggota Komite / Member of the Committee	1	1	100%

In carrying out its duties, the Audit Committee has authority covering:

- Accessing documents, data and information of the Company or Public Company about employees, funds, assets, and company data sources needed;
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the internal audit, risk management functions, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the Audit Committee required to assist in carrying out the duties (if necessary); and
- Performing other authority granted by the Board of Commissioners.

#### Audit Committee Meetings, Meeting Frequency and Attendance Level

Throughout 2018, the Audit Committee held one meeting. The Audit Committee meeting is held every 3 (three) months and the entire meeting must be attended by all members of the Audit Committee.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Yang dimaksud dengan Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Sedangkan Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 045/YLO-EX/VII/2018 tanggal 18 Juli 2018 menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners' function and duty implementation relating to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Nomination means a promotion of an individual to be a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners, whereas Remuneration means benefits specified and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners due to the position and role in accordance with the duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors' members and Board of Commissioners' members.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee as required in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Establishment and Guidelines for Work Implementation of Nomination and Remuneration Committee. The Company has the remuneration and nomination function performed by the Company's Board of Commissioners, through Decree of the Board of Commissioners on Establishment of Nomination and Remuneration Committee No. 045/YLO-EX/VII/2018 dated July 18, 2018 determining the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Profil Singkat / Brief Profile	Jabatan dan Periode / Position and Period	Riwayat Jabatan dan Pekerjaan / Work History
Nama / Name : Harry Kabullah Nugraha • Usia / Age : 49 Tahun/Years • Kewarganegaraan / Citizenship : Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen • Riwayat Pendidikan / Educational Background : S2	Ketua Komite (Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen) Periode: 1 Kali Periode (2018-2023) / Chairman of the Committee (Has concurrent position as Independent Commissioner) Period: 1 Period (2018-2023)	Memulai karir pada 1994 sebagai Design Engineer Astra Daihatsu Motor, pada 2001 sebagai Vice President Indosat Account Ericsson Indonesia, pada 2003 sebagai Senior Director Business and Country Manager Development Qualcomm, dan pada 2016 sebagai Country Manager Indonesia Intel. / Started his career in 1994 as Design Engineer for Astra Daihatsu Motor, in 2001 as Vice President of Indosat Ericsson Indonesia Account, in 2003 as Senior Director of Business and Country Manager for Development Qualcomm, and in 2016 as Country Manager of Indonesia Intel.
Nama / Name: Tiang Cun Hui • Usia / Age : 44 Tahun/Years • Kewarganegaraan / Citizenship : Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen • Riwayat Pendidikan / Educational Background : S1	Anggota / Member	Memulai karir pada 2012 sebagai Direktur utama PT Prima Jaringan Distribusi dan PT Dolphine Teknologi, dan pada 2016 sebagai Direktur Utama PT Yelooo Integra Datanet Tbk. / Started his career in 2012 as Managing Director of PT Prima Distribution Network and PT Dolphine Teknologi, and in 2016 as President Director of PT Yelooo Integra Datanet Tbk.
• Nama / Name : Sanni • Usia / Age : 44 Tahun/Years • Kewarganegaraan / Citizenship : Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen • Riwayat Pendidikan / Educational Background : S1	Anggota / Member	Memulai karirnya sebagai praktisi di bidang pemasaran dan penjualan di beberapa perusahaan garmen multinasional, perusahaan perdagangan, dan perkapalan. Diantaranya adalah Trinunggal Komara Garment Industry Co, Ltd (1999), PT Bumi Laut Shipping (2004), PT Laxmirani Mitra Garmindo (2007), PT Globe Trades (2010), PT Gatra Indonesia (2013), dan PT Dolphine Technology (2014). / Began her career as practitioner in marketing and sales in several multinational garment companies, trading and shipping companies including Trinunggal Komara Garment Industry Co, Ltd (1999), PT Bumi Laut Shipping (2004), PT Laxmirani Mitra Garmindo (2007), PT Globe Trades (2010), PT Gatra Indonesia (2013), and PT Dolphine Technology (2014).

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi :
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    1. Struktur remunerasi;
    2. Kebijakan atas remunerasi; dan
    3. Besaran atas remunerasi.
  - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - Struktur remunerasi dapat berupa:
    1. Gaji;
    2. Honorarium;
    3. Insentif; dan/atau
    4. Tunjangan bersifat tetap dan/atau variabel.
  - Penyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
    1. Remunerasi berlaku pada industry sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
    2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
    3. Target Kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
    4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
  - Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh komite paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi Perseroan tapi tidak diperbolehkan merangkap jabatan pada Perusahaan Publik lain.

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Penunjukan *Corporate Secretary* No. 036/YLO-SP/VII/2018 tanggal 18 Juli 2018 Perseroan telah menunjuk Arjuna Sirait sebagai Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*).

In general, the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Related to the Remuneration Policy:
  - To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    1. Remuneration structure;
    2. Policy on remuneration; and
    3. Amount of remuneration.
  - To assist the Board of Commissioners in evaluating performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
  - To specify the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
  - The remuneration structure:
    1. Salary;
    2. Honorarium;
    3. Incentives; and/or
    4. Fixed and/or variable benefits.
  - The organizer of structure, policy and amount of remuneration must consider:
    1. Remuneration applies to industry in accordance with the business of the Issuer or a Public Company and business scale of the Issuer or Public Company in its industry;
    2. The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
    3. Performance target or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
    4. Balance of allowances between those that are permanent and variable.
  - The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least once in a year.

## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that carries corporate secretary functions that must be owned by a public company. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and can be held by a member of the Company's Board of Directors but is not permitted to concurrently hold a position with another Public Company.

The Company established Corporate Secretary as required in OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 036/YLO-SP/VII/2018 dated July 18, 2018, the Company has appointed Arjuna Sirait as Corporate Secretary.

**PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN****Arjuna Sirait**

Warga negara Indonesia, lahir di Aruan pada tanggal 3 Oktober 1990. Berusia 28 tahun dan saat ini berdomisili di Tangerang. Ia memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2014, Magister Hukum dari Australian National University, Canberra pada tahun 2014, dan Magister pada bidang Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Jakarta pada tahun 2016.

Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan di Perseroan, ia pernah menjabat sebagai *Legal Production* di PT Televisi Transformasi Indonesia (2012-2013), *Legal Procurement Section Head* di Singapore Telecommunications Limited SGX (2013-2015), dan *Corporate Legal Department Head* di PT MNC Kabel Mediacom (2015 hingga sekarang).

Ia diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan No.036/YLO-SP/II/2018 pada tanggal 18 Juli 2018.

**Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**

Seorang Sekretaris Perusahaan atau penanggung jawab dari satu unit kerja Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

**PROFILE OF CORPORATE SECRETARY****Arjuna Sirait**

Indonesian citizen, born in Aruan on October 3, 1990. He is 28 years old and currently domiciled in Tangerang. He obtained Bachelor Degree in Law from Padjajaran University, Bandung in 2014, Master of Law from Australian National University, Canberra in 2014, and Master in Business Administration from Bandung Institute of Technology, Jakarta in 2016.

Before serving as Corporate Secretary at the Company, he previously worked as Legal Production at PT Televisi Transformasi Indonesia (2012-2013), Legal Procurement Section Head at Singapore Telecommunications Limited

SGX (2013-2015), and Corporate Legal Department Head at PT MNC Kabel Mediacom (2015 – present).

He was appointed as Corporate Secretary based on Appointment Letter No.036/YLO-SP/II/2018 on July 18, 2018.

**Duties and Responsibilities of Corporate Secretary**

A Corporate Secretary or person in charge of a work unit of the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- To keep up with developments in the Capital Market, especially laws and regulations that apply in the Capital Market sector.
- To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations that apply in the Capital Market sector.
- To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
  - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
  - b. On time submission of reports to the Financial Services Authority;
  - c. Organizing and documenting General Meeting of Shareholders;
  - d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
  - e. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As a liaison of the Company with shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other public stakeholders.
- Corporate Secretary and employees in the work unit carrying out the functions of corporate secretary must maintain the confidentiality of documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with the laws and regulations or otherwise stipulated in the laws and regulations.



- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
- Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
- Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, *Minute*, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisari dan Direksi.
- Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum.
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
  - a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
  - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
  - c. Informasi Fakta Materi;
  - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
  - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.
- Corporate Secretary and employees in the work unit carrying out the functions of corporate secretary are prohibited from taking personal advantage directly or indirectly, which is detrimental to the Issuer or Public Company.
- In order to increase knowledge and understanding that support the implementation of its duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training.
- The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.
- Every information submitted by the corporate secretary to the public is official information of the Company.
- To manage Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and to record Agenda, Minute, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meetings of Board of Commissioner and Board of Directors.
- To assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
- To monitor the implementation of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.
- To organize and store Company documents.
- To provide services to the public or the shareholders for information needed by investors related to the company's conditions:
  - a. Annual Financial Statements (Audited);
  - b. Annual Company Performance Report;
  - c. Material Facts Information;
  - d. Product or meaningful discovery (award, superior project, discovery of special methods, etc.);
  - e. Changes in the control system or important changes in management.

Tugas lainnya adalah memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (*annual report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.

Another duty is to ensure that the annual report includes the implementation of GCG within the Company, and to coordinate the implementation of GMS and to organize the list of shareholders so that the Corporate Secretary can conduct two-way communication.

## UNIT AUDIT INTERNAL

### Dasar Hukum Penunjukan Ketua Unit Audit Internal

Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang menjadi mitra strategis manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melalui Unit Audit Internal Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses corporate governance secara maksimal.

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit

## INTERNAL AUDIT UNIT

### Legal Basis of Appointment of Internal Audit Head

The Company established Internal Audit Unit which is a strategic management partner in managing and monitoring the Company's performance. The Internal Audit Unit is led by a Head who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit upholds the values of professionalism, objectivity and independence in carrying out duties and responsibilities. Through the Internal Audit Unit, the Company strives to achieve business objectives, increase the effectiveness of risk management and implement and control the corporate governance process to the fullest.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out internal audit function, as required in the provision of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit

Internal. Pada tahun 2018, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Dila Etika yang diangkat melalui Surat Penunjukan Unit Internal PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 036/YLO-EX/VII/2018 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 18 Juli 2018.

### Profil Ketua Unit Audit Internal Sanni

#### Sanni

Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada tanggal 2 April 1974. Berusia 44 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 1997.

Sebelum menjadi ketua Unit Audit Internal, beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain sebagai *Shipping Trainee* di PT Trinunggal Komara (1998-1999), *Shipping Supervisor* di Trinunggal Komara Garment Industri Co., Ltd (1999-2004), *Marketing & Sales Supervisor* di PT Bumi Laut Shipping (2004-2006), *Shipping Manager* di PT Laxmirani Mitra Garmindo (2007-2010), *Marketing & Purchasing Manager* di PT Globe Trades (2010-2013), *Export & National Marketing Manager* di PT Gatra Indonusa (2013-2014), dan *Finance & Logistic Manager* di PT Dolphine Technology (2014-2018).

Ia diangkat menjadi ketua unit audit internal di Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No.036/YLO-EX/VII/2018 tanggal 18 Juli 2018.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

- Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisiensi sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan rapat umum pemegang saham.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi perusahaan dan strategi bisnis.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya.

Charter. In 2018, the Internal Audit Unit Head was held by Dila Etika who was appointed through the Internal Unit Appointment Letter of PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 036/YLO-EX/VII/2018 concerning Appointment of Internal Audit dated July 18, 2018.

### Profile of Internal Audit Unit Head

#### Sanni



Indonesian citizen, born in Medan on April 2, 1974. He is 44 years old and currently domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor of Economic Degree from Atmajaya Catholic University in 1997.

Before serving as Chairman of the Internal Audit Unit, he has held several positions such as Shipping Trainee at PT Trinunggal Komara (1998-1999), Shipping Supervisor at Trinunggal Komara Garment Industri Co., Ltd (1999-2004), Marketing & Sales Supervisor at PT Bumi Laut Shipping (2004-2006), Shipping Manager at PT Laxmirani Mitra Garmindo (2007-2010), Marketing & Purchasing Manager at PT Globe Trades (2010-2013), Export & National Marketing Manager at PT Gatra Indonusa (2013-2014), and Finance & Logistic Manager at PT Dolphine Technology (2014-2018).

He was appointed as the Chairman of Internal Audit Unit at the Company based on Decree No.036/YLO-EX/VII/2018 dated July 18, 2018.

### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:

- To assist the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee in implementing Good Corporate Governance which includes examination, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvements and conducting assurance and consultation for work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently according to the policies set by the company and general meeting of shareholders.
- To prepare and carry out annual Internal Audit plan based on the analysis results of risks faced by management in achieving the company's mission, vision, strategy and business strategy.
- To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policies.
- To conduct examination and assessment on the efficiency and effectiveness of systems and procedures in: Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT and other activities.

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
  - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
  - Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan;
  - Bekerja sama dengan Komite Audit;
  - Melakukan fungsi koordinasi dengan group internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;
  - Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
  - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- To provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
  - To make audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
  - To monitor, analyze and report the implementation of corrective actions that have been suggested;
  - To cooperate with the Audit Committee;
  - To perform coordination function with other internal audit groups or those that do not have their own internal audit;
  - To carry out special examination in terms of internal control assigned by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
  - To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;
  - Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang perusahaan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas obyek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, ataupun real time;
  - Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
  - Memastikan bahwa manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan;
  - Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
  - Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
  - Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- The authority of Internal Audit Unit covers as follows:
- To prepare, change and implement internal audit policies including to allocate audit resources, determine the focus, procedures, scope and schedule of the implementation of audit and apply the techniques deemed necessary to achieve the audit objectives;
  - To obtain all relevant documents and records about the company, and request information relating to the audit object that is carried out, either verbally, in written, or real time;
  - To verify and test reliability of the information obtained, in relation to the assessment of the effectiveness of the system being audited;
  - To ensure that the management has carried out follow-up actions on the recommendations of the report;
  - To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
  - To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
  - To coordinate its activities with the activities of external auditor.

## MANAJEMEN RISIKO

### Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif telah dilakukan oleh Perseroan dan implementasinya senantiasa mengalami evaluasi dan penyempurnaan untuk memastikan tingkat kecukupannya dan untuk mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko. Proses manajemen risiko di Perseroan secara keseluruhan dilakukan di dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan anak perusahaannya.

## RISK MANAGEMENT

### Overview of Risk Management System

Accurate, integrated and effective risk management has been carried out by the Company and its implementation is constantly undergoing evaluation and improvement to ensure the level of adequacy and to keep up with the latest developments in risk management field. The overall risk management process in the Company is carried out in a risk management framework that comprehensively covers all risks identified as risks faced by the Company and its subsidiary.

Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP).
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektifitas dari kinerja.

Perseroan termasuk didalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP (*Standard Operating Procedure*) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan Risiko

#### A. RISIKO UTAMA

##### 1. Risiko Persaingan Usaha di Bisnis *Digital Travel*

Bisnis Perseroan merupakan bisnis *Digital Travel* yang bergerak dibidang jasa yang menyediakan konektivitas dan informasi-informasi tentang travel. Informasi yang disediakan Perseroan meliputi objek-objek pariwisata yang bisa dikunjungi traveler di negara tujuannya dan tiket permainan yang tersedia di negara tersebut. Konektivitas yang disediakan oleh Perseroan berupa jasa peminjaman modem *portable* yang nyaman dan dapat dipakai saat traveler lokal bepergian ke luar negeri. Meskipun bisnis dari *Digital Travel* termasuk baru, persaingan sudah sangat ketat. Persaingan usaha yang muncul dalam bisnis *Digital Travel* Perseroan berupa penyedia tiket perjalanan, tiket permainan dan modem *portable* yang telah ada sebelum Perseroan memasuki bidang usaha ini. Persaingan usaha dalam bidang jasa bergantung terhadap layanan dan harga. Penambahan satu kompetitor di bidang jasa yang serupa maka dapat mempengaruhi harga dan laba margin yang diterima perusahaan. Persaingan harga dapat meningkatkan risiko menurunnya keuntungan dan performa Perseroan.

The Company implements Risk Management by:

1. Active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors for all the Company's performance and activities.
2. Evaluating, updating and procuring policies, regulations and Standard Operating Procedures (SOPs).
3. Identifying, measuring and monitoring potential risks faced by the Company.
4. Implementation of management information system in terms of comprehensive internal control. The Company, in implementing risk control, is intended to obtain effectiveness of the performance.

The Company includes the management of market risk and credit risk. Thus, every decision made always refers to the analysis results of the implementation results of the Company's risk management. Compliance and internal control processes are monitored through SOPs (Standard Operating Procedures) that have been set by the Company.

The risks that will be disclosed as follows are material risks for the Company. Based on the Company's considerations, the following risks have been prepared based on the risk weighting of the Company's financial performance, starting from the Company's main risks.

Risk Types and Measures to Manage Risks

#### A. MAIN RISK

##### 1. Business Competition Risk in Digital Travel

The Company runs Digital Travel engaged in services that provide connectivity and information on travels. The information provided by the Company includes tourism objects that can be visited by travelers in their destination countries and attraction tickets available in those countries. The connectivity provided by the Company is in the form of a portable modem loan service that is convenient and can be used when a local travelers travel abroad. Although this Digital Travel business is currently developed, competition has been highly tight. Business competition to the Company's Digital Travel business is in the form of travel and attraction tickets and portable modem providers existing before the Company entered this line of business. Business competition in services depends on service and price. Increasing number of one competitor in the same service sector can affect the price and profit margin received by the company. Price competition can increase the risk of declining profits and performance of the Company.





## B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

### 1. Risiko Gangguan Konektivitas Internet

Bisnis daripada Perseroan adalah penyedia internet dalam bentuk modem yang dapat dibawa secara mudah dan nyaman. Konektivitas internet merupakan aspek penting untuk kepercayaan pelanggan dan pendapatan Perseroan. Pengguna produk Perseroan menggunakan barang dari Perseroan di mancanegara dan risiko gangguan konektivitas internet sangatlah mungkin untuk terjadi. Jika terjadi gangguan pada konektivitas internet, maka produk Perseroan menjadi tidak berguna untuk digunakan di mancanegara. Kepercayaan, kesetiaan, dan kenyamanan pelanggan akan produk Perseroan dapat terpengaruh dan hilang.

### 2. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah di Bidang Pariwisata

Penghasilan dari Perseroan sangat bergantung terhadap banyaknya wisatawan lokal yang berpergian ke mancanegara. Jika terdapat peraturan yang menyusahkan wisatawan untuk berpergian ke luar negeri, maka dampak dari peraturan tersebut akan mempengaruhi pendapatan dari Perseroan yang merupakan aspek penting dalam keberlangsungan Perseroan.

### 3. Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi dan Fluktuasi Kurs Mata Uang

Perseroan sepenuhnya beroperasi di Indonesia sehingga perlambatan ekonomi akan sangat mempengaruhi prospek dan keadaan Perseroan. Saat kondisi ekonomi kurang mendukung, contohnya pada tahun 2008 dimana kondisi ekonomi secara global dan lokal melemah, terdapat penurunan daya beli masyarakat, penghematan pengeluaran, banyaknya kepaillitan, rendahnya likuiditas, dan pelemahan kurs rupiah.

Biaya atau *budget* merupakan aspek penting dalam pertimbangan wisatawan lokal untuk berpergian ke mancanegara, terutama kebutuhan sehari-hari di negara yang dituju. Untuk membeli makanan, rekreasi, transportasi, dan belanja maka wisatawan membutuhkan mata uang lokal. Jika terjadi fluktuasi mata uang maka perubahan dari kurs mata uang ini sangatlah berpengaruh dalam pengambilan keputusan wisatawan untuk berpergian ke luar negeri. Pelemahan ekonomi di Indonesia akan mempengaruhi kurs Rupiah terhadap kurs dunia secara menyeluruh. Untuk sebagai contoh, pada tanggal 09 Mei tahun 2018, kurs beli Rupiah terhadap U.S Dollar menyentuh

## B. RISKS RELATING TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITY

### 1. Risk of Internet Connectivity Disruption

The Company provides internet in the form of a modem that can be carried easily and conveniently. Internet connectivity is an important aspect for customer trust and the Company's revenue. Users of the Company's products use goods from the Company overseas and internet connectivity disruption risk is likely to occur. If there is a disruption to internet connectivity, the Company's products become useless for use abroad. Customer trust, loyalty and convenience of the Company's products can be affected and disappear.

### 2. Risk of Amendment to Government Regulation on Tourism

The Company's revenue highly depends on the number of local tourists traveling abroad. If there are regulations that impose tourists to travel abroad, the impact of these regulations will affect the Company's revenue which is an important aspect in the sustainability of the Company.

### 3. Risk of Economic Growth Slowdown and Fluctuation in Currency Exchange

The Company fully operates in Indonesia so that the economic slowdown will strongly affect the prospects and circumstances of the Company. When economic conditions were less supportive, for example in 2008 where economic conditions globally and locally weakened, there was a decline in people's purchasing power, savings in spending, many bankruptcy, low liquidity, and a weakening of the rupiah exchange rate.

Budget is a key aspect for local tourists to travel abroad, especially daily needs in the destination country. To buy food, recreation, transportation and shopping, tourists need local currency. If there are currency fluctuations, the change in the exchange rate is highly influential in decision making of the tourists to travel abroad. The economic downturn in Indonesia will affect the Rupiah exchange rate against the world rate as a whole. For example, on May 9, 2018, the buying rate of Rupiah against US Dollar reached Rp14,004/USD (source: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Local tourists who plan to travel to America may discourage it because of an increase in the U.S exchange rate. The dollar

level Rp14.004/USD (*sumber: www.bi.go.id*). Turis lokal yang merencanakan untuk bepergian ke Amerika mungkin akan mengurungkan niatnya karena peningkatan kurs U.S Dollar mempengaruhi *budget* atau dana yang tersedia bagi mereka yang ingin bepergian ke negara Amerika, kecuali mereka telah membeli kurs tersebut pada bulan atau tahun sebelum terjadinya peningkatan kurs.

Kestabilan ekonomi Indonesia sangatlah penting bagi Perseroan karena penurunan tingkat perekonomian Indonesia menimbulkan ketidakstabilan kurs mata uang asing yang dapat menurunkan hasil dari kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan secara tidak langsung.

#### 4. Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Menjaga performa suatu perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang teknologi menjadi suatu tantangan tersendiri. Untuk menjaga laba Perseroan, mengikuti perkembangan jaman teknologi dan meyakinkan investor untuk percaya terhadap Perseroan menjadi aspek penting untuk membuat kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Risiko tidak tercapainya proyeksi dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap Perseroan.

#### 5. Risiko Ketergantungan Terhadap Pihak Ketiga

Pihak ketiga dari Perseroan berfungsi sebagai mitra kerja yang memberi Perseroan fasilitas pinjam meminjam modem *portable* dan merupakan produk utama untuk penghasilan Perseroan. Bila terjadi perubahan perjanjian terhadap pihak ketiga, pemutusan kontrak, dan/atau permasalahan internal yang terjadi di Pihak ketiga, maka bisnis dari Perseroan dapat terganggu.

### C. RISIKO TERKAIT PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

#### 1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan berkembang atau, jika pasar berkembang saham Perseroan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder dan/atau tujuan pembelian saham adalah sebagai investasi jangka panjang.

#### 2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin dapat berfluktuasi secara luas

affects the budget or funds of those who are intended to travel to the United States, unless they have purchased the exchange rate in the month or year before the exchange rate increases.

The stability of the Indonesian economy is highly important for the Company because the decline in the Indonesian economy level creates instability in foreign exchange rates which can reduce the proceeds from the Company's operational activities and business prospects indirectly.

#### 4. Risk of Unreachable Projections

Maintaining the performance of a company that is engaged in technology is challenging. To maintain the Company's profits, keeping up with technological developments and convincing investors to trust the Company are key aspects to make business activities run smoothly. The risk of unreachable projections can affect investor confidence in the Company.

#### 5. Risk of Dependence on Third Parties

The Company's third party functions as a working partner that provides the Company a portable modem loan facility which is the main product for the Company's revenue. If there is a change in agreement with a third party, contract termination, and/or internal problems that occur with the third party, the Company's business may be disrupted.

### C. RISKS RELATING TO COMPANY MANAGEMENT AND SHARE OWNERSHIP

#### 1. Risk of Illiquid Shares on Initial Public Offering

Although the Company will list its shares on the Indonesia Stock Exchange, there is no guarantee that the market for the Company's traded shares will develop or, if the developing market of the Company's shares will be active or liquid because there is a possibility that the majority of shareholders do not trade their shares in the secondary market and/or the purpose of purchasing shares is for a long-term investment.

#### 2. Fluctuations of the Company's Share Price

The Company's share price after the Initial Public Offering may fluctuate widely and may be traded at a price below

dan mungkin dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran yang ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Indonesia;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri properti pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia; dan
- Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

### 3. Risiko Pembagian Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan mempertimbangkan pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan di masa mendatang. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak membagikan dividen. Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang juga dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha.

## D. RISIKO UMUM

### 1. Risiko Sosial Politik Negara Tujuan

Situasi sosial politik di beberapa negara di dunia memberikan dampak terhadap sektor *travelling*. Misalnya ketika salah satu negara sedang mengalami situasi politik yang tidak stabil. Demi keamanan semua *traveler*, negara tersebut mengeluarkan larangan perjalanan wisata ke negara tersebut. Hal ini terjadi pada Israel yang sedang mengalami ketegangan akibat adanya pernyataan Donald Trump terkait pengakuan kota Yerusalem sebagai ibu kota Israel, sehingga Israel memberikan larangan perjalanan wisata ke negaranya. Akibat yang timbul atas larangan tersebut adalah berkurangnya jumlah wisatawan serta wisatawan yang membatalkan perjalanannya ke Israel. Situasi sosial politik yang terjadi tanpa diduga tersebut tentunya akan memberikan dampak terhadap penjualan produk Perseroan.

the Bid Price determined after the initial offering process and based on an agreement between the Company and the Underwriter. This is caused by among others:

- The difference between the realization of the Company's financial and business performance with the investors and analysts' expectation for the Company's financial and business performance;
- Changes in analyst recommendations or perceptions of the Company and Indonesia;
- There is information disclosure for transactions that are material announced by the Company;
- Changes in the conditions of Indonesian Capital Market which fluctuated both due to domestic factors and the influence of capital markets in other countries;
- Changes in Indonesian macro conditions and the property industry in particular, and political and social conditions in general in Indonesia; and
- Company involvement in court or dispute.

### 3. Risk of Dividend Distribution

Dividend distribution will be carried out based on GMS decision by considering revenue, financial conditions, cash flow, working capital needs and capital expenditure of the Company in the future. Losses recorded in the Company's consolidated financial statements can be a reason not to distribute dividends. Furthermore, the need for funding for the future business development plan can also affect the Company's decision not to distribute dividends. The profits generated will be used by the Company as internal fund for business developments.

## D. GENERAL RISK

### 1. Socio-Political Risk of Destination Country

The socio-political situations in several countries give an impact on the traveling sector. For example, when one country is experiencing an unstable political situation. For the safety of all travelers, the country issued a travel ban. This happened to Israel which was experiencing tension due to the statement of Donald Trump regarding the recognition of the city of Jerusalem as the capital of Israel, so that Israel gave a ban on tourism trips to his country. The consequence of the ban was the reduced number of tourists and tourists who cancel their trips to Israel. The socio-political situation that may occur unexpectedly will certainly have an impact on the sale of the Company's products.

## 2. Risiko Perubahan Peraturan Terhadap Transportasi Moda Penerbangan

Salah satu transportasi terbanyak yang dipakai untuk bepergian ke mancanegara oleh wisatawan lokal adalah pesawat terbang. Perubahan peraturan yang berimbas terhadap harga tiket pesawat akan berimbas langsung terhadap wisatawan yang hendak bepergian ke luar negeri. Faktor terbesar pertimbangan wisatawan untuk bepergian ke luar negeri adalah biaya tiket pesawat karena biaya hidup dan hotel di negara tujuan dapat ditekan dengan hemat. Sehingga, jika terjadi perubahan peraturan yang membuat harga tiket pesawat kurang terjangkau, maka wisatawan untuk ke mancanegara juga akan berkurang. Pengurangan dari wisatawan yang bepergian ke luar negeri akan berimbas langsung terhadap produk Perseroan yang menyediakan modem *portable* untuk turis di luar negeri.

## 2. Risk of Amendment to Regulation on Flight Transportation

One of the most transportation that is used to travel abroad by local tourists is airplanes. Amendments to regulations that affect the price of flight tickets will directly affect tourists who want to travel abroad. The biggest factor of consideration of tourists to travel abroad is the cost of airline tickets because the cost of living and hotels in destination countries can be reduced by frugality. Hence, if there is amendment to a regulation that makes the price of airline tickets less affordable, then tourists who will travel to foreign countries will also decrease. Decreasing number of tourists traveling abroad will have a direct impact on the Company's products which provide portable modems for tourists abroad.

## KODE ETIK

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) sangat penting bagi Perusahaan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang saham (*shareholders*) namun juga segenap Pemangku Kepentingan (*stakeholders*). Penerapan Kode Etik Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh manajemen Perseroan mencakup seluruh karyawan yang berada di bawah Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris. Kedepannya, penerapan Kode Etik Perusahaan diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, menjunjung tinggi integritas, bertanggung jawab dan berkomitmen.

## CODE OF CONDUCT

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) is highly important for the Company as a tool to increase the value and sustainable long-term business growth not only for the shareholders but also for all stakeholders. The implementation of the Company's Code of Conduct is the responsibility of the entire management of the Company including all employees under the Company and the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs of the Board of Commissioners. In the future, the implementation of the Company's Code of Conduct is expected to encourage the realization of professional behavior, uphold integrity, be responsible and committed.

Perihal / Regarding	Keterangan / Information
Etika Kerja / Work Ethics	1. Segala sesuatu yang berkaitan dengan etika bisnis dan etika bekerja karyawan diatur dalam etika yang ditetapkan tersendiri dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan ini; / Everything related to business ethics and the work ethics of employees are regulated in ethics which are set separately and are an integral part of this Company Regulation; 2. Penegakkan Etika Kerja ditangani oleh <i>Human Resources Departement</i> ; / Work Ethics Enforcement is handled by the Human Resources Department;
Pembinaan Disiplin / Discipline Development	Pembinaan disiplin bertujuan untuk mendidik dan memberi kesempatan kepada karyawan untuk memperbaiki sikapnya yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Perusahaan; / Discipline guidance aims to educate and provide opportunities for employees to improve their attitudes that are not in accordance with the applicable provisions in the Company;
Tindakan Disiplin / Disciplinary Action	1. Kode etika dan Peraturan tentang kerja dibuat sebagai pedoman untuk menegakkan tata tertib dan dipatuhi serta dilaksanakan dengan baik oleh karyawan dalam hubungan kerja antara Perusahaan dan Karyawan; / Code of Conduct and Regulations concerning work are made as a guideline to enforce order and be obeyed and implemented properly by employees in work relations between the Company and Employees; 2. Tindakan disiplin adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang atasan terhadap bawahannya yang melanggar etika kerja dan aturan disiplin dengan tujuan untuk membina dan memperbaiki serta menertibkan tingkah laku dan kinerja bawahan; / Disciplinary action is an action taken by a superior against his subordinates who violate work ethics and disciplinary rules with the aim of fostering and improving and disciplining subordinates' behavior and performance; 3. Tindakan disiplin diberikan dalam bentuk: / Disciplinary action is given in the form of: a. Teguran lisan, berupa teguran yang sifatnya masih berupa nasehat dari atasan dengan diberikan target waktu; / Verbal warning, in the form of reprimand that is still in the form of advice from the boss given a time target; b. Surat peringatan, apabila teguran lisan tidak diindahkan dalam target waktu yang ditetapkan, maka karyawan tersebut dapat diberikan surat peringatan sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini, atasan yang bersangkutan dapat berkonsultasi dengan <i>Human Resource Departement</i> sebelum memberikan peringatan tertulis tersebut; / A warning letter, if the verbal warning is not heeded in the specified time target, then the employee can be given a warning letter in accordance with the violations that have been committed. In this case, the supervisor concerned can consult with the Human Resource Department before giving the written warning; c. Pelanggaran terhadap kewajiban-kewajiban umum sebagaimana tercantum dalam pasal 48, dapat dikenakan sanksi berupa Surat Peringatan Tertulis sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja tergantung jenis pelanggaran yang dilakukan; / Violations of general obligations as stated in article 48, may be subject to sanctions in the form of Written Warning Letters to Termination of Employment depending on the type of violation committed;

Perihal / Regarding	Keterangan / Information
Teguran Lisan / Verbal Warning	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teguran lisan diberikan oleh atasan langsung karyawan. Pemberian teguran wajib dicatat/dibuat dokumentasinya dalam data personal dan karyawan yang bersangkutan. Teguran berlaku selama 3 bulan. / Verbal warning is given by the direct supervisor of the employee. Reprimand must be recorded/made in the personal data and the employee concerned. Reprimand applies for 3 months.</li> <li>2. Pelanggaran yang dikenakan sanksi teguran lisan antara lain: / Violations that are sanctioned by verbal warning include:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kelalaian dalam melaksanakan tugas atau perintah kerja yang diberikan / negligence in carrying out tasks or work orders</li> <li>b. terlambat tiba di tempat kerja tanpa pemberitahuan dan/atau alasan yang jelas lebih dari 1 (satu) kali tetapi kurang dari 3 (tiga) kali dalam sebulan; / arriving late to work without notice and/or clear reasons more than 1 (one) time but less than 3 (three) times a month;</li> <li>c. meninggalkan tempat kerja tanpa izin dari atasan langsung; / leave the workplace without permission from the direct supervisor;</li> <li>d. tidak memelihara barang/properti perusahaan yang menjadi tanggung jawab karyawan; / not maintaining company goods/property that are the responsibility of employees;</li> <li>e. menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi tanpa izin; / use Company facilities for personal interests without permission;</li> <li>f. tidak memakai seragam yang telah ditentukan oleh Perusahaan atau berpakaian yang tidak sesuai dengan etika kantor; / do not wear uniforms that have been determined by the Company or dress that are not in accordance with office ethics;</li> </ol> </li> </ol>
Tindakan Disiplin / Disciplinary Action	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Peringatan dan masa berlakunya: / Warning letter and validity period::               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Peringatan Pertama (SPI), 6 (enam) bulan / First Warning Letter (SP I), 6 (six) months</li> <li>b. Surat Peringatan Kedua (SP II), 6 (enam) bulan / Second Warning Letter (SP II), 6 (six) months</li> <li>c. Surat Peringatan Ketiga/Terakhir (SP III), 6 (enam) bulan / Third Warning Letter (SP III), 6 (six) months</li> </ol> </li> <li>2. Penundaan kenaikan upah / Postponement of wage increase</li> <li>3. Demosi (penurunan golongan/jabatan) / Demotion (decrease in class/position)</li> <li>4. Pemutusan Hubungan Kerja / Work termination</li> <li>5. Pemberian tindakan disiplin dilakukan tidak hanya berdasarkan urutan pada ayat 1 di atas, tetapi didasarkan pada: / Provision of disciplinary action is not only based on the order in paragraph 1 above, but is based on:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berat atau ringan jenis pelanggaran lain / Major or minor of other offense</li> <li>b. Frekuensi (sering/pengulangan) pelanggaran / Frequency (often/repetition) of violations</li> <li>c. Kode etik / Code of Conduct</li> <li>d. Ada atau tidaknya unsur kesengajaan / Whether there is an element of intentionality or not</li> </ol> </li> <li>6. Bila dalam masa berlaku surat peringatan, karyawan kembali melakukan pelanggaran yang sama atau berbeda, maka akan diberikan suatu peringatan dengan tingkat yang lebih tinggi; / If in the validity period of the warning letter, the employee commits the same or different violation, a higher level of warning will be given;</li> <li>7. Seorang karyawan yang sedang menjalani pembinaan karena melakukan pelanggaran disiplin (mendapatkan surat peringatan), dalam periode berikutnya Surat Peringatan tersebut (pertama, kedua, atau ketiga) kenaikan upah berkalanya ditunda hingga berakhirnya masa berlaku suatu surat peringatan. / An employee who is undergoing guidance due to disciplinary violations (obtaining a warning letter), in the following period the Warning Letter (first, second or third) wage increases are sometimes postponed until the expiration of a validity letter.</li> </ol>

Perihal / Regarding	Keterangan / Information
Jenis-Jenis Pelanggaran / Types of Violations	<p>1. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP I antara lain, namun tidak terbatas pada: / Violations that can be subject to SP I include, but are not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. melakukan kembali pelanggaran yang telah diberikan teguran yang sejenis dan/atau bobot pelanggarannya sama atau lebih rendah / Commit violations that have been given a similar reprimand and/or the weight of the violation is the same or lower</li> <li>b. terlambat hadir tanpa pemberitahuan untuk maksimal 4 (empat) kali dalam satu bulan atau pulang lebih awal dalam 1 (satu) minggu / being late without notice for a maximum of 4 (four) times in one month or leaving early in 1 (one) week</li> <li>c. meninggalkan pekerjaan pada jam kerja tanpa izin atasannya, meskipun telah diberikan teguran atau nasihat oleh atasan langsung / leave work during work hours without the permission of his superior, even though he has been given a warning or advice from his immediate supervisor</li> <li>d. tidak masuk kerja tanpa pemberitahuan dan/atau alasan yang jelas (mangkir) lebih dari 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan / absent from work without notice and/or reasons that are clear (absent) more than 1 (one) time in 1 (one) month</li> <li>e. melanggar kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi tentang upah yang diterima secara disengaja ataupun tidak disengaja / violates the obligation to maintain the confidentiality of information about wages received intentionally or unintentionally</li> <li>f. memasuki ruangan/tempat yang terlarang tanpa izin dari atasan langsung / enter a prohibited room/place without permission from the immediate supervisor</li> <li>g. lalai melaporkan hal-hal yang diketahuinya dapat menimbulkan kerugian pada Perusahaan / neglect to report things that in his knowledge can cause harm to the Company</li> <li>h. menjual sesuatu pada jam kerja / sell something during business hours</li> <li>i. menyebarkan leaflet, brosur dan mengumpulkan sumbangan di lingkungan Perusahaan tanpa izin / distribute leaflets, brochures and collect donations in the Company without permission</li> <li>j. tidak menghargai dan mampu bekerja sama dengan karyawan lain / do not respect and are not able to work with other employees</li> <li>k. tidak melakukan dengan benar pencatatan kehadiran diri sendiri / not doing properly recording one's attendance</li> <li>l. menerima tamu pribadi di tempat kerja dalam jam kerja tanpa izin atasannya / receive personal guests at work in working hours without the permission of their supervisor</li> <li>m. tidak memenuhi aturan keselamatan kerja / does not meet work safety rules</li> <li>n. tidak memelihara perlengkapan kerja yang diserahkan kepadanya sehingga menyebabkan kerusakan/kehilangan / does not maintain work equipment that is handed over to him causing damage/loss</li> <li>o. dengan sengaja/lalai mengakibatkan dirinya tidak dapat menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya / intentionally/negligently resulted in him unable to carry out the work given to him</li> <li>p. tidak kompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya / not competent in carrying out their duties and responsibilities</li> <li>q. melayani pelanggan dengan tidak layak / improperly serving customers</li> <li>r. sengaja tidur pada jam kerja / intentionally sleeping during work hours</li> <li>s. membocorkan rahasia Perusahaan kepada pihak lain kecuali untuk kepentingan penyidikan</li> <li>t. menyalahgunakan fasilitas kerja yang diberikan oleh Perusahaan sehingga menghambat proses pekerjaan / divulge Company secrets to other parties except for the purposes of investigation</li> <li>u. tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan / salespeople (sales) do not reach the sales targets set by the Company's management</li> <li>v. melakukan tindakan lain yang setara dengan tindakan-tindakan tersebut di atas berdasarkan keputusan Pimpinan Perusahaan / take other actions that are equivalent to the above actions based on the decision of the Company Leader</li> </ul> <p>2. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP II antara lain, namun tidak terbatas pada: / Violations that can be subject to SP II include, but are not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengulangi kesalahan/pelanggaran yang disebutkan dalam pasal sebelumnya selama masa berlakunya SP I / repeat the mistakes/violations mentioned in the previous article during the validity period of SP I</li> <li>b. melakukan absensi untuk karyawan lain dan/atau menitipkan absensi kepada karyawan lain / fill attendance for other employees and/or leave attendance to other employees</li> <li>c. merokok di dalam area kerja manapun termasuk di pantry, tangga darurat, koridor dan toilet, baik dalam jam kerja maupun jam istirahat / smoking in any work area including the pantry, emergency stairs, corridors and toilets, both during work hours and rest hours</li> <li>d. tidak menaati perintah atau penugasan yang layak dari Perusahaan / do not comply with orders or appropriate assignments from the Company</li> <li>e. melanggar SOP yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban karyawan dan/atau tidak melaksanakan tata tertib kerja dengan benar / violates the SOP relating to the duties and obligations of employees and/or does not carry out work procedures properly</li> <li>f. melakukan pekerjaan yang tidak berhubungan dengan Perusahaan kecuali atas izin Perusahaan / do work that is not related to the Company except with the Company's permission</li> <li>g. lalai dan/atau ceroboh dalam melaksanakan pekerjaan yang menyebabkan kerugian Perusahaan / negligent and/or careless in carrying out work that causes loss to the Company</li> <li>h. menunda menyerahkan laporan atau tidak mengerjakan perintah atasan lebih dari 5 (lima) hari kerja tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan / delay submitting reports or not working on orders from superiors more than 5 (five) working days without justifiable reasons</li> <li>i. menghilangkan barang/properti Perusahaan yang menjadi tanggung jawab / lose Company goods/property that is his/her responsibility</li> <li>j. tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan setelah mendapat SP I karena kesalahan yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan / salespeople (sales) does not reach the sales target set by the Company's management after obtaining SP I due to the same error within 3 (three) months</li> <li>k. melakukan tindakan lain yang setara dengan tindakan-tindakan tersebut di atas berdasarkan keputusan Pimpinan Perusahaan / take other actions that are equivalent to the above actions based on the decision of the Company Leader</li> </ul>

Perihal / Regarding	Keterangan / Information
	<p>3. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP III, antara lain / Violations that can be subject to SP III, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pelanggaran ulang dan/atau pelanggaran lainnya selama masa berlakunya SP II / repeated violations and/or other violations during the validity period of SP II</li> <li>b. menyebabkan gossip/isu yang dapat mengganggu ketenangan dan kenyamanan bekerja / causing gossip/issues that can disturb the peace and comfort of work</li> <li>c. melakukan segala bentuk praktek politik di lingkungan Perusahaan / do all forms of political practice within the Company</li> <li>d. menjual barang dagangan milik Perusahaan (baik elektronik <i>voucher</i>, <i>voucher</i> fisik, kartu perdana maupun barang dagangan lainnya) tidak sesuai dengan kebijakan harga dan/atau <i>term of payment</i> (TOP) yang telah ditetapkan, baik lebih rendah dan/atau lebih tinggi maupun tidak sesuai dengan TOP yang telah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan sehingga menyebabkan kerugian Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung / sell merchandise belonging to the Company (both electronic vouchers, physical vouchers, prime cards or other merchandise) not in accordance with the predetermined price policy and/or term of payment (TOP), both lower and/or higher or not in accordance with TOP which has been set by the Company's management so that it causes losses directly to the Company directly or indirectly</li> <li>e. tidak menyetorkan hasil penjualan barang dagangan milik Perusahaan dengan sengaja dan/atau memutar hasil penjualan (<i>lapping</i>) dan menggunakan uang Perusahaan sehingga menguntungkan diri sendiri atau orang lain sehingga menyebabkan kerugian Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung / do not deposit the proceeds of the sale of merchandise belonging to the Company intentionally and/or lapping the results of the sale and use Company money so as to benefit themselves or others so as to cause losses to the Company both directly and indirectly</li> <li>f. menolak pelaksanaan suatu pemeriksaan oleh petugas yang berwenang / refusing to carry out an inspection by the authorized officer</li> <li>g. mempunyai bisnis atau kerja pribadi dalam segala bentuk atau membantu perusahaan lain yang mempunyai area bisnis yang sama dengan Perusahaan tanpa izin atasan / have a business or personal work in all forms or help other companies that have the same business area with the company without the permission of their superiors</li> <li>h. memanipulasi data Perusahaan untuk kepentingan Pribadi, perkumpulan serikat dan/atau organisasi / manipulate Company data for Personal interests, union associations and/or organizations</li> <li>i. terbukti baik dengan sengaja maupun tidak sengaja memindahtangankan pakaian seragam atau kartu tanda pengenal kepada pihak lain sehingga ada potensi untuk dapat atau telah disalahgunakan oleh pihak lain / proven either intentionally or unintentionally transferring uniform clothing or ID cards to other parties so that there is the potential to be able to or has been misused by other parties</li> <li>j. tidak mematuhi ketentuan atau menyalahgunakan fasilitas computer serta akses jaringannya sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi / do not comply with the provisions or misuse computer facilities and access to the network as stipulated in the Decree of the Board of Directors</li> <li>k. memiliki, menjual, membeli, menggadaikan, menyewakan atau meminjamkan barang-barang, dokumen atau surat-surat berharga milik Perusahaan secara tidak sah / possess, sell, buy, mortgage, lease or lend illegally owned goods, documents or securities of the Company</li> <li>l. melawan dan/atau mengabaikan perintah kerja atasan/manajemen Perusahaan yang menyangkut kebijakan Perusahaan / resist and/or ignore the work orders of the superior/management of the Company concerning Company policy</li> <li>m. tidak melaporkan dan/atau membiarkan adanya penyimpangan atau pelanggaran prosedur yang diketahuinya dan mengakibatkan kerugian Perusahaan / do not report and/or allow for irregularities or violations of procedures that in his knowledge and cause losses to the Company</li> <li>n. melaksanakan tindakan atas nama Perusahaan di luar kewenangan / carry out actions on behalf of the Company outside of authority</li> <li>o. dengan sengaja melakukan aktivitas pada jam kerja yang membahayakan dirinya sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya / intentionally carrying out work activities that endanger him so he cannot do the work assigned to him</li> <li>p. tidak memenuhi penugasan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal sebelumnya dalam Peraturan Perusahaan ini / does not fulfill the assignment as referred to in the previous article in this Company Regulation</li> <li>q. tenaga penjualan (<i>sales</i>) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan setelah mendapat SP II karena kesalahan yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan; / salespeople (<i>sales</i>) does not reach the sales target set by the Company's management after obtaining SP II due to the same error within 3 (three) months;</li> </ol> <p>4. Pelanggaran yang dikenakan Surat Peringatan dapat disertai dengan sanksi demosi, skorsing maupun penundaan kenaikan upah dan bonus. / Violations imposed by the Warning Letter can be accompanied by demotion sanctions, suspension and postponement of wage and bonus increases.</p>

## PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam praktik GCG dimuat pada tabel berikut:

## IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES ACCORDING TO CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES FROM OJK

The implementation of GCG principles in the Company has followed the provisions contained in the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. The principles applied in GCG practices are included in the following table:

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
<b>Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights</b>		
<b>Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham</b>  Principle 1 Increasing the value of the implementation of General Meeting of Shareholders	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Technical methods or procedures for voting either in open or secret ballot, which prioritizes independency and the interests of shareholders.	Penerapan: / Implementation: Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka / The procedure for voting in the GMS is carried out in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation concerning the Implementation of the Open Shareholders General Meeting  Keterangan / Description: Belum Terpenuhi ( <i>Unfulfilled</i> ) Perseroan belum pernah mengadakan RUPS Tahunan. / The Company has never held an Annual GMS.
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Summary of minutes of GMS shall be available in website for at least a year	Penerapan: / Implementation: Perseroan belum pernah mengadakan RUPS Tahunan. / The Company has never held an Annual GMS.  Keterangan / Description: Belum Terpenuhi ( <i>Unfulfilled</i> )
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / Summary of minutes of GMS shall be available in website for at least a year	Penerapan: / Implementation: Ringkasan Risalah RUPS telah dimuat dalam website Perseroan / A summary of the Minutes of the GMS has been posted on the Company's website  Keterangan / Description: Belum Terpenuhi ( <i>Unfulfilled</i> ) Perseroan belum pernah mengadakan RUPS Tahunan. / The Company has never held an Annual GMS.
<b>Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b>  Principle 2. Improve the quality of communication of the Public Company with Shareholders or Investors.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. / Having a public company communication policy with shareholders or investors.	Penerapan: / Implementation: Kebijakan komunikasi dengan Pemegang saham dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait. / The communication policy with shareholders is contained in the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, and in accordance with the relevant Financial Services Authority Regulations.  Keterangan / Description: Terpenuhi ( <i>comply</i> )/penjelasan ( <i>explain</i> ) / penjelasan ( <i>explain</i> ) Perseroan selalu memberitahukan informasi tentang perusahaan di situs web / The Company continuously disclose information about the Company through the website
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. / Disclose public company communication policies in the website.	Penerapan: / Implementation: Pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan dilakukan secara penuh melalui laporan tahunan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan, Website IDX dan website perseroan serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. / The disclosure of the Company's communication policy is carried out fully through the annual reports submitted at the Annual GMS, IDX Website and the company's website and reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.  Keterangan / Description: Terpenuhi ( <i>comply</i> )/penjelasan ( <i>explain</i> ) / penjelasan ( <i>explain</i> ) Perseroan saat ini telah memiliki 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris / The Company currently has 3 (three) members of the Board of Commissioners.
<b>Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Function and Roles of Board of Commissioners</b>		
<b>Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</b>  Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / Determination of composition of members of Board of Commissioners takes into account the condition of the company	Penerapan: / Implementation: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. / The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the conditions and complexity of the Company's business and has fulfilled the requirements for the number of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners.  Keterangan / Description: Terpenuhi ( <i>comply</i> ) Perseroan saat ini telah memiliki 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris / The Company currently has 3 (three) members of the Board of Commissioners.



Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / Determination of composition of members of Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise	<p>Penerapan: / Implementation: Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. / Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account expertise, knowledge and experience in order to be able to accommodate decision making effectively, quickly and precisely.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan saat ini memiliki anggota Dewan Komisaris yang telah berpengalaman di berbagai perusahaan / The Company currently has members of the Board of Commissioners who are experienced in various companies.</p>
<p><b>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</b></p> <p>Principle 4. Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. Saat ini penilaian kinerja Dewan Komisaris masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. / The Company will reorganize its own performance appraisal policy by the Board of Commissioners. At present the evaluation of the performance of the Board of Commissioners is still limited to the evaluation by the GMS with regard to the performance of the Company.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>comply</i>) Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan saat ini dinilai oleh RUPS / The Performance of the Board of Commissioners is assessed by the Company through GMS.</p>
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Self-assessment policy is disclosed in Annual Report	<p>Penerapan: / Implementation: Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan. / The implementation of the Board of Commissioners' performance appraisal policy has been included in the Annual Report.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>comply</i>) Penilaian Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan / The Assessment of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.</p>
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy of resignation in case of involvement in financial crimes.	<p>Penerapan: / Implementation: Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. / The Articles of Association of the Company and the Work Guidelines of the Board of Commissioners have included policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>comply</i>) Dewan Komisaris Perseroan belum pernah diganti / The composition of the Board of Commissioners has not been changed.</p>
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a policy of succession in the Nomination Process of members of the Board of Directors.	<p>Penerapan: / Implementation: Dewan Komisaris dan Perseroan akan menyusun ulang kebijakan terkait suksesi anggota Direksi / The Board of Commissioners and the Company will rearrange policies related to the succession of members of the Board of Directors.</p> <p>Keterangan / Description: Belum Terpenuhi (<i>Unfulfilled</i>) Sedang dalam penyusunan / On progress</p>
<b>Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect C: Function and Roles of Board of Directors</b>		
<p><b>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi</b></p> <p>Principle 5. Strengthening membership and composition of Board of Directors</p>	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the company and effectiveness in decision making.	<p>Penerapan: / Implementation: Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. / Determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition and complexity of the Company's business and has fulfilled the requirements for the number of Directors' membership as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or public companies.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan saat ini telah memiliki 3 (tiga) orang anggota Direksi / The Company currently has 3 (three) members of the Board of Directors.</p>
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	<p>Penerapan: / Implementation: Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. / The composition of the members of the Board of Directors has considered expertise, knowledge and experience in order to be able to accommodate decision making effectively, quickly and precisely.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan saat ini memiliki anggota direksi yang berpengalaman di bidangnya. / The company currently has directors who are experienced in their fields.</p>

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Penerapan: / Implementation: Bapak Hiskak Secakusuma selaku Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. / Mr. Hiskak Secakusuma as the President Director has expertise and knowledge in the field of accounting.  Keterangan / Description: Terpenuhi ( <i>comply</i> )
<b>Prinsip 6.</b> <b>Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</b>  Principle 6. Improving the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors	1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors	Penerapan: / Implementation: Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi. Saat ini penilaian kinerja Direksi masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. / The Company will reorganize its own performance appraisal policy by the Board of Directors. At present the performance evaluation of the Board of Directors is still limited to the evaluation by the GMS with regard to the Company's performance.  Keterangan / Description: Terpenuhi ( <i>comply</i> ) Penilaian kinerja Direksi Perseroan saat ini dinilai oleh RUPS / The performance of the Board of Directors of the Company is currently assessed by the GMS.
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Self-assessment policy is disclosed in Annual Report	Penerapan: / Implementation: Pelaksanaan kebijakan penilaian Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan. / The implementation of the Board of Directors' assessment policy has been included in the Annual Report.  Keterangan / Description: Terpenuhi ( <i>comply</i> ) Kebijakan tersebut telah dimuat dalam laporan tahunan / This policy has been stated in the annual report.
	3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Directors has a resignation policy on involvement in financial crimes.	Penerapan: / Implementation: Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. / The Articles of Association of the Company and the Work Guidelines of the Board of Directors contain policies related to the resignation of members of the Board of Directors if they are contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.  Keterangan / Description: Terpenuhi ( <i>comply</i> ) Perseroan belum pernah melakukan perubahan anggota Direksi / The Company has not made any change in the composition of the Board of Directors.

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
<b>Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Stakeholder Participation</b>		
<p><b>Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</b></p> <p><b>Principle 7. Improving corporate governance aspect through stakeholder participation</b></p>	<p>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i>. / Having a policy on preventing Insider Trading</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus pencegahan <i>Insider Trading</i>. Namun, saat ini Perseroan sepenuhnya menerapkan Peraturan OJK terkait hal tersebut. / The Company is preparing a special policy for preventing Insider Trading. However, at present the Company fully implements the OJK Regulations regarding this matter.</p> <p>Keterangan / Description: Belum Terpenuhi (<i>Unfulfilled</i>) Perseroan sedang menyusun kebijakan tersebut / The Company is currently preparing this policy.</p>
	<p>2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. / Having Anti-Corruption and Anti-Fraud policy</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus Anti-korupsi dan anti-fraud. Namun, saat ini Perseroan memiliki kode etik yang mengatur kebijakan tentang 2 hal tersebut. / The Company is developing a special Anti-corruption and anti-fraud policy. However, at present the Company has a code of conduct that regulates the policy on these 2 matters.</p> <p>Keterangan / Description: Belum Terpenuhi (<i>Unfulfilled</i>) Perseroan sedang menyusun kebijakan tersebut / The Company has established this policy.</p>
	<p>3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Having policy on Selection and Capacity Improvement of Suppliers and Vendors</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan vendor / The Company has a vendor selection and improvement policy</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut / The Company has established this policy.</p>
	<p>4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor. / Having Creditor Rights Fulfillment Policy</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Namun saat ini, Perseroan senantiasa bertanggung jawab melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditor. / The Company is preparing a special policy regarding the fulfillment of creditor rights. However, at present, the Company is always responsible for implementing and fulfilling the conditions stipulated in each loan given by creditors.</p> <p>Keterangan / Description: Belum Terpenuhi (<i>Unfulfilled</i>) Perseroan sedang menyusun kebijakan tersebut / The Company is currently preparing this policy.</p>
	<p>5. Memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>. / Having whistleblowing system policy</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan <i>whistleblowing System</i>. / The Company has and implements a whistleblowing system policy.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut / The Company has implemented this policy.</p>
	<p>6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. / Having long term incentive provision policy of Board of Directors and Employees.</p>	<p>Penerapan: / Implementation: Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku. / The Company carries out a post-employment benefits policy as stipulated in the Labour Laws by including employees in the pension program and giving employees rights in accordance with the applicable Labor Regulations.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut / The Company has implemented this policy.</p>

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
<b>Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi / Aspect E: Improving Information Transparency</b>		
<b>Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi</b>  <b>Principle 8. Improving Information Transparency</b>	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Utilizing the use of information technology more broadly than Website as a media for information disclosure.	Penerapan / Implementation: Perseroan memanfaatkan Website perusahaan, call center maupun email untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan. / The Company utilizes company websites, call centers and e-mails to carry out information disclosure to stakeholders, especially customers.  Keterangan / Description: Terpenuhi ( <i>comply</i> ) Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut / The Company has implemented this policy.
	2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, which is at least 5% other than the Majority and Controlling Shareholders	Penerapan / Implementation: Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil perusahaan dalam laporan tahunan ini. / The Company has disclosed the ultimate benefit owner in share ownership in the company profile in this annual report.  Keterangan / Description: Terpenuhi ( <i>comply</i> ) Perseroan telah mengungkapkan hal tersebut dalam laporan tahunan / The Company has presented this matter in the annual report.

# 06

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

- 77 Dasar Penerapan Program CSR**  
Basic Implementation of CSR Programs
- 77 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan**  
Social Responsibility In Environmental Sector
- 77 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan**  
Social Responsibility In The Employment Sector
- 78 Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan**  
Social Responsibility In Community Sector
- 79 Tanggung Jawab Sosial Bidang Produk Atau Jasa**  
Social Responsibility In Products And Services Sector



Perseroan meyakini bahwa untuk mencapai visi dan misi perusahaan diperlukan keseimbangan dari berbagai aspek, antara lain aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*). Hal ini merupakan upaya menjaga hubungan baik antara pemangku kepentingan, perseroan, karyawan, termasuk masyarakat lingkungan sekitar.

Perseroan memandang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Perseroan meyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial menjadi salah satu komponen penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan CSR untuk memberikan dampak sosial dan lingkungan yang optimal melalui perencanaan yang matang agar tepat sasaran dan penyalurannya.

The Company believes that to achieve its vision and mission, a balance is needed from various aspects, including profit (humanity), humanity (people), and the environment (planet). This is an effort to maintain good relations between stakeholders, the company, employees, including the surrounding community.

The Company views the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) as a contribution to sustainable economic development, helps improve and protect public health and gives attention to the surrounding environment in accordance with the business ethics that it carries out. The Company believes that the implementation of CSR will provide many benefits for the Company. The success of the implementation of CSR in the long term is believed to have an influence mainly on aspects of growth in trust, the creation of harmony and enhancing reputation which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.

The implementation of social responsibility activities is one of the important components for the Company. Therefore, the Company always carries out CSR activities to provide optimal social and environmental impacts through careful planning so that they are properly channeled and right on target.



Adapun program CSR yang dilaksanakan tersusun menjadi beberapa rangkaian kegiatan, antara lain di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta tanggung jawab produk atau jasa.

### DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan CSR, Perseroan berpedoman pada aturan dan undang-undang yang berlaku, yakni:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap Industri memiliki program *Community Development*;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dengan penerapan yang baik dalam proses bisnis yang dijalankan dengan memperhatikan aspek-aspek pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar. Komitmen tersebut sebagai tanggung jawab perseroan terhadap lingkungan serta sebagai upaya dalam melestarikan alam dan lingkungan hidup.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN

Sebagai aset penting Perseroan, karyawan menjadi kunci utama dalam kelangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab dalam upaya peningkatan kesejahteraan para karyawan melalui program-program CSR di bidang ketenagakerjaan.

Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan didasarkan pada kebijakan pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

The CSR programs implemented are organized into a series of activities, including in the fields of environment, employment, social affairs, and product or service responsibilities.

### BASIC IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAMS

In implementing and reporting on CSR activities, the Company is guided by applicable rules and laws, such as:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT) which stipulates that the Company carries out its business activities in the field of and or related to natural resources must carry out social and environmental responsibilities;
3. Law No. 25 of 2007 concerning Investment which stipulates that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility to his environment;
4. Law No. 23 of 1997 (Article 1) which regulates the obligations of each Industry to have a Community Development program;
5. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
6. Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

### SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL SECTOR

The Company is committed to environmental sustainability by implementing a good business processes carried out by taking into account the maintenance aspects of the surrounding environment. This commitment is the responsibility of the company towards the environment as well as an effort to preserve nature and the environment.

### SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE EMPLOYMENT SECTOR

As an important asset of the Company, employees are the main key in the continuity of the Company's business in the future. The Company is committed to taking responsibility in efforts to improve the welfare of employees through CSR programs in the employment sector.

The Company in carrying out social responsibility in the employment sector is based on the policy of implementing employment, health and safety, which refers to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No 50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management System.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari untuk mewujudkan aspek pertumbuhan bisnis usaha dibutuhkan keseimbangan antar aspek, baik karyawan, lingkungan hidup serta masyarakat. Keseimbangan antar aspek tersebut memberikan hubungan yang bersinergi sehingga tercapainya kesejahteraan karyawan serta perkembangan taraf hidup masyarakat.

Perseroan senantiasa menjalankan program tanggung jawab sosial untuk memberikan dukungan kepada masyarakat secara luas. Hal tersebut sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar lingkungan kerja Perseroan. Kegiatan CSR dilakukan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dengan mengadakan sejumlah acara.

### Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kemasyarakatan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Passpod) melakukan program *Corporate Social Responsibility* di Lovely Hands School, Kelapa Gading, pada tanggal 17 Desember 2018. Tema kegiatan CSR kali ini berupa dukungan Passpod untuk wirausaha *online* yang tepatnya menyasar ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali potensi yang ada dalam diri para ibu rumah tangga untuk menyalurkan kreativitas, mencari pengalaman baru bahkan memperluas koneksi pertemanan salah satunya dengan membuka bisnis. Program CSR yang dilakukan berupa pemberian edukasi kepada ibu-ibu rumah tangga terkait membuka bisnis *online* yang dipraktikkan dengan berjualan melalui *marketplace*.

Menurut data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, kontribusi produk lokal baru 6-7% dari semua produk yang *ter-listing* di *marketplace* di Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian Indonesia dan meningkatkan semangat ibu rumah tangga dalam berwirausaha melalui *workshop* terkait membuka bisnis secara *online*. Mengapa membuka bisnis melalui media *online*? Selain untuk mengisi kegiatan, tentunya kegiatan ini pun membuka peluang bagi ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan melalui bisnis. Passpod memberikan edukasi mengenai tahap-tahap cara berjualan *online* dengan mudah melalui *marketplace* tokopedia dan sosialisasi manfaat bisnis. Kegiatan CSR ini diikuti untuk 30 orang ibu rumah tangga yang berlokasi di Lovely Hands School, Kelapa Gading.

## SOCIAL RESPONSIBILITY IN COMMUNITY SECTOR

The Company understands that to realize business growth aspects, a balance between aspects, such as employees, the environment and society is needed. The balance between these aspects provides a synergistic relationship so as to achieve employee welfare and the development of people's living standards.

The Company always runs a social responsibility program to provide support to the community at large. This is a form of concern for the community in the vicinity of the Company's work environment. CSR activities are carried out by providing assistance to the community by holding a number of events.

### Implementation of Corporate Social Responsibility in the Community Sector

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Passpod) conducted a Corporate Social Responsibility program at Lovely Hands School, Kelapa Gading, on December 17, 2018. The theme of this CSR activity is in the form of Passpod support for online entrepreneurs who precisely target housewives. This activity aims to explore the potential in housewives to channel creativity, seek new experiences and even expand friendship connections, one of which is by opening a business. The CSR program is carried out in the form of providing education to housewives related to opening an online business that is practiced by selling through the marketplace.

According to data from the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, the contribution of local products is only 6-7% of all products listed in the marketplace in Indonesia. Why open a business through online media? In addition to filling out activities, of course this activity also opens opportunities for housewives to increase income through business. Passpod provides education on the procedures of how to sell online easily through tokopedia marketplace and the socialization of business benefits. This CSR activity was attended by 30 housewives located at Lovely Hands School, Kelapa Gading.





Bekerja sama dengan *Elite Marketer*, Passpod memberikan informasi dasar tentang manfaat yang didapatkan dari berjualan online dan apa saja manfaat yang dapat dirasakan jika berhasil dalam berjualan produk secara *online*. Maraknya wirausaha wanita yang sukses di kalangan masyarakat membuat ingin membantu lebih dalam untuk meningkatkan kemampuan berjualan online di rumah ibu rumah tangga.

Sambutan yang diberikan oleh *Head of Marketing*, Wilson Tan menjelaskan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan para ibu rumah tangga dapat berjualan secara *online* dengan hanya melalui *smartphone*. Sisi lain, kegiatan CSR ini bertujuan untuk membuktikan bahwa profesi ibu rumah tangga juga dapat menghasilkan sambil menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga.

Kegiatan tanggung jawab sosial ini diharapkan dapat membuka kesempatan baru bagi Ibu Rumah Tangga dalam mengembangkan potensi dalam bidang bisnis. Tentunya kegiatan ini menjadi bekal bagi peserta *workshop* untuk mengembangkan potensi dalam bidang usaha kedepannya.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PRODUK ATAU JASA

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang barang atau jasa, Perseroan senantiasa memberikan layanan terbaik untuk konsumen, yakni berupa jasa penyewaan alat-alat terkait teknologi komunikasi, serta informatika dan internet. Perseroan terus mengembangkan layanan akomodasi yang dapat digunakan para konsumen saat melakukan perjalanan wisata seperti perencanaan destinasi wisata, pemesanan tiket atraksi di lokasi destinasi wisata, dan akses transportasi.

In collaboration with the *Elite Marketer*, Passpod provides basic information about the benefits obtained from selling online and what are the benefits that can be gained if successful in selling products online. The rise of successful female entrepreneurs in the community wants to help deeper to improve the ability to sell online at the home of a housewife.

The remarks given by the *Head of Marketing*, Wilson Tan explained that this activity was carried out with the aim of helping to improve the ability of housewives to sell online only via a *smartphone*. On the other hand, this CSR activity aims to prove that the profession of housewives can also produce while carrying out their roles as housewives.

This social responsibility activity is expected to open new opportunities for Housewives in developing potential in the business field. Of course this activity is a provision for workshop participants to develop potential in the future business field.

## SOCIAL RESPONSIBILITY IN PRODUCTS AND SERVICES SECTOR

In carrying out social responsibility in the goods or services sector, the Company continues to provide the best service for consumers, such as in the form of leasing services related to communication technology, as well as informatics and the internet. The Company continues to develop accommodation services that can be used by consumers while traveling such as planning tourist destinations, booking ticket attractions in tourist destinations, and accessing transportation.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Yelooo Integra Datanet Tbk

## Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



**ANDREW SUHALIM**  
Komisaris  
Commissioner

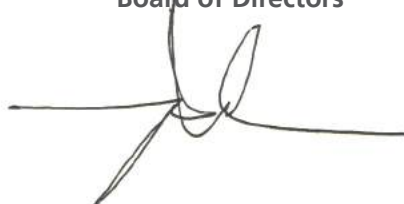


**TIANG CUN HUI**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**HARRY KABULLAH NUGRAHA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### DIREKSI Board of Directors



**HIRO WHARDANA**  
Direktur Utama  
President Director



**WEWY SUWANTO**  
Direktur  
Director



**ADE WINATA GHO**  
Direktur Independen  
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# **PT Yelooo Integra Datanet Tbk**

Laporan Keuangan/  
*Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2018 and 2017*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/  
*The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk for the Years Ended December 31, 2018 and 2017*

**LAPORAN KEUANGAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/  
**FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

**Branch Office:**Solis Building  
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10  
Jakarta Barat 11470  
INDONESIA

T : 62-21-2950 1180

F : 62-21-2950 1166

**Laporan Auditor Independen****No. 00019/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/III/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Yeloo Integra Datanet Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yeloo Integra Datanet Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report****No. 00019/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/III/2019****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Yeloo Integra Datanet Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Yeloo Integra Datanet Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk pada tanggal 31 Desember 2017 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 3 September 2018.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Yelooo Integra Datanet Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Other matter**

The financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion in their report dated September 3, 2018.

**MIRAWATI SENSI IDRIS**



**Idris Jono**

Izin Akuntan Publik No. AP 0323/Certified Public Accountant License No. AP 0323

25 Maret 2019/March 25, 2019



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

- : Hiro Whardana  
: Ruko Roxy Mas Blok C 2 No.37  
: Jl.K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150  
: Jl. Cendrawasih V No. 13,  
: Komplek Departemen Luar Negeri, Cilandak,  
: Jakarta Selatan.  
: 021-63850730  
: Direktur Utama/President Director
- : Wewy Suwanto  
: Ruko Roxy Mas Blok C 2 No.37  
: Jl.K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150  
: Jl. Cipinang Lontar Indah Blok A3/6, Cipinang  
: Muara, Jatinegara, Jakarta Timur.  
: 021-63850730  
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan;  
b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements, and;  
b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

25 Maret 2019/March 25, 2019



Hiro Whardana  
Direktur Utama/President Director

Wewy Suwanto  
Direktur/Director

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	11.044.162.321	4	3.045.554.628	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 161.768.341 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.246.867.477	5	647.579.060	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment of Rp 161,768,341 and nil as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	13.730.217		252.088.127	Other accounts receivable from third parties
Pajak dibayar dimuka	623.514.542	6	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.377.942.683	7	1.462.810.625	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	32.039.125.540	8,22	-	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>46.345.342.780</b>		<b>5.408.032.440</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	116.093.341	20	35.862.801	Deferred tax asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.372.065.523 dan Rp 30.144.930 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	38.528.529.475	9	141.667.270	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,372,065,523 and Rp 30,144,930 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 122.365.080 dan Rp 5.312.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	805.507.720		24.687.500	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 122,365,080 and Rp 5,312,500 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>39.450.130.536</b>		<b>202.217.571</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>85.795.473.316</b>		<b>5.610.250.011</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha pihak ketiga	1.177.396.530	10	1.003.312.098	Trade accounts payable to a third party
Utang lain-lain pihak ketiga	1.344.570.709	11	-	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	1.043.846.768	12	213.202.283	Taxes payable
Uang jaminan	1.395.348.560	13	894.890.162	Security deposits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>4.961.162.567</b>		<b>2.111.404.543</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	302.605.023	19	143.451.203	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>5.263.767.590</b>		<b>2.254.855.746</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 920.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham dan 5.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017				Authorized - 920,000,000 shares with Rp 100 par value per share and 5,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 380.000.000 saham dan 3.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	38.000.000.000	14	3.000.000.000	Issued and paid-up - 380,000,000 shares and 3,000 shares as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Tambahan modal disetor	39.159.538.546	15	-	Additional paid-in capital
Saldo laba	3.372.167.180		355.394.265	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>80.531.705.726</b>		<b>3.355.394.265</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>85.795.473.316</b>		<b>5.610.250.011</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk  
Laporan Laba Rugi dan  
Komprehensif Lain  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk  
Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive  
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	27.409.937.674	16	7.686.705.908	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(15.844.640.709)	17	(3.878.351.361)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	11.565.296.965		3.808.354.547	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		18		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(1.782.265.983)		(673.425.706)	Selling
Umum dan administrasi	(5.968.119.938)		(2.690.778.006)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(7.750.385.921)		(3.364.203.712)	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	3.814.911.044		444.150.835	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	39.665.076		864.390	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	14.033.477		2.921.536	Interest income
Beban keuangan lainnya	(54.294.849)		(33.237.771)	Other financial charges
Lain-lain - bersih	90.697.817		56.991.799	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	90.101.521		27.539.954	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	3.905.012.565		471.690.789	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - Bersih</b>	920.066.395	20	88.561.801	<b>TAX EXPENSE - Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	2.984.946.170		383.128.988	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	42.435.660	19	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait	(10.608.915)	20	-	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	31.826.745		-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	3.016.772.915		383.128.988	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>		21		<b>EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR</b>
Dasar	16		127.710	Basic
Dilusian	11		-	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk  
Laporan Perubahan Ekuitas  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk  
Statements of Changes In Equity  
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2017</b>		3.000.000.000	-	(27.734.723)	2.972.265.277	<b>Balance as of January 1, 2017</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						<b>Comprehensive Income</b>
Laba tahun berjalan		-	-	383.128.988	383.128.988	Profit for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2017</b>		<u>3.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>355.394.265</u>	<u>3.355.394.265</u>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						<b>Comprehensive Income</b>
Laba tahun Berjalan		-	-	2.984.946.170	2.984.946.170	Profit for the Year
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>						<b>Other Comprehensive Income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	31.826.745	31.826.745	Remeasurement of long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif</b>		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.016.772.915</u>	<u>3.016.772.915</u>	<b>Total Comprehensive Income</b>
<b>Transaksi dengan pemilik</b>						<b>Transactions with owners</b>
Peningkatan setoran modal	14	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Issuance of capital stock
Penerbitan saham terkait Penawaran Umum Perdana	14,15	13.000.000.000	35.750.000.000	-	48.750.000.000	Stock issuance related to Initial Public Offering
Konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal saham	14,15	2.000.000.000	5.500.000.000	-	7.500.000.000	Conversion of Mandatory Convertible Bonds to capital stock
Biaya emisi	15	-	(2.090.461.454)	-	(2.090.461.454)	Stock issuance costs
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>		<u>35.000.000.000</u>	<u>39.159.538.546</u>	<u>-</u>	<u>74.159.538.546</u>	<b>Total transactions with owners</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>		<u><u>38.000.000.000</u></u>	<u><u>39.159.538.546</u></u>	<u><u>3.372.167.180</u></u>	<u><u>80.531.705.726</u></u>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
Laporan Arus Kas  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
Statements of Cash Flows  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		26.810.649.257	7.039.127.254	Cash receipts from customers
Uang jaminan diterima dari pelanggan - bersih		500.458.398	894.890.162	Security deposits received from customers - net
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(18.820.979.490)	(5.591.841.337)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(2.771.755.987)	(2.036.028.293)	Payments to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi		5.718.372.178	306.147.786	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(199.781.121)	-	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>5.518.591.057</u>	<u>306.147.786</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga		14.033.477	2.921.536	Interest received
Perolehan aset tetap	9, 28	(38.702.262.198)	(171.812.200)	Acquisition of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	8	(32.039.125.540)	-	Advances paid for the purchase of property and equipment
Perolehan aset takberwujud		(897.872.800)	(30.000.000)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(71.625.227.061)</u>	<u>(198.890.664)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan modal saham		68.750.000.000	-	Proceeds from issuance of capital stock
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi		7.500.000.000	-	Proceeds from issuance Mandatory Convertible Bonds
Pembayaran biaya emisi	15	(2.090.461.454)	-	Payment of stock issuance cost
Pembayaran beban bank		(54.294.849)	(33.237.771)	Other financial charges paid
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi		-	2.716.000.000	Cash receipts from a related party
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>74.105.243.697</u>	<u>2.682.762.229</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>		7.998.607.693	2.790.019.351	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<u>3.045.554.628</u>	<u>255.535.277</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<u><u>11.044.162.321</u></u>	<u><u>3.045.554.628</u></u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 28</b>				<b>Supplemental cash flow information is presented in Note 28</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Perusahaan;YELO) didirikan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016, tanggal 25 Agustus 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka/publik sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Akta Pendirian tersebut masih dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017. Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Jakarta Pusat.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (the Company;YELO) was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0037807.AH.01.01.Tahun 2016 dated August 25, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the changes to the entire Articles of Association in connection with the status of the Company to be a publicly listed company in order to comply with the laws and regulation applicable in the capital market. As of the issuance of the financial statements, the Deed of Establishment is still in the process of announcement in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of communication equipment, leasing of communication technology equipment and tour and travel services.

The Company started its commercial operations in March 2017. Its head office and warehouse is located at Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Central Jakarta.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penerbitan dan penjualan saham baru lewat Penawaran Umum Perdana dan perubahan kegiatan usaha Perusahaan.
- b. Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- c. Penerbitan Waran Seri I.
- d. Perubahan struktur Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, otorisasi kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan-perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0223846, No. AHU-AH.01.03.0223847 dan No. AHU-0014676. Tahun 2018 pada tanggal 20 Juli 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2018, yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui konversi saham dari Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 7.500.000.000 menjadi 20.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham yang akan direalisasikan pada saat Penawaran Umum Perdana.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 130.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 375 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2018.

**b. Public Offering of Shares**

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to approved the following:

- a. The change of status of the Company from private company to a publicly listed company through the issuance and sale of new shares, Initial Public Offering, and the change in the Company's activities.
- b. Change in par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 100.
- c. Issue of Series I Warrant.
- d. The change in the Directors and the Board of Commissioners, authorization to the Directors and the Board of Commissioners, along with approval of amendments to the Company's Articles of Association.

These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0223846, No. AHU-AH.01.03.0223847 and No. AHU-0014676. Tahun 2018 dated July 20, 2018.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 31, 2018, as stated in Notarial Deed No. 22 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders have approved the conversion of the Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp 7,500,000,000 into 20,000,000 shares with Rp 100 par value per shares which will be realized during the Initial Public Offering.

On October 16, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-146/D.04/2018 for its offering to the public of 130,000,000 shares at Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Warrant Series I. On October 26, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.



Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 20 Desember 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebanyak 230.000.000 lembar saham menjadi 380.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 17 dated December 20, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company agreed to increase its issued and paid-up capital from 230,000,000 shares to 380,000,000 shares with Rp 100 par value per share.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 380.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018, all of the Company's 380,000,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

**c. Employees, Directors and Board of Commissioners**

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 18 Juli 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, based on a resolution on Declaration of the Shareholders' Resolution held on July 18, 2018, as documented in Notarial Deed No. 4 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	:	Tiang Cun Hui
Komisaris	:	Andrew Suhalmi
Komisaris Independen	:	Harry Kabullah Nugraha

<u>Board of Commissioners</u>	
	President Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner

<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	:	Hiro Whardana
Direktur	:	Wewy Suwanto
Direktur Independen	:	Ade Winata Gho

<u>Directors</u>	
	President Director
	Director
	Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 18 Agustus 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 51 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, based on a resolution on Declaration of Shareholders' Resolution held on August 18, 2016, as documented in Notarial Deed No. 51 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Komisaris	:	Adri Ilham Safa
Direktur	:	Tiang Cun Hui

	Commissioner
	Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority).

Harry Kabullah Nugraha adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Harry Kabullah Nugraha yang menjabat sebagai Komisaris Independen, juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 49 karyawan tahun 2018 dan 6 karyawan tahun 2017.

Laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Harry Kabullah Nugraha is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Harry Kabullah Nugraha, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 49 in 2018 and 6 in 2017.

The financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 25, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing 1 Dolar Amerika Serikat setara dengan Rp 14.481 dan Rp 13.548.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018 were consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Company based on the middle rates of Bank Indonesia were 1 United States Dollar equivalent with Rp 14,481 and Rp 13,548, respectively.

**c. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**e. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**d. Cash on Hand and in Banks**

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not used as collateral and are not restricted.

**e. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

### ***Aset Keuangan***

#### ***Pinjaman yang Diberikan dan Piutang***

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### ***Liabilitas Keuangan***

##### ***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Therefore, accounting policies related to financial assets measured at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities measured at FVPL were not disclosed.

### ***Financial Assets***

#### ***Loans and Receivables***

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's cash on hand and in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable were included in this category.

### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### ***Financial Liabilities***

##### ***Other Financial Liabilities***

This category represents financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's trade accounts payable, other accounts payable and security deposits were included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan  
Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**f. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.



Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4
Komputer/ <i>Computers</i>	4
Alat komunikasi/ <i>Communication tools</i>	4
Sistem manajemen penagihan/ <i>Management billing system</i>	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**h. Property and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years

4
4
4
8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**i. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak komputer. Piranti lunak komputer memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

**i. Intangible Assets**

Intangible assets consist of computer software. Computer software have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful lives of 4 (four) years.

**j. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**j. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**k. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**k. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Penjualan jasa diakui pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penyewa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**m. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales are recognized when services are rendered to customer.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**n. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**o. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

**n. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**o. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan.

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

**p. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

**q. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### ***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

#### ***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loan and receivables</i>
Kas dan bank	11.044.162.321	3.045.554.628	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.246.867.477	647.579.060	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	13.730.217	252.088.127	Other accounts receivable
Jumlah	<u>12.304.760.015</u>	<u>3.945.221.815</u>	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.



Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

#### ***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

#### ***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2018 and 2017, fair values of financial assets and liabilities of the Company approximate their carrying amounts.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset takberwujud akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 38.528.529.475 dan Rp 141.667.270 (Catatan 9).

Nilai tercatat aset takberwujud bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 805.507.720 dan Rp 24.687.500.

c. Penurunan Nilai Aset Takberwujud

Aset takberwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Berdasarkan penelaahan manajemen, penurunan nilai tidak diperlukan atas perangkat lunak komputer Perusahaan di tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat aset takberwujud masing-masing sebesar Rp 805.507.720 dan Rp 24.687.500.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying values of the Company's property and equipment amounted to Rp 38,528,529,475 and Rp 141,667,270, respectively (Note 9).

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying values of the Company's intangible assets amounted to Rp 805,507,720 and Rp 24,687,500, respectively.

c. Impairment of Intangible Assets

Intangible asset is reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Based on the assessment of management, no impairment is necessary in 2018 and 2017 in respect of the Company's computer software.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying values of the Company's intangible asset amounted to Rp 805,507,720 and Rp 24,687,500, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset tetap bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 38.528.529.475 dan Rp 141.667.270 (Catatan 9).

Nilai tercatat aset takberwujud bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 805.507.720 dan Rp 24.687.500.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 302.605.023 dan Rp 143.451.203 (Catatan 19).

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying values of the Company's property and equipment amounted to Rp 38,528,529,475 and Rp 141,667,270, respectively (Note 9).

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying values of the Company's intangible assets amounted to Rp 805,507,720 and Rp 24,687,500, respectively.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2018 and 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 302,605,023 and Rp 143,451,203, respectively (Note 19).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 116.093.341 dan Rp 35.862.801 (Catatan 20).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, deferred tax assets amounted to Rp 116,093,341 and Rp 35,862,801, respectively (Note 20).

**4. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari:

	2018	2017
<b>Kas</b>	8.702.330	1.937.082
<b>Bank</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	11.021.843.234	3.043.020.620
PT Bank Sinarmas Tbk	11.061.963	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.554.794	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	596.926
Subjumlah	11.035.459.991	3.043.617.546
Jumlah	11.044.162.321	3.045.554.628

**4. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks consist of:

<b>Cash on hand</b>
<b>Cash in banks</b>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal
Total

**5. Piutang Usaha Pihak Ketiga**

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar Rp 1.246.867.477 dan Rp 647.579.060 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**5. Trade Accounts Receivable from Third Parties**

This account represents trade accounts receivable from third parties, both individuals and corporations, for usage of internet data amounting to Rp 1,246,867,477 and Rp 647,579,060 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Berdasarkan Umur (Hari)	By Age		
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	974.081.578	522.027.613	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	45.351.767	34.369.836	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.345.411	26.274.511	31 - 60 days
61 - 90 hari	29.178.948	16.024.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	178.909.773	18.034.000	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	161.768.341	30.849.100	Past due and impaired
Jumlah	1.408.635.818	647.579.060	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161.768.341)	-	Allowance for impairment
Bersih	1.246.867.477	647.579.060	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 18)	161.768.341	-	Provisions (Note 18)
Saldo akhir tahun	161.768.341	-	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2018 and 2017, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

## 6. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 623.514.542.

## 6. Prepaid Tax

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2018 amounting to Rp 623,514,542.

**7. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

	2018	2017
Biaya dibayar dimuka		
Pemeliharaan sistem	143.750.000	-
Sewa modem	-	1.375.000.000
Uang muka		
Biaya pemasaran	907.148.667	-
Biaya logistik dan transportasi	222.750.000	-
Kuota data	50.258.056	-
Suku cadang	-	87.810.625
Lain-lain	54.035.960	-
Jumlah	<u>1.377.942.683</u>	<u>1.462.810.625</u>

**7. Prepaid Expenses and Advances**

Prepaid expenses and advances consist of:

Prepaid expenses
System maintenance
Modem rental
Advances
Marketing fees
Logistics and transport costs
Data quota
Spareparts
Others

**8. Aset Lancar Lain-lain**

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian modem pada tanggal 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	Jumlah Unit/Total Units	Tanggal Pengiriman per Perjanjian/Delivery Date per Agreement
Pihak Berelasi (Catatan 22) PT Robicomp Komputindo Utama	22.648.078.740	8.000	30 Maret 2019/March 30, 2019
Pihak Ketiga			
The Social Dataco Pte. Ltd. Rigel 123	3.238.166.800	1.740	30 April 2019/April 30, 2019
GP Marketing System	2.982.000.000	1.600	30 April 2019/April 30, 2019
Pegasus Unity Pte. Ltd.	1.723.680.000	900	30 April 2019/April 30, 2019
	1.447.200.000	750	30 April 2019/April 30, 2019
Jumlah	<u>32.039.125.540</u>	<u>12.990</u>	

**8. Other Current Assets**

This account represents advances for purchase of modem as of December 31, 2018, with details as follows:

Related Party (Note 22) PT Robicomp Komputindo Utama
Third Parties
The Social Dataco Pte. Ltd. Rigel 123
GP Marketing System
Pegasus Unity Pte. Ltd.
Total

**9. Aset Tetap**

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Biaya perolehan:</b>				
Peralatan kantor	89.261.200	58.098.255	-	147.359.455
Komputer	82.551.000	196.805.818	-	279.356.818
Alat komunikasi	-	7.447.358.125	-	7.447.358.125
Sistem manajemen penagihan	-	32.026.520.600	-	32.026.520.600
Jumlah	<u>171.812.200</u>	<u>39.728.782.798</u>	<u>-</u>	<u>39.900.594.998</u>

**9. Property and Equipment**

The details of property and equipment are as follows:

At cost:
Office equipment
Computers
Communication tools
Management billing system
Total

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

	Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation:</u></b>
Peralatan kantor	14.926.263	30.952.066	-	45.878.329	Office equipment
Komputer	15.218.667	54.448.104	-	69.666.771	Computers
Alat komunikasi	-	922.910.833	-	922.910.833	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	-	333.609.590	-	333.609.590	Management billing system
Jumlah	30.144.930	1.341.920.593	-	1.372.065.523	Total
Nilai Tercatat	141.667.270			38.528.529.475	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2017/ <i>Changes during 2017</i>			31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
	1 Januari 2017/ <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<b><u>Biaya perolehan:</u></b>					<b><u>At cost:</u></b>
Peralatan kantor	-	89.261.200	-	89.261.200	Office equipment
Komputer	-	82.551.000	-	82.551.000	Computers
Jumlah	-	171.812.200	-	171.812.200	Total
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation:</u></b>
Peralatan kantor	-	14.926.263	-	14.926.263	Office equipment
Komputer	-	15.218.667	-	15.218.667	Computers
Jumlah	-	30.144.930	-	30.144.930	Total
Nilai Tercatat	-			141.667.270	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai Depreciation expense was allocated as follows:  
berikut:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	1.256.520.423	-	Cost of sales (Note 17)
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	85.400.170	30.144.930	General and administrative expense (Note 18)
Jumlah	1.341.920.593	30.144.930	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, alat komunikasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp 3.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2018, communication tools are insured with PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, a third party, for Rp 3,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**10. Utang Usaha Pihak Ketiga**

Akun ini merupakan utang usaha pihak ketiga kepada The Social Dataco Pte. Ltd., pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 1.177.396.530 dan Rp 1.003.312.098 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	<u>1.177.396.530</u>	<u>1.003.312.098</u>	Less than or equal to 1 month

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Catatan 25).

**10. Trade Accounts Payable to a Third Party**

This account represents trade accounts payable to The Social Dataco Pte. Ltd., a third party, amounting to Rp 1,177,396,530 and Rp 1,003,312,098 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	<u>1.177.396.530</u>	<u>1.003.312.098</u>	Less than or equal to 1 month

Trade accounts payable are denominated in United States Dollar (Note 25).

**11. Utang Lain-lain Pihak Ketiga**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Delaware Consulting LLC	1.026.520.600	-	Delaware Consulting LLC
PT Sinergi Digital Teknologi	150.000.000	-	PT Sinergi Digital Teknologi
Lain-lain	168.050.109	-	Others
Jumlah	<u>1.344.570.709</u>	<u>-</u>	Total

Utang lain-lain kepada Delaware Consulting LLC merupakan sisa saldo atas pembelian sistem manajemen penagihan Perusahaan.

**11. Other Accounts Payable to Third Parties**

Other accounts payable due to Delaware Consulting LLC represents remaining balance on the purchase of the Company's management billing system.

**12. Utang Pajak**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 20)	935.549.331	124.424.602	Corporate income tax (Note 20)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	10.917.597	28.496.667	Article 21
Pasal 23	97.379.840	60.281.014	Article 23
Jumlah	<u>1.043.846.768</u>	<u>213.202.283</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

**12. Taxes Payable**

This account consists of:

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.



**13. Uang Jaminan**

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan untuk penggunaan modem penunjang data internet pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.395.348.560 dan Rp 894.890.162.

Uang jaminan akan dikembalikan kepada pelanggan setelah perjanjian penggunaan data internet selesai dan modem dikembalikan ke Perusahaan.

**13. Security Deposits**

This account represents security deposits from customers for the use of modem to support internet data usage amounting to Rp 1,395,348,560 and Rp 894,890,162 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The security deposit will be refunded to customers once internet data usage agreement is completed and modems are returned to the Company.

**14. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**14. Capital Stock**

The share ownership in the Company as of December 31, 2018, based on the reports managed by PT Sinartama Gunita, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2018/ December 31, 2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	42,07%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	70.150.000	18,46%	7.015.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
PT Digital Indonesia Raya	20.000.000	5,26%	2.000.000.000	PT Digital Indonesia Raya
Andika Sutoro Putra	19.000.000	5,00%	1.900.000.000	Andika Sutoro Putra
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	111.000.000	29,21%	11.100.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>380.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>38.000.000.000</u>	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2017, based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a public notary in Jakarta, is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017/ December 31, 2017			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Tiang Cun Hui	1.500	50,00%	1.500.000.000	Tiang Cun Hui
Adri Ilham Safa	1.500	50,00%	1.500.000.000	Adri Ilham Safa
Jumlah	<u>3.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>3.000.000.000</u>	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Saldo 1 Januari 2018/31 Desember 2017	3.000	Balance as of January 1, 2018/December 31, 2017
Penerbitan saham selama tahun berjalan	<u>20.000</u>	Issuance of shares during the year
Saldo sebelum <i>stock split</i>	23.000	Balance before stock split
Efek <i>stock split</i>	<u>229.977.000</u>	Effect of change in par value
Saldo setelah <i>stock split</i>	230.000.000	Balance after stock split
Konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal saham	20.000.000	Conversion of Mandatory Convertible Bonds to capital stocks
Penerbitan saham selama tahun berjalan melalui penawaran umum	<u>130.000.000</u>	Issuance of shares during the year through offering to the public
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	<u><u>380.000.000</u></u>	Balance as of December 31, 2018

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 1 Februari 2018 dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022496.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 15 Februari 2018, para pemegang saham menyetujui untuk:

Based on the Stockholders' Resolutions as stated in Notarial Deed No. 6 dated February 1, 2018 of Bonar Sihombing, S.H., a public notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0022496.AH.01.11.Tahun 2018 dated February 15, 2018, the shareholders have approved:

- a. Untuk menjual 120 lembar saham Tiang Cun Hui kepada Hiro Whardana.
- b. Untuk menjual 30 lembar saham Adri Ilham Safa kepada Hiro Whardana.
- c. Untuk menjual 90 lembar saham Adri Ilham Safa kepada Laurensius Denny Santoso.

- a. To sell 120 shares owned by Tiang Cun Hui to Hiro Whardana.
- b. To sell 30 shares owned by Adri Ilham Safa to Hiro Whardana.
- c. To sell 90 shares owned by Adri Ilham Safa to Laurensius Denny Santoso.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 113 tanggal 30 April 2018 dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009670.AH.01.02.Tahun 2018 pada tanggal 30 April 2018, para pemegang saham menyetujui untuk:

Based on the Stockholders' Resolutions as stated in Notarial Deed No. 113 dated April 30, 2018 of Bonar Sihombing, S.H., a public notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0009670.AH.01.02.Tahun 2018 dated April 30, 2018, the shareholders have approved:

- a. Untuk menjual 1.380 lembar saham Tiang Cun Hui kepada PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- b. Untuk menjual 1.380 lembar saham Adri Ilham Safa kepada PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.

- a. To sell 1,380 shares owned by Tiang Cun Hui to PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- b. To sell 1,380 shares owned by Adri Ilham Safa to PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.

- c. Untuk menjual 150 lembar saham Hiro Whardana kepada PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- d. Untuk menjual 90 lembar saham Laurensius Denny Santoso kepada PT Prima Jaringan Distribusi.
- e. Untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 5.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, setara dengan Rp 5.000.000.000 menjadi 92.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, setara dengan Rp 92.000.000.000.
- f. Untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 3.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, setara dengan Rp 3.000.000.000 menjadi 23.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, setara dengan Rp 23.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.

#### Obligasi Wajib Konversi

Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang berjangka waktu 1 (satu) tahun kepada PT Digital Indonesia Raya dengan jumlah Rp 7.500.000.000. Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2018, yang dinyatakan dalam Akta No. 22 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui konversi saham dari keseluruhan Obligasi Wajib Konversi atas PT Digital Indonesia Raya sebesar Rp 7.500.000.000 menjadi 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham setara dengan 5,26% kepemilikan saham di Perusahaan, yang akan direalisasikan pada saat Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler, Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 20 Desember 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebanyak 230.000.000 lembar saham menjadi 380.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

- c. To sell 150 shares owned by Hiro Whardana to PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- d. To sell 90 shares owned by Laurensius Denny Santoso to PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- e. To increase the authorized shares of the Company from 5,000 shares with Rp 1,000,000 par value, equivalent to Rp 5,000,000,000 to 92,000 shares with Rp 1,000,000 par value, equivalent to Rp 92,000,000,000.
- f. To increase the issued and fully paid-up capital of the Company from 3,000 shares with Rp 1,000,000 par value, equivalent to Rp 3,000,000,000 to 23,000 shares with Rp 1,000,000 par value, equivalent to Rp 23,000,000,000.

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to approved the change in par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 100.

#### Mandatory Convertible Bonds

On February 23, 2018, the Company issued Mandatory Convertible Bonds to PT Digital Indonesia Raya, a related party, amounting to Rp 7,500,000,000 with a period of 1 (one) year. Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 31, 2018, as stated in Notarial Deed No. 22 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders have approved the conversion of the whole Mandatory Convertible Bonds owned by PT Digital Indonesia Raya amounting to Rp 7,500,000,000 into 20,000,000 shares with Rp 100 par value per share equivalent to 5.26% share ownership in the Company, which will be realized during the Initial Public Offering.

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 17 dated December 20, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company agreed to increase its issued and paid-up capital from 230,000,000 shares to 380,000,000 shares with Rp 100 par value per share.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

#### **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

#### **Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

### **15. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

### **15. Additional Paid-in Capital**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo 1 Januari 2018/31 Desember 2017	-	Balance as of January 1, 2018/December 31, 2017
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan	35.750.000.000	Premium on capital stock related to Initial Public Offering of the Company's shares
Agio saham terkait dengan konversi Obligasi Wajib Konversi ke saham	5.500.000.000	Premium on capital stock related to conversion of Mandatory Convertible Bonds to shares
Dikurangi: biaya emisi saham	<u>(2.090.461.454)</u>	Less: stock issuance cost
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	<u>39.159.538.546</u>	Balance as of December 31, 2018

Rincian agio saham dari penawaran umum perdana saham dan konversi Obligasi Wajib Konversi adalah sebagai berikut:

The details of premium on capital stock from initial public offering of shares and conversion of Mandatory Convertible Bonds are as follows:

	Penawaran Umum Perdana/ <i>Initial</i> <i>Public Offering</i>	Konversi Obligasi Wajib Konversi/ <i>Conversion of Mandatory</i> <i>Convertible Bonds</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Jumlah saham yang dikeluarkan	130.000.000	20.000.000	150.000.000	Number of shares issued
Nilai jual perdana per saham	375	375	375	Initial selling price per share
Nilai nominal per saham	<u>100</u>	<u>100</u>	<u>100</u>	Par value per share
Agio per saham	275	275	275	Premium per share
Tambahan modal disetor	35.750.000.000	5.500.000.000	41.250.000.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	<u>(2.090.461.454)</u>	<u>-</u>	<u>(2.090.461.454)</u>	Stock issuance cost
Jumlah tambahan modal disetor	<u>33.659.538.546</u>	<u>5.500.000.000</u>	<u>39.159.538.546</u>	Total additional paid-in capital

**16. Pendapatan Usaha**

Rincian dari pendapatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kuota internet dan sewa modem	26.628.024.479	7.700.538.508	Internet quota and modem rental
Tiket atraksi	789.636.467	-	Attraction tickets
Diskon	<u>(7.723.272)</u>	<u>(13.832.600)</u>	Discount
Bersih	<u><u>27.409.937.674</u></u>	<u><u>7.686.705.908</u></u>	Net

Seluruh pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga di tahun 2018 dan 2017.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

**16. Net Sales**

The details of the Company's net sales are as follows:

Total Company's sales represent sales from third parties in 2018 and 2017.

There were no sales to any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**17. Beban Pokok Pendapatan**

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penggunaan data	12.250.422.534	2.905.661.721	Data usage
Sewa modem (Catatan 24)	1.375.000.000	965.625.000	Modem rental (Note 24)
Penyusutan (Catatan 9)	1.256.520.423	-	Depreciation (Note 9)
Tiket atraksi	784.519.826	-	Attraction tickets
Jaringan dan sistem	<u>178.177.926</u>	<u>7.064.640</u>	Network and system
Jumlah	<u><u>15.844.640.709</u></u>	<u><u>3.878.351.361</u></u>	Total

Pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**17. Cost of Sales**

The details of the Company's cost of sales are as follows:

Purchase from certain parties exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Persentase dari Pendapatan Usaha/ Percentage of Net Sales</u>		
			<u>2018</u>	<u>2017</u>	
The Social Dataco Pte. Ltd.	<u>12.250.422.534</u>	<u>2.905.661.721</u>	<u>44,69%</u>	<u>37,80%</u>	The Social Dataco Pte. Ltd.

**18. Beban Operasi**

Rincian dari beban operasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Promosi <i>online</i>	<u>1.782.265.983</u>	<u>673.425.706</u>	Online promotion

**18. Operating Expenses**

The details of operating expenses are as follows:

	2018	2017	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	2.917.621.440	1.093.726.876	Salaries and allowance
Jasa profesional	603.452.450	-	Professional fees
Perjalanan dan transportasi	417.284.763	104.983.307	Travelling and transportation
Biaya logistik dan transportasi	333.243.384	255.316.222	Logistics and transport costs
Utilitas	273.817.889	58.708.786	Utilities
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 19)	201.589.480	143.451.203	Long-term employee benefits (Note 19)
Legal	186.669.556	7.025.000	Legal fees
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	161.768.341	-	Provisions for impairment of receivable (Note 5)
Sewa	160.000.000	80.000.000	Rent
Perlengkapan kantor	132.816.283	215.190.918	Office supplies
Beban pajak	122.239.627	95.777.681	Tax expense
Amortisasi perangkat lunak	117.052.580	5.312.500	Amortization of software
Penyusutan (Catatan 9)	85.400.170	30.144.930	Depreciation (Note 9)
Internet dan komunikasi	55.509.269	40.298.124	Internet and communication
Perbaikan dan pemeliharaan	36.250.000	476.063.000	Repairs and maintenance
Lain-lain	163.404.706	84.779.459	Others
Subjumlah	5.968.119.938	2.690.778.006	Subtotal
Jumlah	7.750.385.921	3.364.203.712	Total

#### 19. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 22 Maret 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 8 dan 6 karyawan tahun 2018 dan 2017.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	194.899.905	143.451.203	Current service cost
Biaya jasa lalu	(3.447.449)	-	Past service cost
Biaya bunga neto	10.137.024	-	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 18)	201.589.480	143.451.203	Components of defined benefits cost recognize in profit or loss (Note 18)

#### 19. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated March 22, 2019.

Number of eligible employees is 8 and 6 in 2018 and 2017, respectively.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(37.967.638)	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(4.468.022)	-	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(42.435.660)	-	Components of defined benefits costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	159.153.820	143.451.203	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 18).

The current service cost and the net interest expense for the period are included in the general and administrative (Note 18).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	143.451.203	-	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu	191.452.456	143.451.203	Current service cost
Beban bunga neto	10.137.024	-	Net interest expense
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(37.967.638)	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(4.468.022)	-	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	302.605.023	143.451.203	Balance at the end at the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,50%	7,25%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	10%	10%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-III	TMI-III	Mortality rate
Usia pensiun	56 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows

	2018			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(30.189.195)	35.202.259	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	37.494.303	(32.737.066)	Salary growth rate

	2017			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit liability</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(14.297.496)	16.614.369	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	17.596.797	(15.316.761)	Salary growth rate

## 20. Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak kini	1.010.905.850	124.424.602	Current tax
Pajak tangguhan	(90.839.455)	(35.862.801)	Deferred tax
Bersih	<u>920.066.395</u>	<u>88.561.801</u>	Net

### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.905.012.566	471.690.789	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk:			Provision for:
Imbalan kerja jangka panjang	201.589.480	143.451.203	Long-term employee benefits
Penurunan nilai piutang	161.768.341	-	Impairment of receivables
Jumlah - bersih	<u>363.357.821</u>	<u>143.451.203</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(14.033.477)	(2.921.536)	Interest income subjected to final tax
Beban pajak	122.239.627	95.777.681	Tax expense
Beban keuangan	54.294.849	43.312.416	Financial charges
Representasi	786.500	-	Entertainment
Jumlah - bersih	<u>163.287.499</u>	<u>136.168.561</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun lalu	4.431.657.886	751.310.553	Taxable income of the Company before application of prior year fiscal loss
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu 2016	-	(27.672.000)	Application of prior year fiscal loss 2016
Laba kena pajak Perusahaan	<u>4.431.657.886</u>	<u>723.638.553</u>	Taxable income of the Company

## 20. Income Tax

The net tax expense of the Company consists of the following:

### Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:



Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable were computed as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini	1.010.905.850	124.424.602	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka Pasal 25	75.356.519	-	Less prepaid income taxes Article 25
Jumlah utang pajak kini	<u>935.549.331</u>	<u>124.424.602</u>	Total current tax payable

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2017 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2017 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

#### **Pajak Tangguhan**

#### **Deferred Tax**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax asset are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2017/ January 1, 2018	Laba atau rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	40.442.085	-	40.442.085	Allowances for decline in value of receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35.862.801	50.397.370	(10.608.915)	75.651.256	Long-term employee benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>35.862.801</u>	<u>90.839.455</u>	<u>(10.608.915)</u>	<u>116.093.341</u>	Deferred Tax Assets - Net

	Dikreditkan ke/ Credited to				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba atau rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	35.862.801	-	35.862.801	Long-term employee benefits liability

**21. Laba Per Saham**

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

	2018	2017
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	188.333.333	3.000
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilutif - Waran Seri I	78.000.000	-
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>266.333.333</u>	<u>3.000</u>
	2018	2017
Laba per saham dari jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	2.984.946.170	383.128.988
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	<u>16</u>	<u>127.710</u>
Jumlah laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	<u>11</u>	<u>-</u>

**21. Earnings Per Share**

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	3.000
Weighted average number of potentially dilutive ordinary shares - Series I Warrant	-
Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per share	3.000
Earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Company	383.128.988
Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Company	127.710
Total diluted earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Company	-

**22. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

***Sifat Pihak Berelasi***

PT Robicomp Komputindo Utama merupakan perusahaan yang memiliki manajemen yang sama dengan Perusahaan.

***Transaksi dengan Pihak Berelasi***

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

**22. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

***Nature of Relationship***

PT Robicomp Komputindo Utama is a company which has the same management as the Company.

***Transactions with a Related Party***

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with a related party involving the following:

	Persentase terhadap jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	2018	2017
Aset lancar lain-lain PT Robicomp Komputindo Utama	22.648.078.740	-
Other current assets PT Robicomp Komputindo Utama	26,40%	-

**23. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

***Risiko Mata Uang Asing***

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 117.739.653 dan Rp 100.331.210.

***Risiko Kredit***

Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari bank maupun risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

**23. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, credit risk and liquidity risk.

***Foreign Exchange Risk***

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2018 and 2017, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 10%, against the United States Dollar with all other variables held constant, pre-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 117,739,653 and Rp 100,331,210, respectively.

***Credit Risk***

The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks as well as credit exposures from outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loan and receivables</i>
Kas dan bank	11.044.162.321	3.045.554.628	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.246.867.477	647.579.060	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	13.730.217	252.088.127	Other accounts receivable
Jumlah	<u>12.304.760.015</u>	<u>3.945.221.815</u>	Total

### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in bank deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2018				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercata/ As Reported	
	<= 1 Tahun/ <=1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years				
<b>Liabilitas</b>								<b>Other financial liabilities</b>
Utang usaha	1.177.396.530	-	-	-	1.177.396.530	-	1.177.396.530	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.344.570.709	-	-	-	1.344.570.709	-	1.344.570.709	Other accounts payable
Uang jaminan	1.395.348.560	-	-	-	1.395.348.560	-	1.395.348.560	Security deposits
Jumlah	<u>3.917.315.799</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.917.315.799</u>	<u>-</u>	<u>3.917.315.799</u>	Total
	2017				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercata/ As Reported	
	<= 1 Tahun/ <=1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years				
<b>Liabilitas</b>								<b>Other financial liabilities</b>
Utang usaha	1.003.312.098	-	-	-	1.003.312.098	-	1.003.312.098	Trade accounts payable
Uang jaminan	894.890.162	-	-	-	894.890.162	-	894.890.162	Security deposits
Jumlah	<u>1.898.202.260</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.898.202.260</u>	<u>-</u>	<u>1.898.202.260</u>	Total

#### **24. Perjanjian dan Ikatan**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

##### SIMGO Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 5 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan SIMGO Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet. Periode perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan tanggal 5 Januari 2020.

##### PT Panorama JTB

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Panorama JTB, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan modem wifi Passpod. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

##### Claudia Tjakranegara

Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Claudia Tjakranegara, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan modem wifi Passpod. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

##### PT Global Integrasi Jaya

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Global Integrasi Jaya, pihak ketiga, sehubungan dengan penyewaan 2.000 unit modem dengan harga sebesar Rp 62.500 per unit setiap bulannya. Periode sewa mencakup tanggal perjanjian hingga tanggal 31 Desember 2018 dan tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

Biaya sewa modem yang termasuk dalam laba rugi pada tahun 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 17.

#### **24. Agreements and Commitments**

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has significant agreements and commitments with third parties as follows:

##### SIMGO Asia Pte. Ltd.

On January 5, 2017, the Company entered into an agreement with SIMGO Asia Pte. Ltd., a third party, in connection with the purchase of internet data. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from January 5, 2017 until January 5, 2020.

##### PT Panorama JTB

On April 12, 2017, the Company entered into an agreement with PT Panorama JTB, a third party, in connection with the wifi modem rental, Passpod. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

##### Claudia Tjakranegara

On May 24, 2017, the Company entered into an agreement with Claudia Tjakranegara, a third party, in connection with the wifi modem rental, Passpod. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

##### PT Global Integrasi Jaya

On May 31, 2017, the Company entered into an agreement with PT Global Integrasi Jaya, a third party, wherein the Company will rent 2,000 units of modem at a rate of Rp 62,500 per unit each month. The rental period covers the date of the agreement until December 31, 2018 and there is no extension clause on this agreement.

The modem rental expense included in profit or loss in 2018 and 2017 is disclosed in Note 17.

The Social Dataco Pte. Ltd.

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan The Social Dataco Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet dengan harga sebesar US\$ 95 untuk tipe SG 600 dan SG 700 serta US\$ 100 untuk tipe SG 900. Periode perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan tanggal 20 Desember 2020.

BeMyGuest Pte. Ltd.

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BeMyGuest Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian tiket atraksi dari BeMyGuest Pte. Ltd. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Sumber Wahana Sejahtera (Alfatrex)

Berdasarkan Surat Penawaran Kerjasama tentang *Door to Door Service* No. SWS/21/S17.0120/II/2018 tanggal 27 Februari 2018, Alfatrex, pihak ketiga, akan menyediakan jasa layanan pengantaran kepada Perusahaan dengan harga sebesar Rp 8.000 per kilogram. Periode kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

PT Robicomp Komputindo Utama

Pada tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Robicomp Komputindo Utama, pihak berelasi, sehubungan dengan pembelian 8.000 unit modem. Periode perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Maret 2019 sejak perjanjian ditandatangani.

PT Asia Global Cemerlang

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asia Global Cemerlang, pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian 3.000 unit modem. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian ditandatangani, hingga 30 Maret 2019.

The Social Dataco Pte. Ltd.

On December 20, 2017, the Company entered into an agreement with The Social Dataco Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase internet data at a rate of US\$ 95 for SG 600 and SG 700 type and US\$ 100 for SG 900 type. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from December 20, 2017 until December 20, 2020.

BeMyGuest Pte. Ltd.

On February 12, 2018, the Company entered into an agreement with BeMyGuest Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase attraction tickets from BeMyGuest Pte. Ltd. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

PT Sumber Wahana Sejahtera (Alfatrex)

Based on Letter of Cooperation Proposal about *Door to Door Service* No. SWS/21/S17.0120/II/2018 dated February 27, 2018, the Company and Alfatrex, a third party, entered into an agreement wherein Alfatrex will render delivery service to the Company at a rate of Rp 8,000 per kilogram. The agreement is valid for a period of 1 (one) year.

PT Robicomp Komputindo Utama

On March 28, 2018, the Company entered into an agreement with PT Robicomp Komputindo Utama, a related party, wherein the Company will purchase 8,000 units of modem. The agreement is valid until March 28, 2019.

PT Asia Global Cemerlang

On March 29, 2018, the Company entered into an agreement with PT Asia Global Cemerlang, a third party, wherein the Company will purchase 3,000 units of modem. The agreement is valid from the date when the agreement was signed, until March 30, 2019.

Blibli Travel

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Blibli Travel, pihak ketiga, sehubungan dengan kerjasama *Cross Selling, Joint Promotion* dan *Commerce*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Mei 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

PT Tokopedia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Pembukaan Halaman *Official Store Passpod* di situs Tokopedia No. TKPD/OS/IX/2018/96 tanggal 28 September 2018, Perusahaan dan PT Tokopedia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian dimana PT Tokopedia akan membuka *Official Store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar Perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan jasa milik Perusahaan pada situs tokopedia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 September 2018 sampai dengan tanggal 28 September 2019.

PT Asuransi Simas Net

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asuransi Simas Net, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan memasarkan produk-produk asuransi dari PT Asuransi Simas Net kepada pelanggan Passpod. Periode perjanjian ini untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan berlaku sejak tanggal 16 November 2018 sampai dengan tanggal 16 November 2019.

PT Global Locket Sejahtera

Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Global Locket Sejahtera, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan menjual tiket yang disediakan oleh PT Global Locket Sejahtera secara online maupun *offline*. Periode perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 27 November 2018 sampai dengan tanggal 27 November 2021.

Blibli Travel

On May 3, 2018, the Company entered into an agreement with Blibli Travel, a third party, in connection with the Cross Selling, Joint Promotion and Commerce programme. This agreement is effective from May 11, 2018 until December 31, 2018 and there is no extension clause on this agreement.

PT Tokopedia

Based on Letter of Cooperation Agreement about Official Store Opening of Okeshop at Tokopedia website No. TKPD/OS/IX/2018/96 dated September 28, 2018, the Company and PT Tokopedia, a third party, entered into an agreement wherein PT Tokopedia will open an Official Store for and on behalf of the Company, so the Company can conduct the sale of its services on Tokopedia's website. This agreement is effective from September 28, 2018 until September 28, 2019.

PT Asuransi Simas Net

On November 16, 2018, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Simas Net, a third party, wherein the Company will resell PT Asuransi Simas Net's products to Passpod customers. The agreement is for a period of 1 (one) year and effective from November 16, 2018 until November 16, 2019.

PT Global Locket Sejahtera

On November 27, 2018, the Company entered into an agreement with PT Global Locket Sejahtera, a third party, wherein the Company will sell tickets provided by PT Global Locket Sejahtera through online and offline methods. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from November 27, 2018 until November 27, 2021.

25. **Liabilitas Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing**

25. **Monetary Liability Denominated in a Foreign Currency**

	2018		2017		
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liability
Utang usaha	USD	81.306,30	USD	74.056,00	Trade accounts payable
		<u>1.177.396.530</u>		<u>1.003.312.098</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

26. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

26. **Events After the Reporting Period**

**Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari Kantor Pajak**

**Letter of Request for Explanations on Data and/or Information (SP2DK) from Tax Office**

Pada tanggal 7 Januari 2019, Perusahaan memperoleh Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. SP2DK-843/WPJ.06/KP.02/2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta - Gambir Dua, yang meminta penjelasan lebih lanjut atas biaya-biaya tahun pajak 2017. Perusahaan telah membalas surat tersebut.

On January 7, 2019, the Company received a Letter of Request for Explanations on Data and/or Information (SP2DK) No. SP2DK-843/WPJ.06/KP.02/2019 from the Tax Office of Jakarta - Gambir Dua, asking for further explanation on the cost details presented in the tax return for the fiscal year 2017. The Company has replied to the above letter.

**PT Shopee Internasional Indonesia**

**PT Shopee Internasional Indonesia**

Pada tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan menandatangani surat konfirmasi dan partisipasi dengan PT Shopee Internasional Indonesia, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan menerbitkan 1.000 kode unik *e-voucher* senilai Rp 50.000 per *voucher* yang dapat ditukarkan melalui fitur Shopee Coin Rewards. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 30 April 2019.

On January 17, 2019, the Company entered into a confirmation and participation agreement with PT Shopee Internasional Indonesia, a third party, wherein the Company will issue 1,000 e-voucher unique codes at a rate of Rp 50,000 per voucher which can be exchanged through Shopee Coin Rewards feature. This agreement is effective from February 1, 2019 until April 30, 2019.

**PT Hotel Murah Travelindo**

**PT Hotel Murah Travelindo**

Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan menandatangani surat konfirmasi kerjasama *Cross Promotion* dengan PT Hotel Murah Travelindo, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan menerbitkan 1.000 *voucher wifi* senilai Rp 50.000 per *voucher* (minimum transaksi sebesar Rp 100.000), yang dapat digunakan oleh pengguna situs *Hotelmurah.com*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 1 Agustus 2019.

On February 18, 2019, the Company entered into a Cross Promotion agreement with PT Hotel Murah Travelindo, a third party, wherein the Company will issue of 1,000 wifi voucher at a rate of Rp 50,000 per voucher (minimum transaction amount Rp 100,000), which can be used by *Hotelmurah.com* users. This agreement was effective from March 1, 2019 until August 1, 2019.



**27. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2018, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban umum dan administrasi	(2.690.778.006)	(2.680.703.360)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	864.390	-	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan lainnya	(33.237.771)	(43.312.416)	Other financial charges
Lain-lain - bersih	56.991.799	57.856.188	Others - net
<u>Laporan arus kas</u>			<u>Statement of cash flows</u>
<i>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</i>			<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
Penerimaan dari pelanggan	7.039.127.254	7.934.017.010	Cash receipts from customers
Uang jaminan diterima dari pelanggan - bersih	894.890.162	-	Security deposits received from customers - net
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(5.591.841.337)	(5.625.078.700)	Payments to suppliers and others
Penerimaan bunga	-	2.921.536	Interest received
<i>Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</i>			<i>Net cash provided by investing activity</i>
Penerimaan bunga	2.921.536	-	Interest received
<i>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>			<i>Net cash used in financing activity</i>
Pembayaran beban bank	(33.237.771)	-	Other financial charges paid

**28. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas**

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

	2018	2017
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	1.026.520.600	-
		Acquisition property and equipment through other accounts payable

**28. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows**

The following are the noncash financing activities of the Company:

**29. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan dan pengungkapan tambahan laporan arus kas, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

Perubahan Nonkas/Non-cash Changes						
1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/ Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Obligasi Wajib Konversi	-	7.500.000.000	-	-	(7.500.000.000)	-
						Mandatory Convertible Bonds

**29. Reconciliation of Liability Arising from Financing Activity**

The table below details changes in the Company's liability arising from financing activity and supplemental statements of cash flow, including both cash and non-cash changes:

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

As of December 31, 2017, there were no liabilities arising from financing activities.

**30. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

**a. Diterapkan pada Tahun 2018**

Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

**PSAK**

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 29).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

**b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

**1 Januari 2019**

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

**30. New Financial Accounting Standards**

**a. Adopted During 2018**

The Company has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

**PSAK**

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of liabilities arising from financing activities (Note 29).

2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

**b. Issued but Not Yet Effective**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

**January 1, 2019**

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

**1 Januari 2020**

**PSAK**

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan:  
Fitur Percepatan Pelunasan dengan  
Kompensasi Negatif
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari  
Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**January 1, 2020**

**PSAK**

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 71, Financial Instruments:  
Prepayment Features with Negative  
Compensation
3. PSAK No. 72, Revenues from  
Contracts with Customers
4. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

\*\*\*\*\*

# 2018

Laporan Tahunan  
Annual Report



PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Jl. K.H. Hasyim Ashari  
Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37  
Jakarta Pusat 10150

Phone: +62 838 921 888 00  
Whatsapp: +62 888 1 171819  
Fixed Line: +6221 6385 0731  
Email: [Support@Passpod.com](mailto:Support@Passpod.com)